



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH RELIGIUSITAS ORANG TUA DAN KESADARAN
SISWA TERHADAP DISIPLIN SHOLAT BERJAMAAH
DIAWAL WAKTU PADA SISWA MTs
TAHFIZH CENDEKIA
PEKANBARU**

TESIS

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Magister
Psikologi Sains**

Peminatan Psikologi Pendidikan



OLEH:

**MELIA ASNITA
NIM. 22260221990**

PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SARIF KASIM

RIAU

1446 H / 2024 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR HALAMAN PENGESAHAN

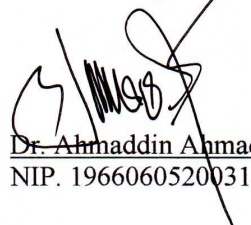
TESIS

PENGARUH RELIGIUSITAS ORANG TUA DAN KESADARAN SISWA TERHADAP DISIPLIN SHOLAT BERJAMAAH DIAWAL WAKTU PADA SISWA MTs TAHFIZH CENDEKIA PEKANBARU

Oleh:

Melia Asnita
NIM. 22260221990

Pembimbing I


Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc, MA
NIP. 196606052003121002

Tanggal: 20/12/2024

Pembimbing II


Dr. Khairil Anwar, MA
NIP. 197407132008011011

Tanggal: 20/12/2024

Telah Dinyatakan Memenuhi Syarat Seminar Proposal
Pada tanggal: 20/12/2024

**Ketua Program Studi Magister Psikologi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Ttd

Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog
NIP. 19780720 200710 2 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Tesis yang ditulis oleh

Nama : Melia Asnita

Nim : 22260221990

Judul : Pengaruh Religiusitas Orang Tua dan Kesadaran Siswa terhadap Disiplin Sholat berjamaah di Awal Waktu Pada Siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru

Telah dipertahankan didepan panitia Ujian Tesis Program Studi Psikologi Program Magister Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Psikologi (M.Psi) dengan peminatan Psikologi Industri dan Organisasi.

Diuji pada

Hari/Tanggal : 17 Desember 2024

Bertepatan dengan : 16 Jumadil Akhir 1446 H

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. H.Kusnadi, M.Pd

NIP. 196712121995031001

Sekretaris

Dr.Khairil Anwar, MA

NIP 197407132008011011

Penguji I

Dr. Masyhuri, M.Si

NIP. 19771102 200801 1 010

Penguji II

Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si

NIP. 19651028 198903 1 005

Penguji III

Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc, MA

NIP. 196606052003121002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Proposal Tesis yang berjudul:

“PENGARUH RELIGIUSITAS ORANG TUA DAN KESADARAN SISWA TERHADAP DISIPLIN SHOLAT BERJAMAAH DIAWAL WAKTU PADA SISWA MTs TAHFIZH CENDEKIA PEKANBARU”

1. ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai *author* dan PPs UIN SUSKA Riau sebagai institusinya.

Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan 1 dan 2, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku, Pekanbaru, 03 Oktober 2024

Pekanbaru, 03 Oktober 2024

Mahasiswa,



Melia Asnita
NIM. 22260221990



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat beriring salam tak lupa pula peneliti kirimkan kepada junjungan alam nabi besar Muhammad S.A.W yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam berilmu pengetahuan, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan tesis dengan judul **“Pengaruh Religiusitas Orang Tua dan Kesadaran Siswa terhadap Disiplin Sholat Berjamaah di Awal Waktu pada Siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru”**.

Peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Kusnadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Yulita Kurniawaty A, M.Psi Psikolog, selaku Ketua Program Studi Psikologi Program Magister Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau
4. Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar,Lc,MA selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan saran kepada peneliti sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Dr. Khairil Anwar,MA selaku Pembimbing II yang telah banyak memberika bimbingan , petunjuk dan saran kepada peneliti sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh staf dosen pengajar dan administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan tenaga sehingga proposal ini dapat terselesaikan.
7. Paling utama peneliti ucapkan terima kasih kepada Orang tua, suami, anak, serta keluarga atas doa dan dukungannya serta pengorbanan yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan dan harapan yang selalu menjadi semangat setiap langkah untuk mencapai cita-cita.

8. Rekan-rekan sesama mahasiswa Magister Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan dukungan moril kepada peneliti.

9. Rekan-rekan staf di MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru yang memberikan dukungan moril kepada peneliti sehingga dapat terselesaikannya penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih terdapat kekurangan baik dari segi isi maupun teknik penyusunannya. Akhirnya kepada Allah S.W.T jualah kita berserah, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah S.W.T

Pekanbaru, Oktober 2024

Peneliti

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

LEMBAR HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
ABSTRAK	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Pembatasan Masalah.....	9
3. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
B. Disiplin Shalat Berjamaah di Awal Waktu	11
C. Religiusitas Orang Tua.....	28
D. Kesadaran Siswa	39
E. Kajian Penelitian Yang Relevan	55
F. Kerangka Berpikir.....	57
G. Hipotesis Penelitian.....	59



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian	60
1. Tempat.....	60
2. Waktu Penelitian	61
C. Populasi dan Sampel Penelitian	61
1. Populasi.....	61
2. Sampel	62
D. Variabel Penelitian	62
1. Variabel Bebas.....	62
2. Variabel Terikat	62
E. Definisi Operasional.....	63
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	64
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	70
1. Validitas Instrumen.....	70
2. Reliabilitas Instrumen	74
H. Teknik Analisis Data.....	75
1. Analisis Kategorisasi Data Penelitian.....	75
2. Uji Asumsi Klasik & Uji Linieritas	75
3. Uji Hipotesis	75

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Hasil Penelitian	76
1. Pelaksanaan penelitian	76
2. Profil Lokasi Penelitian.....	77
3. Hasil Deskripsi Sampel Penelitian.....	77
B. Hasil Kategorisasi Data Penelitian.....	78
C. Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Linieritas	81
D. Hasil Uji Hipotesis	86
E. Pembahasan	89
F. Keterbatasan Penelitian	95



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	61
Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	62
Tabel 3.3 Sistem Penilaian Skala Likert	65
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Skala Religiusitas Sebelum <i>Try Out</i>	65
Tabel 3.5 <i>Blue Print</i> Skala Religiusitas Setelah <i>Try Out</i>	66
Tabel 3.6 <i>Blue Print</i> Kesadaran Sebelum <i>Try Out</i>	67
Tabel 3.7 <i>Blue Print</i> Kesadaran Setelah <i>Try Out</i>	68
Tabel 3.8 <i>Blue Print</i> Skala Disiplin Sholat Berjamaah Sebelum <i>Try Out</i>	69
Tabel 3.9 <i>Blue Print</i> Skala Disiplin Sholat Berjamaah Setelah <i>Try Out</i>	69
Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Religiusitas.....	71
Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Kesadaran.....	72
Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Kedisiplinan	73
Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian.....	75
Tabel 4.1 Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan kelompok Umur	77
Tabel 4.2 Jumlah Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	78
Table 4.3 Norma Kategorisasi	78
Tabel 4.4 Deskripsi Statistic Religiusitas.....	79
Tabel 4.5 Kategorisasi Religiusitas	79
Tabel 4.6 Deskripsi Statistic Kesadaran.....	80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.7 Kategorisasi Kesadaran	80
Tabel 4.8 Deskripsi Statistic kedisiplinan	81
Tabel 4.9 Kategorisasi Kedisiplinan	81
Tabel 4.10 Nilai koefesien korelasi (nilai r)	87
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Korelasi Pearson	87



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Probability Plot	82
Gambar 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	83
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	83
Gambar 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	84
Gambar 4.5 Hasil Linieritas Variabel Religiusitas dan Kedisiplinan	85
Gambar 4.6 Hasil Uji Linieritas Variabel Kesadaran dan Kedisiplinan	86
Gambar 4.7 Hasil Output Uji Regresi Linier Berganda.....	88



DAFTAR SINGKATAN

BK	: Bimbingan Konseling
HR	: Hadis Riwayat
HR	: Hadith Riwayat
KBM	: Kegiatan Belajar Mengajar
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
Ra	: Radiyallahu 'anhu
SAW	: Shallallahu 'Alaihi Wasallam
SKA	: Sanggar Kreatifitas Anak
SMAN	: Sekolah Menengah Atas Negeri
SWT	: Subhanahu wa Ta'ala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 2 : *Informed Consent*
- Lampiran 3 : Kuesioner *Try Out*
- Lampiran 4 : Identitas responden (*Try Out*)
- Lampiran 5 : Data mentah (*Try Out*) Religiusitas
- Lampiran 6 : Data mentah (*Try Out*) Kesadaran
- Lampiran 7 : Data mentah (*Try Out*) Kedisiplinan
- Lampiran 8 : Hasil Validitas dan Reliabilitas (*Try Out*)
- Lampiran 9 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 10 : Data Karakteristik Responden Penelitian
- Lampiran 11 : Data mentah (Penelitian) Religiusitas
- Lampiran 12 : Data mentah (Penelitian) Kesadaran
- Lampiran 13 : Data mentah (Penelitian) Kedisiplinan
- Lampiran 14 : Hasil Pengolahan Data penelitian dengan SPSS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam naskah Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah yang berasal dari bahasa Arab yang ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB	LATIN		VOKAL
Konsonan	Nama Huruf	Konsonan	Vokal Pendek _____ = a _____ = i _____ = u
ا	Alif	A	
ب	Ba	B	
ت	Ta	T	
ث	Tsa	Ts	
ج	Jim	J	
ح	Ha	H	
خ	Kha	Kh	
د	Dal	D	
ذ	Dzal	Dz	
ر	Ra	R	Vokal Panjang (Bunyi Madd) اَ = aa اِ = ii
ز	Za	Z	
س	Sin	S	
ص	Syin	Sy	
ش	Shad	Sh	
ظ	Dhad	Dh	
ط	Tha	Th	
ظ	Dzha	Zh	
ع	„Ain	„	
غ	Ghain	Gh	
ف	Fa	F	Tanda Vokal Rangkap اُ = ai اُو = au
ق	Qaf	Q	
ك	Kaf	K	
ل	Lam	L	
م	Mim	M	
ن	Nun	N	
و	Waw	W	
ه	Ha	H	
هـ	Hamzah	„	
ي	Ya	Y	



PENGARUH RELIGIUSITAS ORANG TUA DAN KESADARAN SISWA TERHADAP DISIPLIN SHOLAT BERJAMAAH DI AWAL WAKTU PADA SISWA MTs TAHFIZH CENDEKIA PEKANBARU

Melia Asnita

Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Disiplin dalam melaksanakan sholat berjamaah di awal waktu merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan karakter siswa yang religius dan berakhlak mulia. Faktor religiusitas orang tua dapat mempengaruhi pembentukan kebiasaan sholat pada anak, selain dari kesadaran individu murid itu sendiri.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas orang tua dan kesadaran murid terhadap disiplin sholat berjamaah awal waktu pada siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan pada 125 siswa dan memenuhi kriteria sebagai responden di MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala religiusitas, skala kesadaran murid dan skala disiplin sholat berjamaah awal waktu. Uji validitas instrument penelitian menggunakan *construct validity* dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, jumlah responden untuk uji validitas dan reliabilitas sebanyak 30 responden. Analisa data menggunakan Uji korelasi Pearson digunakan untuk menguji korelasi antar variabel, sedangkan teknik regresi linier berganda digunakan untuk menguji korelasi secara simultan. Hasil penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Pertama*, terdapat pengaruh positif antara religiusitas orang tua dengan disiplin sholat berjamaah awal waktu pada siswa, adapun kategori religiusitas orang tua siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru berada dalam kategori sedang yaitu dengan presentase 61.6%. *Kedua*, terdapat pengaruh positif antara kesadaran murid dengan disiplin sholat berjamaah awal waktu pada siswa, adapun kategori kesadaran pada siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru berada dalam kategori sedang yaitu dengan presentase 64.8%. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang positif antar areligiusitas dan kesadaran murid secara simultan dengan disiplin sholat berjamaah awal waktu pada siswa sebesar 50,5%

Kata Kunci : Religiusitas, kesadaran, Disiplin, Sholat berjamaah awal waktu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE INFLUENCE OF PARENTAL RELIGIOSITY AND STUDENT AWARENESS ON DISCIPLINE IN BERJAMAAH PRAYER AT THE BEGINNING OF TIME AMONG STUDENTS AT MTs TAHFIZH CENDEKIA PEKANBARU

Melia Asnita

Master of Psychology, Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau

Abstract

Discipline in performing berjamaah prayers at the beginning of time is one of the important factors in shaping students' religious character and moral values. Parental religiosity can influence the development of children's prayer habits, in addition to the individual awareness of the students themselves. This study aims to determine the influence of parental religiosity and student awareness on discipline in congregational prayers at the beginning of time among students at MTs Tahfizh Cendekia, Pekanbaru. The study was conducted on 125 students who met the criteria as respondents at MTs Tahfizh Cendekia, Pekanbaru. The instruments used in this study were the religiosity scale, the student awareness scale, and the discipline in berjamaah prayer scale. The validity of the research instruments was tested using construct validity, and reliability was tested using Cronbach's Alpha, with 30 respondents for the validity and reliability tests. Data analysis utilized Pearson correlation to test the relationships between variables, while multiple linear regression was used to examine the simultaneous correlation. The results of the study showed: First, there is a positive relationship between parental religiosity and discipline in berjamaah prayers at the beginning of time among students. Second, there is a positive relationship between student awareness and discipline in berjamaah prayers at the beginning of time. Third, there is a simultaneous positive relationship between parental religiosity and student awareness with discipline in berjamaah prayers at the beginning of time, with a contribution of 50.5%.

Keywords: Religiosity, awareness, discipline, congregational prayers, early prayer time

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

تأثير تدین الوالدين ووعي الطلاب على انضباط صلاة الجماعة في أول الوقت في المدرسة تحفيظ جيندكيا بكانبارو ميليا أسنتيا ماجستيرة فى قسم كلية علم النفس، بجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية برياو

ملخص

يعد الانضباط في أداء صلاة الجماعة في أول الوقت أحد العوامل المهمة في تكوين الشخصية الدينية والنبيلة لدى الطلاب. ويمكن لعامل تدین الوالدين أن يؤثر في تكوين عادات الصلاة لدى الأبناء، بصرف النظر عن الوعي الفردي للطلاب أنفسهم. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير تدین الوالدين ووعي الطلاب على انضباط صلاة الجماعة المبكرة في المدرسة تحفيظ جيندكيا بكانبارو. وقد أجري هذا البحث على 125 طالبًا وطالبة استوفوا المعايير كمستجيبين في مدرسة تحفيظ سينديكا بكانبارو. والأدوات المستخدمة في هذه الدراسة هي مقياس التدین، ومقياس وعي الطلاب، ومقياس الانضباط المبكر لصلاة الجماعة. واستخدم اختبار صحة أداة البحث اختبار صحة البناء واختبار الموثوقية باستخدام مقياس كرونباخ ألفا، وكان عدد المبحوثين لاختبارات الصحة والموثوقية 30 مبحوثًا. تم استخدام تحليل البيانات باستخدام اختبار ارتباط بيرسون لاختبار الارتباط بين المتغيرات، في حين تم استخدام تقنيات الانحدار الخطي المتعدد لاختبار الارتباط في وقت واحد. نتائج البحث. أظهرت نتائج التحليل أنه أولاً، هناك علاقة طردية بين تدین الوالدين وانضباط صلاة الجماعة المبكرة لدى الطلبة. ثانيًا، هناك علاقة طردية بين وعي الطلاب وانضباط صلاة الجماعة المبكرة لدى الطلاب. ثالثًا: هناك علاقة طردية بين تدین الوالدين ووعي الطلاب بالتزامن مع انضباط صلاة الجماعة المبكرة لدى الطلاب بنسبة 50.5%.

الكلمات المفتاحية: التدین، الوعي، الانضباط، صلاة الجماعة في أول الوقت

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara psikologis dan sosiokultural, pembentukan karakter pada seseorang merupakan hasil dari keseluruhan potensi dalam diri manusia diantaranya kognitif, afektif, konatif, dan psikomotorik yang berkembang melalui interaksi sosial dan budaya dalam lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, serta masyarakat yang berlangsung sepanjang hidup (Zein, & Mulyawan, 2022). Salah satu aspek perkembangan yang diangkat dalam penelitian psikologi ialah tentang karakter disiplin. Disiplin ialah karakter penting bagi seorang siswa terutama pada usia remaja. Sikap disiplin dalam diri siswa akan mendukung munculnya karakter-karakter positif lainnya. Disiplin merupakan kemampuan seorang individu untuk mengendalikan respons, terutama dalam beradaptasi dengan norma ideal, moral, ekspektasi sosial, serta dalam pencapaian jangka panjang atau kepatuhan terhadap aturan yang ada (Sukma dkk, 2021).

Selain itu, aspek disiplin menurut Prijodaminto dalam Nasrul, et. al (2021: 242) terdiri dari: Sikap mental (*mental attitude*), pemahaman yang baik tentang aturan berperilaku, dan sikap kesungguhan hati untuk mematuhi aturan yang ada. Di samping itu, indikator disiplin Menurut KEMENDIKNAS, meliputi: a) kebiasaan hadir tepat waktu, b) kebiasaan mematuhi peraturan, dan c) memakai pakaian sesuai ketentuan yang berlaku (Kiagus A. G. dkk, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disiplin diperlukan agar siswa dapat meningkatkan kualitas diri dan mencapai kesuksesan. Sikap disiplin memberikan dampak positif dalam kehidupan, karena dengan disiplin, seseorang dapat hidup dengan tertib dan teratur. Dalam konteks pembelajaran, disiplin memiliki peran penting; contohnya, disiplin mendorong siswa untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan mematuhi aturan yang ditetapkan oleh sekolah. Dengan mematuhi peraturan, siswa diharapkan dapat terbiasa hidup teratur, khususnya dalam kegiatan belajar (Lailaturrahmawati, dkk 2023).

Jika hal ini dikaitkan dengan shalat berjamaah di awal waktu, shalat memiliki peran penting bagi siswa dalam menumbuhkan kedisiplinan. Selain itu, shalat juga meningkatkan kehidupan dari segi nilai spiritual, yang memungkinkan seseorang mencapai keseimbangan mental melalui keyakinan tersebut. Dengan melatih disiplin untuk shalat tepat waktu, siswa tidak hanya memperoleh kebiasaan baik, tetapi juga memperkuat ketenangan batin yang mendukung keseimbangan antara aspek spiritual dan kehidupan sehari-hari (Annisa, 2019; Kusuma, 2018). Shalat berjamaah mengajarkan umat Islam untuk disiplin, tepat waktu, serta menghargai waktu dan kerja keras. Secara bahasa, kata *shalat* (صلاة) berarti doa (دعاء), yang berasal dari akar kata *salla-yusalli* yang berarti mendoakan. Sedangkan menurut syara', shalat ialah serangkaian ucapan dan gerakan yang tersusun secara khusus, dimulai dengan takbiratul-ihram dan diakhiri dengan salam. Shalat disebut demikian karena di dalamnya terkandung doa yang menjadi inti dari ibadah tersebut. Menurut Imam Nawawi, bahwa sesungguhnya shalat berjamaah itu hukumnya fardlu kifayah (Maula, Kambali, Nur 2024: 128).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, disiplin dibutuhkan agar siswa dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berhasil mencapai kesuksesan termasuk berhasil menerapkan shalat berjamaah di awal waktu. Marliani dalam Linawati, & Dinie (2017) menjelaskan bahwa individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung memiliki orientasi masa depan yang lebih jelas. Kebiasaan disiplin dalam menjalankan ritual keagamaan membentuk pribadi yang terencana, yang kemudian mendorong individu untuk memiliki motivasi tinggi dalam mencapai cita-cita. Hasil ini sejalan dengan penelitian Az-Zuhaila dalam Qomariyah (2022), yang menunjukkan bahwa salat berjamaah dapat mewujudkan hubungan akrab, tolong-menolong, dan kedekatan antar sesama Muslim. Dalam salat berjamaah, ada nilai-nilai pembelajaran, seperti keteraturan, kedisiplinan, dan semangat melakukan kebaikan. Selain itu, shalat berjamaah juga memberikan kesempatan belajar dari orang yang lebih berpengetahuan kepada yang belum paham, terutama karena seringnya pertemuan dalam salat berjamaah di antara tetangga. Shalat berjamaah mengikat umat Islam dalam persatuan, sebagai saudara seiman, menguatkan ikatan antar generasi, dan menegaskan bahwa Tuhan mereka satu, imam mereka satu, tujuan mereka satu, serta jalan yang ditempuh bersama.

Sayangnya tidak sedikit siswa terkhususnya di usia remaja belum mampu mencapai disiplin itu, bahkan sebaliknya. Salah satu indikasi kurangnya disiplin ditunjukkan dalam hasil penelitian Rahmawati (2016), yang mengungkapkan bahwa remaja yang memiliki perilaku nakal cenderung tidak disiplin. Nilai kedisiplinan memiliki korelasi dengan perilaku kenakalan remaja. Disiplin tidak hanya berarti tepat waktu, tetapi juga mencakup kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, seperti menjalankan kewajiban dan menjauhi larangan, yang perlu dilakukan

secara konsisten, meskipun dalam hal-hal kecil. Penanaman nilai-nilai untuk meningkatkan karakter disiplin dalam rangka mengurangi kenakalan remaja harus menyesuaikan tahap perkembangan penalaran moral siswa. Usia SD sampai SMP posisi pendidik sangat strategis untuk mengembangkan karakter siswa melalui peneladanan. Orang tua dan guru sebagai figur pemegang otoritas haruslah bersikap bijaksana dan berperilaku yang dapat dijadikan suri teladan bagi perilaku anak.

Siswa dengan disiplin dalam taraf rendah, maka akan menyebabkan menurunnya prestasi belajar karena tidak mengikuti peraturan yang ada. Hal ini diterangkan oleh Hani (dalam Juliya, 2014) bahwa perilaku siswa terutama pada remaja yang tidak disiplin belajar memiliki dampak yang sangat buruk bagi remaja itu sendiri, seperti ketinggalan pelajaran, nilai akademik yang rendah serta tinggal kelas. Selain itu, remaja juga bermasalah dengan pihak sekolah maupun lingkungan sekitarnya. Perilaku tidak disiplin dapat mempengaruhi kemampuan remaja untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan sekolah (Febriyani & Budi, 2022: 212).

Disiplin dalam pembiasaan shalat sangat baik diterapkan pada anak usia menjelang masuk remaja, siswa-siswi sekolah menengah pertama ini juga sering disebut dengan remaja awal. Karena di usia ini, mereka masih labil, dirinya mengalami kegoncangan jiwa, karena pertumbuhan cepat yang terjadi pada segala segi dirinya, baik pertumbuhan jasmani, kecerdasan pikiran, kepribadian, sosial dan termasuk beragama (Eti, 2018: 3).

Yulita & Murniyettu (2023: 413) menemukan bahwa di SMKN 1 Hiliran Gumanti, program salat berjamaah dilakukan dari awal, namun di zaman yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin maju ini nilai-nilai religi anak-anak itu sendiri semakin berkurang dan mereka terlena untuk tidak melakukan kegiatan salat berjamaah yang dilakukan setiap dzuhur di SMKN 1 Hiliran Gumanti. Abdurachman et al (2021: 105) juga mengatakan bahwa, tidak semua siswa mampu mengikuti program pembiasaan salat berjamaah dengan berbagai alasan asih ada siswa yang masih kurang memiliki kesadaran untuk disiplin, akibatnya mereka sering lalai dalam melaksanakan tugas sehingga prestasinya juga kurang di kelas, juga sering terlambat datang masuk kelas dan lain sebagainya. Namun banyak juga siswa-siswa yang memiliki kesadaran yang tinggi dalam mengikuti kegiatan shalat berjamaah, sehingga mereka bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Padahal, salat berjamaah memiliki dampak positif dalam membentuk karakter siswa agar lebih disiplin dan berkarakter baik. Salat berjamaah mengandung banyak nilai pendidikan yang sangat bermanfaat. Oleh karena itu, praktik salat berjamaah yang dilakukan secara teratur setiap hari, terutama di lingkungan sekolah atau madrasah, akan memberikan pengaruh positif pada diri siswa (Zein & Mulyawan, 2022). Kebiasaan disiplin akan mengajarkan kita untuk bisa hidup teratur. Dengan memiliki sikap disiplin, maka pola kehidupan yang dijalankan bisa lebih kondusif, serta manajemen waktu bisa untuk selalu dijalankan dengan sebaik mungkin sehingga kemungkinan untuk melakukan kesalahan lebih minim.

Adapun hadits yang menjelaskan pentingnya shalat yaitu:

وَلَقَدْ رَأَيْنَا وَمَا يَتَخَلَّفُ عَنْهَا إِلَّا مُنَافِقٌ مَّغْلُومٌ النَّفَاقِ

Dan sungguh dahulu pada masa Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam tidak seorang tertinggal dari salat berjamaah'ah kecuali orang-orang munafiq yang terang kemunafiqannya.” (HR Muslim 1046).

Selaras dengan Basri (2008) yang menegaskan bahwa salat lebih baik dilakukan secara berjamaah karena pahala salat berjamaah jauh lebih besar dibandingkan salat sendirian. Salat sendiri bernilai satu derajat, sedangkan salat berjamaah bernilai dua puluh tujuh derajat. Dengan demikian, salat berjamaah memiliki keutamaan yang lebih tinggi. Selain itu, dengan melakukan salat secara intens, seseorang dapat membangkitkan kesadaran batin, sehingga lebih mengenal diri dan suara hatinya. Kesadaran batin yang hidup dalam individu membuat hatinya lebih peka, terbuka, serta memiliki pegangan hidup yang kuat, yang memberikan ketenangan dan perlindungan dari pengaruh buruk lingkungan (Trinovita, Muhammad, & Umi, 2022).

Muhammad Habibi (2019) juga berpendapat bahwa pembiasaan salat berjamaah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Di luar negeri, Dewi Rokmah (2021) menyatakan bahwa peningkatan kedisiplinan dalam ibadah ditandai oleh pelaksanaan salat berjamaah, hafalan Quran (*tahfizh*), dan tadarus secara rutin dan benar. Kemudian, salat berjamaah memiliki nilai-nilai pendidikan salah satunya adalah kedisiplinan. Hasil penelitian Rifka A, dkk (2024) juga mengungkapkan bahwa di SD Muslim SUKSA Thailand, diterapkan tata tertib spiritual yang mencakup kegiatan seperti membaca Al-Qur'an, mempelajari dan menerapkan pembelajaran agama, menciptakan akhlak yang baik, serta menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Implementasi pendidikan akhlak di sekolah ini dilakukan dengan cara memotivasi siswa agar lebih disiplin, beribadah tepat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



waktu, mematuhi peraturan, serta menggunakan media belajar yang menarik agar siswa lebih bersemangat dalam belajar.

Di samping itu, banyak hikmah salat berjamaah di awal waktu yang bisa didapatkan. Diantaranya: menanamkan rasa saling mencintai, membangun hubungan sosial antar jamaah, memberikan motivasi bagi orang yang belum rutin melaksanakannya untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah, membiasakan umat islam untuk bersatu, menumbuhkan perasaan sama dan sederajat antar sesama manusia dihadapan allah, sarana turunnya rahmat, sarana untuk berdakwah dan mengajak orang lain menuju kebaikan (abdurachman, dkk 2021: 109).

Peneliti juga melakukan wawancara di MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru pada tanggal 10 Mei 2024. Dalam wawancara dengan lima orang wali murid (UN, YN, FN, MN, LV), peneliti menanyakan tentang "Bagaimana kedisiplinan Ananda di rumah dalam melaksanakan shalat berjamaah di awal waktu?". Para orang tua tersebut menyampaikan bahwa kesadaran anak-anak mereka untuk disiplin dalam melaksanakan shalat berjamaah di awal waktu belum muncul. Sang anak lebih memilih melaksanakan shalat di akhir waktu, proses pelaksanaannya dilaksanakan dengan tergesa-gesa. Orang tua tersebut juga memaparkan bahwasanya habit shalat berjamaah dirumahnya juga belum tertanam, pelaksanaan shalat lebih dilakukan sendiri-sendiri.

Selain itu, salah seorang guru BK MTs Tahfizh Cendekia memaparkan dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2024 kepada peneliti bahwa kebanyakan siswa masih belum muncul kesadarannya untuk melaksanakan shalat berjamaah di awal waktu walaupun ketika azan berkumandang proses KBM dihentikan. Seluruh siswa dipersilahkan untuk mengambil wudhu'

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mempersiapkan diri untuk melaksanakan shalat berjamaah di aula sekolah. Namun kebanyakan diantara mereka tidak menggunakan waktu tersebut dengan sebaik mungkin, mereka lebih memilih untuk segera ke kantin hingga waktu shalat berjamaah akan dimulai sehingga terlambat memasuki shaf shalatnya. Terakhir peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang siswa (WN, ST,ZT,KM,AR,MZ,NL,AC,KK,NZ) pada tanggal 30 Mei 2024. Peneliti mengajukan pertanyaan *“Seberapa besar pengaruh disiplin dalam melaksanakan shalat berjamaah diawal waktu”*. Dari hasil wawancara tersebut mereka memaparkan belum menyadari apa itu disiplin dan untuk apa sebenarnya disiplin dalam melaksanakan disiplin shalat berjamaah di awal waktu.

MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru, yang menjadi objek penelitian ini, merupakan lembaga pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai keagamaan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Kedisiplinan, akhlak, moral, dan etika adalah fondasi penting dalam pendidikan kepribadian yang harus mendapatkan perhatian khusus. Hal ini menjadi tujuan utama dari seluruh kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan ini adalah dengan membentuk kepribadian mulia pada siswa. Untuk mencapai kedisiplinan, MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru menerapkan berbagai kegiatan, salah satunya adalah pembiasaan melaksanakan ibadah sehari-hari, seperti shalat dzuhur berjamaah. Shalat dzuhur berjamaah adalah kegiatan rutin yang diikuti oleh seluruh siswa di sekolah ini dan merupakan bagian dari tata tertib sekolah. Tujuan pelaksanaan shalat berjamaah ini ialah untuk menumbuhkan sikap tepat waktu dan kesadaran siswa akan kewajiban sebagai umat muslim, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Selain itu, meskipun kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, salat berjamaah tetap dilakukan. Ketika waktu shalat tiba dan bertepatan dengan jam pelajaran, proses belajar mengajar dihentikan sementara untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah. Setelah shalat, kegiatan pembelajaran dilanjutkan. Para guru di sekolah ini berharap agar siswa menyadari pentingnya melaksanakan shalat, sehingga mereka akan segera melakukannya ketika waktu shalat tiba, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk berpartisipasi dalam shalat berjamaah, dengan harapan bahwa kebiasaan ini dapat mengakar dalam kehidupan mereka dan menjadi tanggung jawab yang akan mereka bawa hingga dewasa.

Dengan disiplinnya ibadah shalat di awal waktu, diharapkan pula akan berdampak positif pada hal yang lain seperti terbentuknya aspek kepribadian sebagai seorang muslim yang kokoh yang mampu melaksanakan tuntunan Al-Qur'an dan sunnah rasul secara kaffah. Disiplin juga menjadi pondasi yang akan mengakar terhadap ketertiban, keteraturan serta keselarasan setiap kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini, berdasarkan pengamatan peneliti yang beberapa saat selalu berkunjung ke sekolah tersebut untuk memperhatikan dan mengamati proses menegakkan shalat zuhur dan shalat ashar berjamaah di aula sekolah tersebut. Peneliti juga menemukan gejala masalah bahwa terlihat banyak siswa yang ketika proses KBM dihentikan supaya seluruh siswa mempersiapkan diri untuk melaksanakan shalat zuhur dan shalat asar berjamaah mereka lebih memilih untuk bersenda gurau dengan teman-temannya terlebih dahulu ketimbang langsung pergi berwudhu untuk melaksanakan shalat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Program positif dan pelajaran yang ada pada MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru tersebut ternyata belum cukup untuk meningkatkan disiplin siswa dalam salat berjamaah di awal waktu. Peneliti berasumsi terdapat faktor yang lain untuk meningkatkan disiplin salat berjamaah di awal waktu pada siswa usia remaja. Salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin salat berjamaah di awal waktu siswa yaitu religiusitas orang tua. Seperti yang dijabarkan Satara, et. Al (2022) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembiasaan ibadah salat berjamaah di awal waktu seperti perintah dan ajakan orang tua kepada siswa, lingkungan, teman, adanya hukuman, kesadaran diri siswa, serta pengetahuan siswa mengenai hukum, hikmah, dan keutamaan salat berjamaah di awal waktu.

Orang tua merupakan pendidik utama sekaligus terpenting, sayangnya yang paling tak tersiapkan. Pasalnya, mereka harus mencari sendiri pengetahuan terkait cara menumbuhkan & mendukung pendidikan anak-anak mereka dalam taraf positif. Selama ini, jika berbicara pendidikan maka fokus pembicaraan hanya kerap jatuh kepada siswa dan guru. Sementara orang tua seperti diabaikan dalam pendidikan. Padahal, orang tua memiliki peran sangat besar dalam pendidikan anak (Marzuki, 2017: 163).

Religiusitas orang tua dapat diukur dari seberapa dalam individu memahami dan menghayati ajaran agamanya. Hal ini menunjukkan bahwa individu telah menginternalisasikan ajaran tersebut, sehingga memengaruhi tindakan dan pandangan hidupnya (Ghufron & Risnawati, 2017). Religiusitas mencakup kedalaman keyakinan seseorang terhadap agamanya, disertai pengetahuan yang memadai, serta pelaksanaan nilai-nilai agama melalui kepatuhan terhadap aturan dan kewajiban yang dijalankan dengan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Iswati, 2018). Nilai-nilai religiusitas orang tua yang diterapkan sangat mempengaruhi tingkat religiusitas anak (2019). Jika anak sejak kecil sudah terbiasa dengan lingkungan religius yang diterapkan orang tua, maka anak akan mengamati dan meniru dengan rutin dalam hidupnya. Dalam mendidik anak, melalui keteladanan lebih efektif dibandingkan hanya sekedar nasihat lisan atau tulisan.

Peneliti menemukan dalam literatur bahwa religiusitas memiliki 5 dimensi penting dalam penilaiannya, menurut Glock dan Stark dalam M Fahrudin (2019) yang dipaparkan oleh Razak (2021) yaitu: *Pertama*, dimensi keyakinan. Terkait pengharapan-pengharapan dimana seseorang yang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran-kebenaran doktrin tersebut. *Kedua*, dimensi praktik Agama. Hal ini mencakup ibadah, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan seseorang untuk menunjukkan komitmen terhadap agamanya. *Ketiga*, dimensi Pengalaman. Dengan pengalaman keagamaan, yang dirasakan individu maupun diidentifikasi oleh suatu kelompok keagamaan yang melihat komunikasi dalam suatu esensi ketuhanan. *Keempat*, dimensi Pengatahuan. Seseorang mengetahui, memahami ajaran agamanya terutama yang ada dalam kitab suci dan sumber pendukung. *Kelima*, dimensi Pengamalan. Sejauh mana tindakan seseorang dimotivasi oleh agamanya dalam kehidupan sosial.

Jaelani (2024) menegaskan bahwa orang tua yang religius, dalam hal mendidik anaknya, mereka memberikan teladan bagi anaknya. Peran kepala keluarga sangat diperlukan dalam pembentukan karakter religius pada remaja. Dengan cara menciptakan suasana rumah yang Islami. Misalnya, di dinding rumah terdapat hadis dan tulisan Al-Qur'an, kaset Al-Qur'an sering diputar, anak-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



anak diajak langsung ke masjid dan majlis taklim, bahkan diajak salat bersama orang tuanya. Prinsip yang ditanamkan oleh orang tua siswa ialah tidak memberikan celah bagi anak untuk bersikap tidak disiplin. Jika siswa diberikan toleransi sesekali, mereka mungkin akan terbiasa dengan perilaku tidak disiplin. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menanamkan kedisiplinan, sambil tetap memberikan kepercayaan dan kebebasan kepada anak untuk memahami waktu pelaksanaan kewajiban mereka. Dengan demikian, anak tidak hanya memahami tanggung jawabnya tetapi juga memiliki kebebasan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Selain itu, terkait kedisiplinan siswa usia remaja, Sukma, dkk (2021) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa peranan orang tua mendidik kedisiplinan anak di rumah, dengan cara selalu mengingatkan siswa, orang tua siswa mendidik dengan tegas tetapi memberikan kepercayaan dan kebebasan kepada anak. Prinsip yang ditanamkan orang tua siswa yaitu tidak memberikan celah untuk siswa tidak disiplin. Jika siswa sesekali diberikan toleransi maka ia akan terbiasa tidak disiplin, begitupun sebaliknya. Tetapi, kepercayaan dan kebebasan harus diberikan orang tua siswa kepada anak yang paling utama yaitu anak harus mengerti waktunya mereka harus melaksanakan kewajibannya selain dari pada hal tersebut anak diberikan kebebasan.

Peneliti juga menemukan hasil penelitian terdahulu tentang religiusitas orang tua terhadap kedisiplinan siswa dalam shalat berjamaah di awal waktu. Mhd Rizki Utama (2023) melakukan kajian literatur dan menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara keteladanan orang tua dengan kedisiplinan beribadah siswa di MAN 1 Pekanbaru. Selaras dengan Lina Novita & Anisa Agustina (2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan orang tua dengan disiplin siswa. Berlawanan dengan hasil penelitian Sigit Setiawan (2023) yang menyatakan tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan disiplin siswa. Berdasarkan kesenjangan yang peneliti temukan, membuat peneliti ingin meneliti terkait pengaruh religiusitas orang tua dalam mengatasi kedisiplinan siswa melaksanakan shalat berjamaah di awal waktu. Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian tersebut yaitu peneliti meneliti terkait religiusitas orang tua terhadap kedisiplinan shalat berjamaah di awal waktu pada siswa di usia remaja.

Faktor lain yang mempengaruhi disiplin siswa dalam salat berjamaah di awal waktu ialah kesadaran siswa. Hal ini dijabarkan Wiyono dkk (2020) bahwa faktor penghambatnya ialah kesadaran siswa yang rendah, latar belakang siswa yang tidak sama, lingkungan dan teman bergaul serta kurangnya dukungan dan peran keluarga siswa. Sedangkan faktor pendukung dalam meningkatkan faktor kedisiplinan siswa shalat berjamaah ialah adanya tata tertib kepala madrasah, sarana prasarana yang cukup memadai, adanya kerjasama antara guru agama, kepala madrasah, seluruh guru dan pegawai. Disamping itu dalam penelitian Utomo (2021) memaparkan bahwa hambatan yang ditemukan pada saat menanamkan kedisiplinan dalam melaksanakan salat berjamaah yaitu faktor Internal berada di dalam diri siswa itu sendiri yakni masih banyak siswa yang terlambat melaksanakan shalat berjamaah sedangkan faktor eksternal adanya pengaruh dari lingkungan setempat, seperti keterbatasan tempat sehingga membutuhkan waktu untuk melaksanakan shalat jamaah.

Kesadaran siswa dapat diartikan sebagai keinsyafan atau pemahaman terhadap hal-hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang (Wulandari, Misdar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



& Syarnubi, 2021). Hadiawati (2017) menyatakan bahwa kesadaran seseorang sebagai Muslim dapat diketahui dari kinerja aktivitasnya yang mencerminkan kepatuhan, termasuk dalam menjalankan ibadah ritual shalat, terutama shalat wajib lima waktu. Shalat wajib tidak hanya merupakan pilar utama ajaran Islam, tetapi juga mencerminkan perjalanan hidup manusia serta menjadi barometer utama untuk mengakui eksistensi Dzat Yang Maha Ghaib. Nardi & Maslihatul (2024) mengungkapkan bahwa penanaman kesadaran menjalankan shalat berjamaah di masjid di lingkungan sekolah adalah proses pendidikan yang berkonsentrasi pada perubahan akhlak siswa menuju lebih baik.

Indikator-indikator kesadaran diri menurut Muslima et al. (2024) diantaranya: *Pertama*, kemampuan Mengenali Emosi, terkait mengetahui makna dan penyebab perasaan, menyadari keterkaitan emosi dengan pikiran, memahami pengaruh emosi terhadap kinerja, mengetahui nilai dan tujuan diri. *Kedua*, pengakuan diri yang akurat, terkait menyadari kelebihan dan kelemahan diri, melakukan introspeksi, belajar dari pengalaman, menerima umpan balik dan perspektif baru, menerima kesalahan dan berkomitmen untuk belajar. *Ketiga*, mempercayai diri sendiri dalam pengambilan keputusan terkait berani menyuarakan keyakinan, berani menyampaikan pandangan berbeda, dan bersedia berkorban demi kebenaran.

Fenomena yang ditemukan Widia & Silvianetri (2018: 83) menunjukkan rendahnya kesadaran siswa dalam melakukan salat dzuhur berjamaah. Hal ini ditunjukkan pada data yang ditemukan bahwa banyak yang beranggapan sangat sulit untuk melaksanakan salat berjamaah menggambarkan bahwa mereka salat tidak ikhlas karena Allah Ta'ala. (2021: 2) juga menemukan dari hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



observasinya bahwa beberapa siswa malas dan tidak murni karena Allah dalam melaksanakan salat berjamaah. Terlihat ketika mereka baru bergerak melaksanakan salat jika diperintah guru.

Peneliti juga menemukan penelitian terdahulu mengenai kesadaran siswa terhadap kedisiplinan siswa dalam salat berjamaah di awal waktu. Widya Andriani & Edi Saputra (2024) menyebutkan bahwa pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah di SDN 09 Ulakan Tapakis dilakukan dengan kesadaran diri siswa, sehingga dapat membentuk karakter disiplin peserta didik. Selain itu, temuan Dela dkk (2023) menunjukkan bahwa pembiasaan shalat berjamaah efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa, namun perlu adanya peran aktif dari keluarga dan peningkatan kesadaran diri siswa. Oleh sebab itu, peneliti tertarik meneliti seberapa besar pengaruh kesadaran siswa terhadap disiplin shalat berjamaah di awal waktu. Perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian tersebut yaitu peneliti meneliti terkait kesadaran siswa terhadap kedisiplinan siswa terfokus pada shalat berjamaah siswa di awal waktu.

Berdasarkan penjabaran tersebut, tergambar bahwa religiusitas orang tua dan kesadaran siswa memiliki pengaruh terhadap disiplin siswa dalam salat berjamaah di awal waktu. Tertanamnya disiplin siswa dalam shalat berjamaah di awal waktu tersebut tentu melalui proses yang panjang dan pasti dipengaruhi oleh berbagai aspek. Peneliti berasumsi diantaranya religiusitas orang tua dan kesadaran siswa. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian melihat seberapa besar pengaruh religiusitas siswa terhadap disiplin siswa dalam shalat berjamaah di awal waktu, lalu pengaruh kesadaran siswa terhadap disiplin siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam shalat berjamaah di awal waktu, terakhir pengaruh religiusitas siswa dan kesadaran siswa terhadap disiplin siswa dalam shalat berjamaah di awal waktu.

Sejatinya hal ini seharusnya tidak lagi terjadi pada diri siswa, sebab sekolah sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelenggarakan berbagai pelajaran dan berbagai program. Namun pada kenyataannya belum cukup untuk meningkatkan kesadaran dalam hal kedisiplinan siswa terlihat pada gejala masalah yang peneliti temukan di lapangan. Jika siswa yang memiliki disiplin dalam shalat berjamaah di awal waktu, maka akan terlihat dalam perilaku siswa seperti selalu menaati tata tertib dan peraturan, kehidupannya teratur dan tertib, selalu tepat waktu dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang diterima siswa, tidak menunda pekerjaan ataupun menunda waktu. Sebaliknya orang yang disiplinnya dalam tingkat rendah maka akan mudah melanggar peraturan, menunda maupun tidak mengerjakan tugas dan tidak teratur dalam kehidupan. (Morawati dkk, 2016)

Dengan demikian, dari pemaparan peneliti dalam penjelasan tersebut, peneliti berasumsi diperlukan adanya religiusitas orang tua dan kesadaran siswa dalam menyelesaikan masalah kedisiplinan siswa dalam sholat berjamaah di awal waktu. Riset ini merupakan penelitian terkini dan belum pernah diteliti peneliti lain di bidang pendidikan. Dalam hal ini peneliti tertarik meneliti dengan judul: **“Pengaruh Religiusitas Orang Tua dan Kesadaran Siswa terhadap Disiplin Sholat Berjamaah di Awal Waktu pada Siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru”**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Rendahnya kesadaran siswa untuk disiplin salat berjamaah di awal waktu.
- b. Latar belakang siswa yang tidak sama untuk disiplin salat berjamaah di awal waktu.
- c. Lemahnya pengetahuan siswa mengenai hukum, hikmah dan keutamaan salat berjamaah di awal waktu.
- d. Kurangnya peran orang tua kepada siswa untuk disiplin salat berjamaah di awal waktu.
- e. Kurangnya dukungan orang tua kepada siswa untuk disiplin salat berjamaah di awal waktu.
- f. Lingkungan yang tidak mendukung untuk disiplin salat berjamaah di awal waktu.
- g. Rendahnya dukungan teman bergaul untuk disiplin salat berjamaah di awal waktu.
- h. Tata tertib sekolah yang belum teridentifikasi untuk disiplin salat berjamaah di awal waktu.
- i. Sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk disiplin salat berjamaah di awal waktu.
- j. Kerjasama antara guru agama, kepala madrasah, seluruh guru dan pegawai belum maksimal pada siswa agar disiplin salat berjamaah di awal waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan diatas, maka peneliti membatasi masalah yaitu:

- a. Pengaruh religiusitas orang tua terhadap disiplin shalat berjamaah di awal waktu pada siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru.
- b. Pengaruh kesadaran siswa terhadap disiplin shalat berjamaah di awal waktu pada siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru.
- c. Pengaruh religiusitas orang tua dan kesadaran siswa terhadap disiplin shalat berjamaah di awal waktu pada siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikaji, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah terdapat pengaruh religiusitas orang tua terhadap disiplin shalat berjamaah di awal waktu pada siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru?
- b. Apakah terdapat pengaruh kesadaran siswa terhadap disiplin shalat berjamaah di awal waktu pada siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru?
- c. Apakah terdapat pengaruh religiusitas orang tua dan kesadaran siswa terhadap disiplin shalat berjamaah di awal waktu pada siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban yang ilmiah terhadap permasalahan-permasalahan yang sudah dipaparkan diatas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Bagi KEMENAG Pekanbaru

Bagi KEMENAG Pekanbaru, dapat membuat kebijakan yang bisa membantu seluruh madrasah terutama tingkat Madrasah Ibtidaiyah se-Kota Pekanbaru dalam mengatasi masalah disiplin siswa dalam sholat berjamaah di awal waktu.

- b. Manfaat Bagi MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru

Bagi MTs Tahfizh Cendekia, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi MTs Tahfizh Cendekia dalam melihat gambaran, mengevaluasi, dan memperhatikan disiplin shalat berjamaah awal waktu, religiusitas orang tua dan kesadaran siswa.

- c. Manfaat Bagi Orang Tua/ Wali Siswa

Bagi orang tua/ wali siswa, hasil penelitian ini dapat mendorong untuk meningkatkan religiusitas orang tua terhadap disiplin siswa pada shalat berjamaah di awal waktu.

- d. Manfaat Bagi Siswa

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi siswa dapat meningkatnya kesadaran siswa terhadap disiplin siswa siswa pada shalat berjamaah di awal waktu.

e. Manfaat bagi Penulis

Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan peneliti mengenai religiusitas orang tua, kesadaran siswa, dan disiplin siswa dalam shalat berjamaah di awal waktu. Penelitian ini juga dapat membantu peneliti dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis peneliti dalam memahami dan menginterpretasikan hal yang di dapat dari hasil pengamatan peneliti. Selain itu, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi Sains Peminatan Psikologi Pendidikan Program Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

f. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak khasanah ilmu pengetahuan dalam psikologi, khususnya dalam bidang Psikologi Pendidikan dan psikologi Islam yang berkaitan dengan religiusitas orang tua, kesadaran siswa, dan disiplin shalat berjamaah di awal waktu siswa. Selain itu, dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya sebagai sumbangan pemikiran untuk praktisi dan dunia akademisi/ pendidikan dan masyarakat.

UIN SUSKA RIAU



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Disiplin Shalat Berjamaah di Awal Waktu

a) Pengertian Kedisiplinan Shalat Berjamaah di Awal Waktu

1) Disiplin

Kedisiplinan berasal dari kata "disiplin." Istilah ini berasal dari Bahasa Latin "Disciplina," yang merujuk pada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut berhubungan erat dengan kata dalam Bahasa Inggris "Disciple," yang berarti mengikuti seseorang untuk belajar di bawah bimbingan seorang pemimpin. Istilah lain dalam Bahasa Inggris, yaitu "discipline," memiliki beberapa makna, antara lain:

- a) Tertib, taat, mengendalikan tingkah laku, atau penguasaan diri.
- b) Latihan untuk membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral.
- c) Hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki.
- d) Kumpulan atau sistem peraturan bagi tingkah laku (Asifa Satara dkk, 2022).

Abdul Aziz & M Saleh (2023) juga mengungkapkan bahwa karakter disiplin berhubungan dengan ketertiban, ketaatan, kepatuhan, dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan keteraturan.

2) Definisi shalat berjamaah menurut para ahli, diantaranya:

- a) Dalam konteks shalat, Nuh dalam Ine Sinthia dkk (2020) menyatakan bahwa shalat adalah tiang agama yang menjadi lambang pengakuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang Muslim terhadap Tuhannya. Amalan yang paling utama adalah shalat, dan di hari kebangkitan kelak, Allah SWT akan menanyakan terlebih dahulu tentang shalat. Shalat berjamaah, diartikan sebagai aktivitas shalat yang dilakukan secara bersama-sama, minimal oleh dua orang, di mana salah satu di antara mereka berperan sebagai imam dan yang lainnya sebagai makmum.

- b) Zurinal Amiruddin (2008) menjelaskan bahwa shalat jamaah adalah shalat yang dilakukan bersama oleh dua orang atau lebih, dengan satu orang berdiri di depan sebagai imam dan yang lainnya berdiri di belakang sebagai makmum. Shalat berjamaah memiliki keutamaan dibandingkan dengan shalat sendirian.
- c) Ahmad Sarwat (2018) dalam bukunya "Shalat Berjamaah" mendefinisikan shalat berjamaah secara umum sebagai shalat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, di mana salah satunya menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum, dengan memenuhi semua ketentuan shalat berjamaah. Secara khusus, shalat berjamaah tidak sekadar terdiri dari dua orang, tetapi juga mengikuti beberapa kriteria yang bersumber dari praktik di masa Nabi SAW, seperti dilakukan di masjid, bersama imam rawatib, dan didahului dengan adzan.

Dalam al-Qur'an ada beberapa ayat yang membicarakan tentang awal waktu salat, yaitu QS. An-Nisa' ayat 103 yang berbunyi :

فَإِذَا قُضِيَتْهُمُ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَرُكُوعًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْفُورًا



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : Apabila kamu telah menyelesaikan salat, berzikirlah kepada Allah (mengingat dan menyebut-Nya), baik ketika kamu berdiri, duduk, maupun berbaring. Apabila kamu telah merasa aman, laksanakanlah salat itu (dengan sempurna). Sesungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin.

Selanjutnya pada Q.S Al-Isra' ayat 78 yang berbunyi :

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنِ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا

Artinya : Dirikanlah salat sejak matahari tergelincir sampai gelapnya malam dan (laksanakan pula salat) Subuh! Sesungguhnya salat Subuh itu disaksikan (oleh malaikat).

Dan QS. Taha ayat 130 yang berbunyi :

فَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا وَمِنْ آنَاءِ اللَّيْلِ فَسَبِّحْ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ لَعَلَّكَ تَرْضَىٰ

Artinya : Maka, bersabarlah engkau (Nabi Muhammad) atas apa yang mereka katakan dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu sebelum matahari terbit dan sebelum terbenam. Bertasbihlah (pula) pada waktu tengah malam dan di ujung siang hari agar engkau merasa tenang.

Sedangkan hadis nabi saw jumlahnya sangat banyak. Hadis Nabi Muhammad SAW mengenai waktu salat sangat banyak. Penelitian oleh Jalaluddin al-Khanji mencatat bahwa dalam Kutubut Tis'ah terdapat 543 hadis yang membahas waktu salat. Rinciannya sebagai berikut: Sahih al-Bukhari mencakup 77 hadis, Sahih Muslim 73 hadis, Sunan At-Tirmidzi 35 hadis, Sunan an-Nasai 131 hadis, Sunan Abu Daud 45 hadis, Sunan Ibn Majah 40 hadis, Sunan ad-Darimi 30 hadis, al-Muwatta' Imam Malik 28 hadis, dan al-Musannif Ibn Abi Syaibah 84 hadis (Susiknan A, 2017).

Dari jumlah hadis di atas, hadis "Imamah Jibril" menjadi hadis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sangat populer dalam kajian seputar awal waktu salat. Berdasarkan pemahaman terhadap hadis Imamah Jibril ini pula para ulama merumuskan anggitan awal waktu salat, yaitu Zuhur, Asar, Magrib, Isyak, dan Subuh. Awalnya, pelaksanaan salat lima waktu menjadi tugas para muadzin. Mereka melakukan observasi sebelum melaksanakan salat. Jika tanda-tanda yang dijelaskan dalam hadis telah terpenuhi, berarti waktu salat telah tiba (Susiknan A, 2017: 238).

Penentuan waktu salat pada dasarnya berfokus pada posisi matahari sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dalam al-Qur'an dan hadis di suatu tempat tertentu (Ahmad I, 2013). Waktu salat ditentukan menggunakan kedudukan matahari harian sebagai rujukan, yang berdasarkan sumber dari al-Qur'an dan hadis. Para ahli falak telah menetapkan posisi matahari sesuai dengan tanda-tanda dimulainya setiap waktu salat. Dalam kaidah perhitungan falak, waktu salat dihitung berdasarkan waktu istiwa, dengan tambahan atau pengurangan sesuai sudut jam matahari pada waktu salat (Baharrudin, 2004).

Beberapa pihak berpendapat bahwa penentuan waktu salat dapat dilakukan dengan melihat langsung tanda-tanda alam, sesuai dengan yang dijelaskan dalam hadis-hadis Nabi. Misalnya, menggunakan alat bantu seperti tongkat istiwa, miqyas, atau hemispherium. Ini adalah metode yang digunakan oleh mazhab rukyah. Sementara itu, ada juga pemahaman kontekstual yang sesuai dengan maksud nash-nash tersebut, di mana awal dan akhir waktu salat ditentukan berdasarkan posisi matahari yang diamati dari suatu tempat di bumi. Metode ini lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarah pada hisab, yang berarti menghitung kapan matahari akan berada pada posisi-posisi tertentu sesuai dengan nash-nash tentang waktu salat (Jayusman, 2013).

Disiplin dalam salat berjamaah dan shalat di awal waktu menurut para ahli diantaranya:

- a) Disiplin dalam shalat mencakup latihan yang membentuk, meluruskan, dan menyempurnakan pelaksanaan shalat, baik dari segi tata cara maupun pelaksanaan. Disiplin ini juga melibatkan usaha untuk membentuk perilaku seseorang agar tetap disiplin dalam pelaksanaan shalat, yang mencakup gerakan, bacaan, dan waktu pelaksanaannya (Moch. Yasyakur, 2016)..
- b) Disiplin dalam pelaksanaan: Kesiapan seseorang untuk melaksanakan shalat. Lalu disiplin dalam tata cara: Kesempurnaan pelaksanaan shalat sesuai prosedur yang ditentukan oleh agama. Terakhir disiplin dalam ketepatan waktu: Kesesuaian antara waktu yang telah ditentukan dengan waktu pelaksanaan (Alah B, 2012).
- a) Lalu, disiplin dalam melaksanakan shalat berjamaah berarti menjalankan shalat berjamaah dengan tepat waktu (Ahmad Ridwan dkk, 2023).

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa:

- 1) Disiplin salat berjamaah ialah salat yang dilakukan berdasarkan kepatuhan dan ketaatan pada ketentuan-ketentuan salat menurut syariat Islam, dilihat dari ketepatan waktu, dan kesempurnaan pelaksanaan shalat sesuai ketentuan Islam, serta dilakukan secara bersama-sama yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didirikan oleh dua orang maupun lebih, satu orang sebagai imam dan yang lainnya orang yang mengikuti imam yang disebut makmum.

- 2) Sedangkan disiplin salat berjamaah di awal waktu adalah imam yang memimpin salat kemudian diikuti oleh makmum dilaksanakan tepat saat masuk waktu salat setelah mendengar adzan dan iqomah berdasarkan ketaatan dan kepatuhan pada ketentuan-ketentuan salat menurut syariat Islam.

b) Keutamaan Disiplin Shalat Berjamaah di Awal Waktu

Imam Abu wafa (1989), memaparkan dalam bukunya panduan sholat Rasulullah keutamaan sholat berjamaah:

- 1) Didoakan oleh malaikat. Keutamaan mengerjakan sholat berjamaah adalah akan didoakan malaikat dengan syarat tidak menyakiti atau berhadast. Hal ini berdasarkan hadist riwayat Rasulullah :

فَإِذَا صَلَّى لَمْ تَزَلِ الْمَلَائِكَةُ تُصَلِّي عَلَيْهِ مَا دَامَ فِي مُصَلَّاهُ (مَا لَمْ يُحْدِثْ) تَقُولُ : اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ ، اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ

Artinya: Apabila ia masih sholat, maka para malaikat mendoakannya selama berada ditempat sholat; Ya allah ampunilah Ia, ya allah sayangilah ia.” (HR Bukhori)

- 2) Ditinggikan derajatnya

Setiap langkah seseorang yang sholat berjamaah bernilai kebaikan baginya sehingga Ia akan mendapatkan derajat yang tinggi disisi Allah Swt. Hal ini turut disampaikan dalam sabda Rasulullah SAW :

وقال صلى الله عليه وسلم: مَنْ أَدْرَكَ الْجَمَاعَةَ أَرْبَعِينَ يَوْمًا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بَرَاءَةً مِنَ النَّارِ وَبَرَاءَةً مِنَ النَّفَاقِ

Artinya : Barang siapa yang sholat berjamaah dirumahnya selama empat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

puluh hari dengan mendapat takbiratul pertama, maka dituliskan baginya; Dibebaskan dari neraka dan dibebaskan dari sifat munafik”

(HR. Tirmidzi)

c) Dasar hukum Disiplin Salat Berjamaah di Awal Waktu

Dasar hukum salat berjamaah dalam hadits Rasulullah SAW ialah hadits yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Umar RA, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda:

عن ابن عمر رضي الله عنهما أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya: Diriwayatkan dari Abdullah bin Umar RA, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Salat berjamaah itu lebih utama daripada sholat sendiri sebanyak 27 derajat." (HR. Bukhari)

Hadits tersebut menjabarkan pentingnya salat berjamaah, karena Allah memberikan kebaikan 27 derajat pahala. Maka sudah sepalayaknya seluruh umat mengamalkannya. Para ulama berbeda pendapat mengenai hukum sholat berjama'ah. Sayyid Sabiq mengatakan bahwa hukum salat jamaah adalah sunnah muakkad, Shalih Abdus Sami' Shalih al-Abi al-Azhari mengatakan bahwa salat berjamaah ialah fardhu, sebagian ulama Malikiyah berpendapat bahwa salat berjamaah selain salat Jum'at hukumnya adalah sunnah muakkad, sedangkan ulama madzhab Hanafiah berpendapat bahwa salat berjamaah hukumnya adalah wajib, sebagian ulama syafi'iyah mengatakan bahwa salat berjama'ah hukumnya ialah fardhu kifayah, sedangkan ulama Zahiriyyah menetapkan hukum salat berjamaah ialah fardhu ain. (Hidayatul Mufidah, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, pendapat yang lebih dekat kepada yang benar maka salat berjamaah hukumnya adalah sunat muakkad. Bagi laki-laki shalat lima waktu berjamaah di masjid lebih baik dari pada salat berjamaah di rumah, kecuali salat sunah maka di rumah lebih baik. Sedangkan bagi perempuan salat di rumah lebih baik karena hal itu lebih aman bagi mereka.

عَنْ أُمِّ فَرْوَةَ قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- أَيْ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ قَالَ « الصَّلَاةُ فِي أَوَّلِ وَقْتِهَا »

Dari Ummu Farwah, ia berkata, “Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* pernah ditanya, amalan apakah yang paling afdhol. Beliau pun menjawab, “*Shalat di awal waktunya.*” (HR. Abu Daud no. 426. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini *shahih*).

Hadits tersebut menjelaskan keutamaan dalam menjalankan shalat adalah di awal waktu. Hendaknya kita selalu berusaha untuk selalu shalat di awal membiasakan diri shalat di awal waktu membentuk karakter kita menjadi disiplin. Sesuai dengan hadits yang mengatakan bahwa saat di awal waktu itulah yang lebih afdhol.

d) Ketentuan Disiplin Salat Berjamaah di Awal Waktu

1) Rukun Salat

Syaifurrahman dalam (2019) mengungkapkan bahwa rukun shalat yang harus dilakukan diantaranya: (a) Niat mengerjakan shalat, (b) Berdiri tegak bagi yang kuasa ketika shalat fardhu. Boleh sambil duduk atau berbaring bagi yang sedang sakit, (c) Takbiratul ihram sebagai pembuka semua shalat, (d) Membaca surah Al-Fatihah pada tiap-tiap rakaat, (e) Rukuk dengan tuma'nina (diam sebentar), (f) I'tidal swngan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumaninah, (g) Sujud dua kali dengan tuma'ninah, (h) Duduk antara dua sujud dengan tuma'ninah, (i) Duduk tasyahud akhir dengan tuma'ninah, (j) Membaca tasyahud akhir, (k) Membaca shalawat atas Nabi pada tasyahud akhir, (l) Melakukan salam yang pertama ke kanan, (m) Tertib: berurutan mengerjakan rukun-rukun tersebut.

2) Syarat dan Kemuliaan Shalat Berjamaah

Ada beberapa syarat yang perlu dipahami dalam pelaksanaan shalat berjamaah:

- a) Jumlah makmum tidak boleh kurang dari dua orang.
- b) Makmum harus berniat mengikuti imam.
- c) Makmum harus mengetahui semua gerakan imam.
- d) Tidak boleh ada penghalang antara imam dan makmum, kecuali untuk makmum perempuan.
- e) Makmum tidak boleh mendahului imam dalam takbir.
- f) Tidak boleh mendahului atau melambatkan gerakan dari imam.
- g) Shalat makmum harus sama dengan shalat imam.

Beberapa kemuliaan shalat berjamaah antara lain:

- a) Shalat berjamaah lebih utama 27 derajat dibandingkan shalat sendiri.
- b) Allah akan menuliskan kebaikan, mengangkat derajat, dan menghapus dosa.
- c) Malaikat memberikan shalawat kepada orang yang shalat berjamaah.
- d) Pahala orang yang keluar untuk shalat sama dengan pahala orang yang menunaikan ibadah haji yang berihram.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Makmum tetap mendapatkan pahala berjamaah meskipun terlambat datang (Samsul Arif, 2022).

Di samping itu, menurut Muh Hambali (2000), memaparkan Adapun syarat-syarat salat berjamaah yaitu :

- a) Berjumlah tidak boleh kurang dari 2 orang
- b) Berniat mengikuti imam
- c) Mengetahui semua gerakan imam
- d) Tidak boleh ada dinding yang menghalangi diantara imam dan makmum, kecuali bagi makmum perempuan
- e) Tidak boleh mendahului Imam dalam takbir
- f) Tidak boleh mendahului atau melambatkan dari Imam dalam rukun fi'iyah (sifatnya gerakan) hingga dua rukun
- g) Salat makmum harus sama dengan salat imam. Jadi jika imam sedang melaksanakan zuhur, maka makmum tidak boleh melakukan asyar.

3) Fungsi Salat Berjamaah di Awal Waktu

Salat yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan sesuai ajaran Rasulullah SAW memberikan banyak fungsi, antara lain:

- a) Mencegah perbuatan keji dan mungkar: Dengan shalat, manusia diingatkan untuk tidak melakukan perbuatan tercela.
- b) Amal ibadah utama: Salat pada waktunya, terutama awal waktu dan secara berjamaah, merupakan amal yang paling utama.
- c) Penghapus dosa: Salat lima waktu dapat menghapuskan dosa-dosa.
- d) Cahaya dan bukti di hari kiamat: Shalat menjadi bukti di hadapan Allah pada hari kiamat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Batas antara orang beriman dan kafir: Shalat merupakan pembeda antara orang yang beriman dan yang tidak.

Sebagaimana firman Allah berikut:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Tujuannya agar manusia selalu ingat kepada Allah, maka ia akan takut, malu untuk melakukan perbuatan keji dan munkar, suatu perbuatan yang tidak mencerminkan kehambaan diri kepada Allah.

- 1) Salat pada waktunya merupakan amal ibadah yang paling utama. Dalam konteks ini, yang dimaksud sholat pada waktunya adalah sholat pada awal waktu sesudah masuknya waktu sholat tersebut dan bagi laki-laki, dikerjakan secara berjama'ah di masjid.
- 2) Sebagai penghapus dosa-dosa. Sesungguhnya, sholat lima waktu menghapuskan dosa-dosa seperti air yang menghilangkan kotoran
- 3) Menjadi cahaya, bukti pada hari kiamat, dan penjaga dari siksa akhirat.
- 4) Berfungsi sebagai batas antara orang yang beriman dan orang kafir.
- 5) Sarana memohon pertolongan kepada Allah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : Mohonlah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan sholat. Sesungguhnya sholat itu benar – benar berat, kecuali bagi orang yang khusus’

- 6) Saat terdekat seorang hamba kepada Allah adalah sujud
- 7) Menghilangkan sifat tercela

Hal tersebut membawa dampak kesucian jasmani dan rohani yang akan memancarkan akhlaq yang mulia, sikap hidup yang manis, penuh amal sholeh dan menghindarkan manusia dari perbuatan keji dan mungkar serta api neraka jahannam. Adapun tujuan sholat berjama’ah adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk membina silaturahmi kaum muslimin baik dirumah dengan keluarga maupun dengan jama’ah dimasjid- masjid.
- 2) Untuk memperoleh kesempurnaan iman, bahwa dengan sholat berjama’ah berarti kita melaksanakan apa yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya. Untuk kerukunan dan kedamaian dalam masyarakat. Itulah beberapa fungsi dan tujuan dari sholat berjamaah yang apabila dilaksanakan dengan baik dan terus menerus, maka akan mempergunakan waktu dengan baik pada akhirnya dapat menumbuhkan tanggung jawab atas kewajibannya sebagai seorang muslim atau muslimah dalam melaksanakan ibadah secara efektif dan menghindarkan manusia dari perbuatan keji dan mungkar serta api neraka jahannam.

4) Khusus’ dalam Salat

Khusyu’ berarti tunduk, tawadhu’ dan ketenangan hati dalam pelaksanaan salat. Untuk mencapai khusus’, diperlukan beberapa kiat, yaitu:

- 1) Memahami arti bacaan dalam salat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memandang tempat sujud.
- 3) Memanjangkan sujud.
- 4) Tidak memperbanyak gerakan yang tidak perlu.
- 5) Menjauhi gangguan fisik dan lingkungan yang tidak nyaman.
- 6) Menghindari shalat di depan orang yang berbicara atau mengenakan pakaian bergambar.
- 7) Menolak was-was yang muncul dalam hati saat shalat.
- 8) Meyakini bahwa shalat yang dikerjakan adalah yang terakhir.

c. Dimensi Psikologis Disiplin Shalat Berjamaah di Awal Waktu

Di samping mempunyai pahala yang besar, salat berjamaah ternyata mempunyai dimensi psikologis tersendiri, antara lain:

- 1) Aspek demokratis. Aspek demokratis dalam shalat berjamaah terdapat pada aktivitas memukul bedug, mengumandangkan adzan, pengisian shaf, dan lain sebagainya. Semua orang boleh melakukan hal tersebut asalkan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Hal ini berarti Islam sudah menerapkan teori bahwa manusia itu berkedudukan sama.
- 2) Perasaan kebersamaan. Shalat berjamaah selain mempunyai pahala yang lebih banyak dari shalat sendiri, di dalamnya juga terdapat aspek atau unsur kebersamaan yakni kedudukan yang sama sebagai hamba Allah sehingga dapat menghindarkan seseorang dari rasa terisolir, terencil, dan asing di hadapan manusia lain.
- 3) Tidak ada jarak personal. Salah satu kesempurnaan shalat adalah lurus dan rapatnya barisan shaf. Ini berarti tidak ada jarak personal antara satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan yang lainnya. Karena masing-masing mereka berusaha untuk meluruskan dan merapatkan barisan, walaupun kepada mereka yang tidak kenal, namun merasa ada suatu ikatan, yakni ikatan aqidah atau keyakinan (Sentot Haryanto, 2002)

Dengan demikian dari uraian dimensi psikologi salat berjamaah, semua orang yang melakukan salat berjamaah, mempunyai beberapa sikap, sikap demokrasi, persaudaraan, samapi tidak ada jarak personal. Sehingga membuat jadi tentram hatinya, tidak mudah dengki dengan orang, tidak riya, dan tidak merasa sombong.

d. Aspek-aspek Disiplin Shalat Berjamaah di Awal Waktu

1) Disiplin

Menurut Prijodarminto dalam Wijaya dan Rina (2021: 94), aspek-aspek dari kedisiplinan terbagi menjadi tiga, yang akan diuraikan diantaranya:

- a) Aspek mental ataupun *attitude* ialah sikap seseorang yang sudah tertata dan tertib sebagai sikap yang dilahirkan dari hasil latihan dan pengendalian diri.
- b) Aspek pemahaman. Maksudnya ialah individu telah paham dengan baik terhadap aturan ataupun standar yang berlaku dilingkungannya. Hingga memunculkan kesadaran bahwasannya dengan taat pada peraturan dan norma yang berlaku dalam lingkungannya akan membantu individu untuk mencapai keberhasilan dalam hidup.
- c) Aspek sikap. Hal ini merupakan perbuatan yang secara wajar menunjukkan ketaatan terhadap peraturan yang telah ditetapkan



dilingkungannya dengan dibarengi kesungguhan didalam hatinya.

2) Ketepatan Waktu dalam Melaksanakan Salat Berjamaah

Shalat memiliki waktu-waktu tertentu yang telah ditentukan dalam syara', dan melaksanakan shalat di luar waktu yang telah ditentukan tidak diperbolehkan. Ketepatan waktu dalam shalat berfungsi untuk mendidik para pelaksana agar terbiasa disiplin dan teratur dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan melaksanakan shalat pada waktunya, individu akan lebih mudah mengatur waktu dan tanggung jawab dalam hidupnya.

3) Keteraturan dalam Melaksanakan Salat Berjamaah

Keteraturan dalam shalat berjamaah sangat penting, di mana setiap amal baik harus dilakukan secara terus-menerus. Dalam konteks shalat berjamaah, keteraturan ini terlihat dari persamaan gerak di antara makmum yang mengikuti imam. Hal ini mencakup meluruskan dan merapatkan shaf serta memenuhi syarat-syarat yang berlaku, seperti berniat mengikuti imam, mengetahui gerakan imam, dan tidak mendahului imam. Dengan melakukan shalat secara teratur, seorang muslim akan terlatih untuk menghadap Allah SWT, memohon ampunan dan petunjuk-Nya, serta kembali ke kegiatan sehari-hari dengan jiwa yang bersih dan semangat baru (Hasbiyallah, 2019).

4) Kesadaran dan Ketaatan dalam Melaksanakan Salat Berjamaah.

Kesadaran ialah kemampuan untuk mengetahui apa yang terjadi disekitarnya atau kemampuan untuk menceritakan apa yang terjadi dalam pikirannya (Bisri M. Djaelani, 2010). Kesadaran dalam pelaksanaan shalat merupakan kunci agar ibadah dilakukan dengan sepenuh hati dan tanpa pengaruh dari luar. Kesadaran ini mencakup pengakuan atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuasaan Allah dan ketidakberdayaan manusia di hadapan-Nya. Sebagaimana firman Allah SWT:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۚ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ
وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya: Mereka tidak diperintah, kecuali untuk menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya lagi hanif (istiqamah), melaksanakan salat, dan menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus (benar).

Mendirikan shalat dalam ayat ini maksudnya adalah mengerjakan nya secara terus menerus setiap waktu dengan memusatkan jiwa kepada kebesaran Allah SWT, untuk membiasakan diri tunduk kepadaNya. Ketika kesadaran diri sudah mulai tumbuh, maka akan diikuti dengan ketaatan. Karena dalam shalat berjamaah membiasakan umat untuk bersatu, berkumpul, dan taat kepada pemimpinnya (imam). Dan shalat jamaah ini adalah kepemimpinan dalam skala kecil, karena makmum secara persis mencontoh dan mengikuti imam yang satu. Dan salah satu hikmah shalat berjamaah yaitu mempertunjukkan bagaimana sikap kepemimpinan dalam Islam yang memperlihatkan sikap persamaan derajat dan kepatuhan sebagai bawahan terhadap atasannya.

Shalih bin Ghanim as-Sadlan (2012) Setiap muslim wajib memelihara salat pada waktunya, melaksanakan salat sesuai dengan apa yang disyari'at kan zllah dan mengerjakan secara berjamaah di rumah-rumah Allah. Setiap muslim wajib taat kepada Allah dan Rasulnya serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

takut akan murka dan siksaanya dengan ini akan muncul suasana saling mencintai, saling berhubungan, saling mengenal dan saling bersaudara diantara muslim dengan muslim yang lainnya .

Melalui jamaah seluruh ummat digiring menuju kesadaran bahwa mereka diciptakan dari satu jiwa oleh Tuhan yang satu dan untuk itu mereka harus bersatu. Mereka harus lebih menyadari bahwa pada hakikatnya seluruh manusia menempati posisi yang setara dihadapan Allah dan memiliki peluang yang sama untuk memperoleh rahmat dan hidayah Allah.

Menunaikan salat berjamaah akan menimbulkan persatuan, rasa cinta, rasa persaudaraan diantara kaum muslimin serta menjadikannya sekelompok orang yang kompak. Ia juga akan menumbuhkan sikap rasa saling menyayangi, melunakkan hati (Sudirman Teba, 2008). Adapun keutamaan dari salat berjamaah yaitu pahalanya besar serta membawa kepada ketenangan jiwa sehingga menghilangkan rasa khawatir dan cemas. Pahala sholat berjamaah berlipat ganda ketimbang pahala sholat sendirian sebagaimana sabda Rasulullah SAW “ Pahala salat berjamaah 27 derajat lebih utama dari pada salat sendirian (HR.Malik, Bukhori)

Salat berjamaah merupakan sebab diangkatnya derajat dan bertambahnya kebaikan. Ia sama dengan sholat sendirian ditambah dengan 27 derajat . Dari Abdullah bin umar Ra, Rasulullah SAW bersabda :

عن ابن عمر رضي الله عنهما أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: صَلَاةُ
الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya : Pahala sholat seorang lelaki berjama'ah melebihi pahala sholatnya sendirian dengan dua puluh tujuh derajat Apabila menghitung besar kecilnya keuntungan yang manakah yang lebih menguntungkan, Tentulah sholat berjamaah. Maka kita pun tidak mau sholat kecuali sholat berjamaah.

d. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Shalat Berjamaah di Awal Waktu

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan salat berjamaah di awal waktu pada siswa menurut beberapa ahli antara lain, yaitu:

- 1) Pembiasaan Ibadah: Pembiasaan ibadah shalat berjamaah di lingkungan sekolah dan rumah sangat mempengaruhi kesadaran siswa untuk melaksanakan shalat. Dukungan orang tua dan guru menjadi kunci agar siswa memiliki kesadaran tinggi dalam beribadah (Asifa Satara, 2022).
- 2) Sarana dan prasarana, dan sumber daya manusia (SDM) kesadaran siswa akan pentingnya kedisiplinan, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial (M Khairul Hafiz, dkk, 2024).
- 3) Menurut Bagus Rahmat A dan Suripto (2020) terdiri dari kesadaran diri siswa, keteladanan orang tua, keteladanan guru, dan teman sebaya.

Berikut penjelasannya:

- a) Kesadaran siswa dalam pembiasaan Ibadah: Pembiasaan ibadah shalat berjamaah di lingkungan sekolah dan rumah sangat mempengaruhi kesadaran siswa untuk melaksanakan shalat. Dukungan orang tua dan guru menjadi kunci agar siswa memiliki kesadaran tinggi dalam beribadah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Keteladanan Orang Tua dan Guru: Keteladanan dari orang tua dan guru sangat berperan dalam membentuk kesadaran dan ketaatan siswa. Ketika orang tua dan guru menunjukkan sikap disiplin dalam beribadah, siswa cenderung akan mengikuti perilaku tersebut.
- c) Pengaruh Teman Sebaya: Lingkungan pertemanan juga berpengaruh dalam membentuk kesadaran siswa. Teman sebaya yang memiliki sikap baik dapat memotivasi siswa untuk melakukan shalat berjamaah, sedangkan teman yang kurang baik dapat memengaruhi perilaku negatif.

e. Hikmah Salat Berjamaah di Awal Waktu

Melaksanakan shalat berjamaah di awal waktu memiliki banyak hikmah, di antaranya:

- 1) Menanamkan Rasa Saling Mencintai: Dengan shalat berjamaah, umat Islam dapat saling mengenal dan mengetahui keadaan sesama.
- 2) Ta'aruf: Shalat berjamaah membantu membangun hubungan sosial antar jamaah.
- 3) Memberi Motivasi: Shalat berjamaah dapat memberikan motivasi bagi orang yang belum rutin melaksanakannya untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah.
- 4) Membiasakan Umat Islam untuk Bersatu: Shalat berjamaah menciptakan persatuan di antara umat Islam.
- 5) Menumbuhkan Perasaan Sama dan Sederajat: Dalam shalat berjamaah, tidak ada perbedaan status sosial; semua orang berdiri sama di hadapan Allah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Sarana Turunnya Rahmat: Shalat berjamaah menjadi sarana untuk memperoleh keberkahan dari Allah SWT.
- 7) Dakwah: Shalat berjamaah adalah sarana untuk berdakwah dan mengajak orang lain menuju kebaikan (Abdurachman, dkk 2021: 109).

f. Dampak Disiplin Salat Berjamaah di Awal Waktu

Berikut adalah beberapa manfaat dari melaksanakan shalat berjamaah di masjid tepat pada waktunya dijelaskan Fathul Bari dalam Sitti Satriani (2018) diantaranya:

1. Mendapatkan Pahala: Shalat berjamaah memiliki pahala yang jauh lebih besar dibandingkan shalat sendiri, yaitu 27 derajat lebih tinggi.
2. Komunikasi dan Silaturahmi: Shalat berjamaah membuka kesempatan untuk bersilaturahmi dan menjalin hubungan dengan sesama umat Islam.
3. Menjaga Kedisiplinan: Dengan melaksanakan shalat di awal waktu, individu terhindar dari penundaan shalat yang dapat menyebabkan lupa.
4. Mengontrol Kehidupan: Shalat dapat membantu seseorang untuk mengatur kehidupannya dengan lebih baik dan disiplin.
5. Meningkatkan Hubungan Sosial: Shalat berjamaah juga dapat meningkatkan kedekatan antara pemimpin dan masyarakatnya.

Dengan memahami ketepatan waktu, keteraturan, kesadaran, dan hikmah shalat berjamaah, diharapkan kita dapat lebih disiplin dalam menjalankan ibadah ini dan menjadikannya sebagai bagian penting dalam kehidupan sehari-hari.



2. Religiusitas Orang Tua

a. Pengertian Religiusitas Orang Tua

Religiusitas ialah konsep yang berasal dari kata "religi," yang dalam bahasa Latin disebut *religio*, dari akar kata *religare*, yang berarti "mengikat." Religiusitas mengacu pada ikatan yang terbentuk melalui kewajiban dan aturan yang dijalankan dalam kehidupan, baik dalam hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, maupun dengan alam semesta (Zakiyah dkk., 2022). Dalam konteks ini, religiusitas mencakup pemahaman dan pelaksanaan kewajiban agama yang berfungsi sebagai fondasi hidup.

Fetzer, yang dikutip oleh Ika Apriati (2023), menggambarkan religiusitas sebagai kemampuan seseorang untuk menjalani pengalaman keagamaan dalam keseharian. Religiusitas berarti merasakan kebermaknaan hidup dengan berlandaskan agama, mengekspresikan nilai-nilai agama dalam kehidupan, dan memiliki keyakinan kuat terhadap ajaran agama yang dianut. Religiusitas juga mencakup komitmen menjalankan praktik agama pribadi, mendapatkan dukungan dari komunitas keagamaan, serta mengikuti kegiatan dan ritual keagamaan.

Menurut Nawal, Nurul, dan Nisrina (2020), religiusitas juga berarti kedalaman keyakinan yang diekspresikan melalui ketaatan pada aturan agama dan pelaksanaan kewajiban agama dengan ikhlas. Religiusitas tidak hanya mencakup keyakinan tetapi juga melibatkan perwujudan nilai-nilai agama dalam praktik kehidupan sehari-hari. Hal ini meliputi ketaatan pada aturan dan keterlibatan dalam ritual keagamaan, serta menginternalisasi nilai agama sebagai bagian integral dari kehidupan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian, religius dalam sudut pandang Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan! Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu.*

Religiusitas, menurut Susilaningsih (dalam Posantorian, 2019), adalah kristal-kristal nilai agama dalam diri manusia yang terbentuk melalui proses internalisasi nilai-nilai agama sejak usia dini. Religiusitas ini mulai menjadi nilai yang mantap pada akhir masa anak-anak dan berfungsi lebih kuat di awal masa remaja. Nilai-nilai religius yang terbentuk tersebut berfungsi sebagai pedoman dalam sikap dan perilaku individu sehari-hari.

Huber (dalam Purnomo & Suryadi, 2017) juga menggambarkan religiusitas sebagai pemikiran dan keyakinan individu tentang alam semesta, yang mempengaruhi pengalaman serta perilaku dalam kehidupan. Religiusitas mencakup hukum dan kewajiban yang harus dipatuhi, berperan sebagai jembatan yang menghubungkan individu atau masyarakat dengan Tuhan dan sesama manusia, serta memberikan manfaat bagi mereka (Arifah, dkk., 2018).

Berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa religiusitas mencerminkan tingkat pemahaman dan pengetahuan seseorang tentang agamanya, yang kemudian menumbuhkan keyakinan serta penghayatan mendalam terhadap ajaran agama. Hal ini tercermin dalam tindakan sehari-



hari, menjadikan religiusitas sebagai faktor penting yang memandu kehidupan individu dalam hubungan dengan Tuhan dan orang lain.

b. Ciri-ciri Religiusitas Orang Tua

Menurut Abdul Wahib dalam Fahrudin (2019: 269) kriteria orang yang mampu menerapkan aspek religiusitas sebagai berikut:

- 1) Kemampuan melakukan differensiasi. Kemampuan diferensiasi artinya dalam bersikap dan berperilaku seseorang kepada agamanya dengan cara obyektif, kritis, berfikir dengan terbuka. seseorang yang mempunyai sikap religiusitas tinggi maka bisa melakukan diferensiasi, bisa menempatkan aspek rasional sebagai salah satu bagian dari kehidupan beragamanya, lebih kompleks dan realistis dalam pemikiran agamanya.
- 2) Berkarakter dinamis. Jika seseorang berkarakter dinamis, agama telah mampu mengontrol dan mengarahkan kegiatannya. Semua perilaku keagamaan dilakukan demi kepentingan agamanya.
- 3) Integral keberagaman. Seseorang bisa mengintegrasikan maupun menyatukan sisi religiusitasnya dengan segenap aspek kehidupan termasuk sosial, dan ekonomi.
- 4) Sikap berimbang antara kesenangan dunia tanpa melupakan akhirat. Seorang yang religiusitasnya tinggi maka bisa menempatkan diri antara batas kecukupan dan batas kelebihan. Sikap religiusitas dalam hal perilaku konsumtif berdasarkan kepada akhlak seseorang.

c. Aspek-Aspek Religiusitas Orang Tua

Aspek pendidikan yang harus ditanamkan pada anak berdasarkan Al-Qur'an, seperti yang disampaikan Luqman kepada anaknya dijabarkan Siska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

& Ahmad (2023) yaitu:

- 1) Penanaman tauhid maupun aqidah.
- 2) Pengembangan kesadaran yang dilandasi keyakinan.
- 3) Selalu dalam kendali Allah SWT dalam setiap langkahnya.
- 4) Mengerjakan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk
- 5) Menegakkan salat. Salat seharusnya dibiasakan sejak dini, agar terbiasa salat hingga dewasa.
- 6) Larangan sombong.

Sedangkan Yulmaida (2021: 49-51) berpendapat aspek religiusitas sebagai berikut:

- 1) Keyakinan Agama (*religious belief*). Keyakinan utama yang merupakan substansi dan landasan dari tata nilai dan norma dalam Islam ialah keyakinan terhadap Allah yang Maha Esa, yang disebut tauhid. Oleh karena itu, Islam disebut sebagai agama tauhid, yakni agama yang meng-Esa-kan Tuhan.
- 2) Praktek Agama (*religious practice*). Keyakinan kepada Allah perlu diwujudkan dalam praktek perilaku nyata. Al-Qur'an sebagai sumber petunjuk dalam praktik dan perilaku beragama. Oleh sebab itu, individu harus selalu mempelajari dan memahami isi Al-Qur'an. Sumber rujukan kedua ialah hadis Nabi Muhammad, yakni perkataan, perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad terkait berbagai aspek kehidupan. Seperti tata cara melaksanakan ibadah ritual terhadap Tuhan, berorganisasi, bersikap terhadap alam, mengatasi persoalan sosial dan lain-lain. Praktek agama perlu dilakukan dengan intensi kepatuhan, ketundukan, penuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengabdian, disebut sebagai perilaku yang bernilai “ibadah”. Ibadah mahdhah, yakni ibadah yang tata cara, waktu dan jumlahnya ditentukan Allah, seperti salat, puasa, zakat dan haji. Ibadah ghairu mahdhah lingkupnya sangat luas karena menyangkut segala macam perkataan dan perilaku mengandung kebaikan seperti yang ditetapkan Allah. Contohnya menolong, menjaga lingkungan alam, menjaga hubungan interpersonal, bertindak adil, mencegah kejahatan dan mencegah terjadinya perbuatan yang merugikan orang lain.

- 3) Pengalaman Agama (*religious experience*). Dalam perspektif Islam, pengalaman yang sangat bermakna dalam beragama akan dirasakan seseorang jika praktek beragama dilakukan dengan intensi kepatuhan, ketundukan dan pengabdian kepada Allah semata, yang telah disebut di atas sebagai perilaku yang bernilai ibadah. Pengalaman seperti kebahagiaan, ketenangan, rasa dekat dengan Tuhan, kemampuan meregulasi diri dan lainnya akan bisa dirasakan oleh seseorang jika dalam melaksanakan kegiatan keagamaan baik ritual maupun kegiatan lainnya dilakukan dengan hati yang tunduk dan patuh kepada Allah.

d. Dimensi Religiusitas Orang Tua

Menurut Glock dan Stark dalam M Fahrudin (2019) yang dipaparkan oleh Razak (2021) secara terperinci religiusitas memiliki 5 dimensi penting dalam penilaiannya:

- 1) Dimensi Keyakinan. Terkait pengharapan-pengharapan dimana seseorang yang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran-kebenaran doktrin tersebut. Terutama terhadap ajaran-



ajaran yang bersifat fundamental terkait keyakinan pada Allah SWT, Malaikat, Rasul. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan agar para penganut diharapkan bisa taat. Walau begitu, isi dan ruang lingkup keyakinan bervariasi, bukan sekedar diantara agama-agama namun juga diantara tradisi-tradisi agama yang sama.

2) Dimensi Praktik Agama. Hal ini mencakup ibadah, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan seseorang untuk menunjukkan komitmen terhadap agamanya. Diantaranya tindakan ibadah, ketaatan, dan hal yang dilakukan seseorang untuk membuktikan kepatuhan seseorang terhadap agamanya seperti melaksanakan salat, puasa, zakat, dan haji. Praktik keagamaan ini terdiri dari dua kelas penting yakni ritual dan ketaatan.

3) Dimensi Pengalaman. Dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dirasakan individu maupun diidentifikasi oleh suatu kelompok keagamaan yang melihat komunikasi walaupun kecil dalam suatu esensi ketuhanan yaitu Tuhan.

4) Dimensi Pengatahuan. seseorang mengetahui, memahami ajaran agamanya terutama yang ada dalam kitab suci dan sumber pendukung. Dimensi ini tentang tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran pokok agamanya. Sebagaimana yang terdapat dalam kitab suci dengan harapan bahwa manusia yang beragama, setidaknya minimal memiliki pengetahuan dasar keyakinan, dan tradisi-tradisi agama.

5) Dimensi Pengamalan. Sejauh mana tindakan seseorang dimotivasi oleh agamanya dalam kehidupan sosial. Dimensi ini mengarah pada akibat-akibat keyakinan agama, praktik, pengalaman, pengetahuan individu setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harinya. Menunjuk pada tingkatan perilaku individu yang dimotivasi oleh ajaran agamanya. Contohnya menolong, beradab, bekerjasama, dan lainnya.

Selain itu, menurut Ancok & Suroso (2005), dimensi religiusitas dalam Islam mencakup tiga elemen utama, yaitu akidah, syariah, dan akhlak, yang masing-masing memiliki peran penting dalam membentuk keberagamaan seseorang. Dimensi ini menjadi dasar untuk memahami bagaimana seorang Muslim menjalankan dan mewujudkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari:

1. Akidah: Dimensi ini berkaitan dengan keyakinan seorang Muslim terhadap prinsip-prinsip dasar dalam Islam, seperti kepercayaan kepada Allah, para malaikat, para nabi, kitab-kitab suci, serta kepercayaan pada hari akhir dan takdir (Qadha). Akidah adalah dasar keyakinan yang menghubungkan seorang Muslim dengan kepercayaan dan ajaran fundamental agama.
2. Syariah: Dimensi syariah berfokus pada seberapa patuh seorang Muslim dalam menjalankan aktivitas ritual yang diperintahkan, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji. Ibadah ini merupakan pengabdian dan bentuk ketaatan kepada Allah SWT dan mencakup berbagai kegiatan keagamaan, seperti membaca Al-Qur'an, berdoa, berdzikir, iktikaf di masjid pada bulan Ramadan, serta pelaksanaan ibadah kurban.
3. Akhlak: Dimensi akhlak menekankan bagaimana perilaku seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya, sesuai dengan ajaran Islam. Akhlak mencakup sifat-sifat terpuji yang ditunjukkan dalam perbuatan, seperti tolong-menolong, kejujuran, menegakkan keadilan, menjaga amanah, serta menjalankan norma Islam dalam perilaku sehari-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hari, termasuk dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup. Akhlak menghubungkan seorang Muslim dengan nilai-nilai kemanusiaan yang diajarkan oleh Islam, seperti menghargai sesama, bersedekah, memaafkan, serta menjaga kehormatan dan martabat diri.

Sebagaimana dikemukakan dalam buku *Arbain An-Nawawiyah* (Muslim, 1998), konsep Iman, Islam, dan Ihsan yang dikenal sebagai *Hadis Jibril* merupakan dimensi-dimensi penting dalam religiusitas seorang Muslim. Dimensi ini terkait dengan keyakinan (Iman), ibadah atau praktek agama (Islam), serta pengalaman spiritual yang mendalam (Ihsan), yang semua ini menjadikan seorang Muslim menjalani kehidupan yang sesuai dengan tuntunan Islam.

Ketiga dimensi ini, akidah (keyakinan), syariah (ibadah), dan akhlak (perilaku), membentuk satu kesatuan utuh dalam religiusitas seorang Muslim, di mana keyakinan (akidah) menjadi dasar dari ibadah (syariah) dan akhlak, dengan akhlak sebagai wujud nyata dari keberagamaan yang dijalani dalam keseharian.

e Indikator Religiusitas Orang Tua

Indikator Religiusitas orang tua menurut Gibson dalam Hendi & Vera (2020) sebagai berikut:

- 1) Keyakinan. Keyakinan merupakan tingkatan kemampuan seseorang untuk memperoleh hal-hal yang normatif pada agamanya, seperti percaya akan kepada Tuhan, Malaikat, adanya surga dan neraka.
- 2) Praktik Agama. Praktik agama ialah hierarki individu untuk mengerjakan kewajiban keagamaannya. Unsur yang terkandung dalam praktik agama

contohnya ketaatan dan hal-hal yang lebih menampakkan keseriusan seseorang pada agama yang dipercayainya.

- 3) Pengalaman. Pengalaman yakni perasaan yang dialami dan dipelajari. Seperti tidak berani berbuat dosa, merasa doanya diijabah, merasa dekat dengan Tuhan, mendapatkan pertolongan dari Tuhan, dan lainnya.
- 4) Pengetahuan Agama. Pengetahuan agama ialah aspek yang menjelaskan sampai mana individu bisa mengetahui terkait ajaran agamanya, terutama yang terkandung dalam kitab suci yang di anut oleh seseorang tersebut.
- 5) Konsekuensi. Konsekuensi ialah tolak ukur sampai mana perilaku seseorang termotivasi oleh ajaran agamanya yang telah diyakininya dalam kehidupan sosial, sebagai contoh apakah ia telah mengunjungi tetangganya yang sakit, suka menolong orang yang kesusahan, mendedekahkan hartanya, dan lainnya.

Selain itu, indikator religiusitas orang tua menurut Yulmaida (2021:

52) sebagai berikut:

- 1) Keyakinan (belief), terdiri dari:
 - a) Keyakinan kepada Tuhan
 - b) Keyakinan kepada agama dan ketentua Tuhan
- 2) Praktek (practice), terdiri dari:
 - a) Pelaksanaan ibadah (salat, puasa, berdoa, & beribadah di masjid seperti salat berjamaah, mendengarkan ceramah, dll)
 - b) Praktek belajar agama (membaca ataupun mendengarkan).
- 3) Pengalaman (experience), terdiri dari:
 - a) pengalaman kedekatan dengan Allah Ta'ala

- b) Pengalaman merasakan kehadiran dan bantuan Allah Ta'ala
- c) Kebutuhan pada pertolongan Allah Ta'ala.

f. Religiusitas dalam Pandangan Islam

Menurut Daradjat (dalam Mayasari, 2014), dalam pandangan Islam, aspek terpenting dari religiusitas adalah kemampuan seseorang untuk merasakan dan mengalami hubungan batin yang mendalam dengan Tuhan, hari akhir, serta aspek-aspek agama lainnya. Wujud religiusitas ini melampaui sekadar pemahaman intelektual, karena mencakup pengalaman spiritual dan kedekatan emosional yang mendalam dengan nilai-nilai keyakinan agama, yang akan terwujud dalam perilaku sehari-hari. Didalam Al-Qur'an surah Ali Imran ayat 19 dijabarkan bahwa:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۚ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya : Sesungguhnya agama disisi Allah ialah Islam . Tidaklah berselisih orang – orang yang telah diberi kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengkian diantara mereka . Barang siapa ingkar terhadap ayat – ayat Allah, maka sesungguhnya Allah maha cepat perhitungan – Nya (Qs. Ali Imran ; 19).

Ayat ini menegaskan pentingnya tauhid sebagai inti ajaran Islam. Dalam Al-Qur'an, disebutkan bahwa agama yang benar dan diridai di sisi Allah adalah Islam, yang mengajarkan tauhid, keyakinan akan keesaan Tuhan. Orang-orang yang telah diberi kitab, seperti Yahudi dan Nasrani, tidak berselisih tentang kebenaran Islam kecuali setelah memperoleh pengetahuan mengenai hal itu. Perselisihan ini muncul bukan karena ketidaktahuan, melainkan karena kedengkian terhadap karunia Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai rasul terakhir. Allah memperingatkan bahwa siapa pun yang ingkar terhadap ayat-ayat-Nya, baik yang tertulis maupun yang tak tertulis, akan segera menghadapi perhitungan Allah yang cepat (Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia, 2022).

Allah SWT juga memerintahkan umat Islam untuk beriman dengan penuh dan menjauhi musuh besar, yaitu setan. Perintah ini termaktub dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya : Wahai orang – orang yang beriman ! masuklah kedalam Islam secara keseluruhan dan janganlah keamu ikuti langkah – langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu (Qs. Al Baqaroh 208)

Dalam pandangan Islam, konsep religiusitas mencakup tiga aspek utama: Iman, Islam, dan Ihsan. Hadis yang diriwayatkan oleh Umar bin Khattab RA menceritakan dialog antara Nabi Muhammad SAW dan Malaikat Jibril di hadapan para sahabat. Dalam dialog tersebut, Jibril menanyakan kepada Nabi Muhammad SAW tentang tiga konsep utama ini, yang menjadi dasar religiusitas dalam Islam. Hadis ini tercatat dalam Shahih Muslim nomor 10 dan dikutip dalam kitab *Arbain An-Nawawiyah* halaman 15.

1. Iman mencerminkan aspek keyakinan, yaitu kepercayaan mendalam terhadap Allah SWT, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari kiamat, dan takdir baik maupun buruk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Islam mewakili praktik agama, yang diwujudkan dalam bentuk ibadah seperti shalat, puasa, zakat, dan haji.
3. Ihsan adalah pengalaman spiritual yang paling tinggi, di mana seorang Muslim beribadah kepada Allah seolah-olah ia melihat-Nya, dan meskipun ia tidak bisa melihat-Nya, ia menyadari bahwa Allah selalu melihatnya.

Ketiga konsep ini yaitu Iman, Islam, dan Ihsan merupakan fondasi yang memperkuat keimanan dan spiritualitas seorang Muslim dalam menjalani kehidupannya. Selain itu, manusia membutuhkan agama untuk memenuhi kebutuhan spiritual dan mendapatkan ketenangan jiwa dengan mendekatkan diri dan mengabdikan kepada Allah SWT. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah dalam surah Ar-Ra'd ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۝

Artinya : Orang – orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang.

Menurut Ancok & Suroso (2005), dimensi religiusitas dalam Islam mencakup tiga elemen utama, yaitu akidah, syariah, dan akhlak, yang masing-masing memiliki peran penting dalam membentuk keberagamaan seseorang. Dimensi ini menjadi dasar untuk memahami bagaimana seorang Muslim menjalankan dan mewujudkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari:

1. Akidah: Dimensi ini berkaitan dengan keyakinan seorang Muslim terhadap prinsip-prinsip dasar dalam Islam, seperti kepercayaan kepada Allah, para malaikat, para nabi, kitab-kitab suci, serta kepercayaan pada hari akhir dan takdir (Qadha). Akidah adalah dasar keyakinan yang menghubungkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



seorang Muslim dengan kepercayaan dan ajaran fundamental agama.

2. Syariah: Dimensi syariah berfokus pada seberapa patuh seorang Muslim dalam menjalankan aktivitas ritual yang diperintahkan, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji. Ibadah ini merupakan pengabdian dan bentuk ketaatan kepada Allah SWT dan mencakup berbagai kegiatan keagamaan, seperti membaca Al-Qur'an, berdoa, berdzikir, iktikaf di masjid pada bulan Ramadan, serta pelaksanaan ibadah kurban.
3. Akhlak: Dimensi akhlak menekankan bagaimana perilaku seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya, sesuai dengan ajaran Islam. Akhlak mencakup sifat-sifat terpuji yang ditunjukkan dalam perbuatan, seperti tolong-menolong, kejujuran, menegakkan keadilan, menjaga amanah, serta menjalankan norma Islam dalam perilaku sehari-hari, termasuk dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup. Akhlak menghubungkan seorang Muslim dengan nilai-nilai kemanusiaan yang diajarkan oleh Islam, seperti menghargai sesama, bersedekah, memaafkan, serta menjaga kehormatan dan martabat diri.

Sebagaimana dikemukakan dalam buku Arbain An-Nawawiyah (Muslim, 1998), konsep Iman, Islam, dan Ihsan yang dikenal sebagai Hadis Jibril merupakan dimensi-dimensi penting dalam religiusitas seorang Muslim. Dimensi ini terkait dengan keyakinan (Iman), ibadah atau praktek agama (Islam), serta pengalaman spiritual yang mendalam (Ihsan), yang semua ini menjadikan seorang Muslim menjalani kehidupan yang sesuai dengan tuntunan Islam.

Ketiga dimensi ini, akidah (keyakinan), syariah (ibadah), dan akhlak



(perilaku), membentuk satu kesatuan utuh dalam religiusitas seorang Muslim, di mana keyakinan (akidah) menjadi dasar dari ibadah (syariah) dan akhlak, dengan akhlak sebagai wujud nyata dari keberagamaan yang dijalani dalam keseharian.

g. Ciri-ciri Religiusitas Orang Tua

Menurut Hendricks dan Ludeman, sikap religiusitas dalam diri seseorang tidak hanya tampak dalam aspek spiritual, tetapi juga dalam sikap dan etika kerja sehari-hari. Berikut adalah beberapa sikap religiusitas yang terwujud dalam tugas atau pekerjaan, menurut pandangan mereka:

1. Kejujuran: Sikap jujur didasari oleh niat untuk menjadi pribadi yang dapat dipercaya, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Kejujuran adalah kunci kesuksesan, dan ketidakjujuran dapat membawa seseorang pada kesulitan.
2. Keadilan: Seseorang yang religius mampu bersikap adil dalam berbagai situasi, termasuk ketika berada dalam tekanan atau konflik.
3. Bermanfaat bagi Orang Lain: Sesuai dengan hadis Nabi Muhammad SAW, “Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain,” individu religius berusaha memberikan manfaat kepada lingkungannya.
4. Rendah Hati: Sikap rendah hati ditunjukkan dengan menghargai pendapat orang lain, tidak sombong, dan tidak memaksakan kehendak.
5. Efisiensi dalam Bekerja: Orang religius memiliki kemampuan untuk fokus pada pekerjaannya dengan penuh perhatian, sehingga setiap tugas dapat diselesaikan dengan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Visi ke Depan: Mereka mampu mengajak orang lain untuk mencapai tujuan bersama, dengan perencanaan dan langkah-langkah yang jelas untuk mencapainya.
7. Disiplin Tinggi: Kedisiplinan seseorang yang religius muncul dari kesadaran penuh dan semangat, bukan dari keterpaksaan.
8. Keseimbangan Hidup: Orang religius menjaga keseimbangan antara berbagai aspek kehidupannya, termasuk antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.

Menurut Nainung Naim (2012), setiap orang memiliki kepercayaan, baik dalam bentuk agama maupun keyakinan tertentu. Agama dalam perspektif Nurcholish Madjid tidak hanya terbatas pada ritual, tetapi mencakup seluruh perilaku terpuji dalam kehidupan, yang dilakukan untuk mendapatkan ridha Allah. Dengan demikian, nilai religius adalah pembentuk karakter penting bagi seseorang. Ini berarti bahwa seseorang yang berkarakter kuat adalah seseorang yang religius.

Religiusitas tidak selalu identik dengan agama; seseorang bisa beragama namun tidak menunjukkan sikap religius dalam kehidupannya, atau sebaliknya, ada yang sangat religius namun tidak memperhatikan detail ajaran agama secara ketat. Dalam hal ini, Muhaimin menekankan bahwa religiusitas adalah penghayatan dan penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Religiusitas merupakan manifestasi dari kepercayaan dan keyakinan yang diekspresikan melalui pelaksanaan agama secara menyeluruh, dengan dasar iman kepada Allah dan kesadaran akan tanggung jawab pribadi di hari akhir. Religiusitas ini diharapkan menjadi dasar untuk membentuk karakter pribadi



yang kuat dan berintegritas, yang tercermin dalam perilaku jujur, adil, rendah hati, disiplin, serta mampu menjaga keseimbangan hidup.

h. Faktor yang mempengaruhi Religiusitas Orang Tua

Perilaku religius dipengaruhi oleh dua faktor utama: faktor individual dan faktor situasional atau lingkungan. Faktor individual mencakup intensitas ibadah, usia, dan motivasi individu dalam menjalankan kehidupan beragama. Faktor situasional, seperti lingkungan kerja atau lingkungan masyarakat, berperan dalam membentuk sikap religius seseorang melalui interaksi dan nilai yang diinternalisasi. Dorongan untuk berperilaku religius muncul dari sifat manusia yang selalu menginginkan perbaikan dan pemenuhan spiritual. Setiap individu memiliki pandangan dan perhatian yang unik terhadap perilaku religiusnya, yang menunjukkan bahwa manusia memiliki struktur kepribadian berbeda.

Lingkungan sosial sangat berperan dalam membentuk religiusitas, terutama melalui interaksi dan internalisasi nilai-nilai religius yang kemudian memengaruhi aktivitas ibadah seseorang. Lembaga pendidikan menjadi penting dalam memberikan arahan dan pembinaan religiusitas untuk mengimbangi pengaruh lingkungan yang dapat membentuk perilaku.

i. Penerapan Kedisiplinan Orang Tua kepada Anak

Dalam mendisiplinkan anak, orang tua perlu memperhatikan unsur-unsur penting disiplin, sebagaimana dikemukakan oleh Hurlock dalam Lina N & Anisa A (2018), yaitu:

- a) Peraturan atau Tata Tertib. Orang tua harus membuat aturan yang jelas mengenai apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan anak di rumah atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hubungannya dengan keluarga. Tata tertib ini mengajarkan batasan-batasan yang penting bagi perkembangan moral anak.

- b) Hukuman. Hukuman diberikan untuk mendisiplinkan anak ketika melakukan pelanggaran atau perlawanan terhadap aturan. Hukuman yang tepat dapat membuat anak lebih memahami konsekuensi dari tindakan yang tidak sesuai aturan.
- c) Penghargaan. Penghargaan dalam bentuk pujian atau hadiah bertujuan untuk memotivasi anak agar terbiasa disiplin tanpa merasa terpaksa. Penghargaan membantu anak merasakan manfaat dari perilaku yang baik.
- d) Konsistensi. Penerapan disiplin yang konsisten sangat penting agar anak memiliki motivasi kuat untuk mematuhi aturan. Konsistensi juga membangun kepercayaan dan pemahaman dalam diri anak mengenai aturan yang berlaku, sehingga mereka termotivasi untuk bertindak sesuai dengan norma yang ada dalam masyarakat.
- e) Orang tua, sebagai teladan pertama bagi anak, memainkan peran besar dalam membentuk disiplin dan religiusitas sejak dini, sehingga nilai-nilai baik dapat tumbuh dalam diri anak dan menjadi bagian dari karakter mereka

3. Kesadaran Siswa

a. Pengertian Kesadaran Siswa

Kesadaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merujuk pada hal yang dirasakan atau dialami seseorang. Dalam konteks definisi kesadaran diri menurut beberapa ahli sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) kesadaran ialah sikap sukarela individu mematuhi semua aturan, sadar pada tugas dan tanggungjawabnya lalu individu tersebut mengerjakan aturan tanpa adanya paksaan (H. Malayu H, 2012).
- 2) Kesadaran diri adalah kemampuan untuk mengenali emosi dan perasaan diri, memahami kelebihan dan kekurangan, serta menilai diri dari berbagai perspektif. Hal ini membantu individu dalam mengambil keputusan yang realistis (Muslima et al., 2024).
- 3) Kesadaran diri juga dipengaruhi oleh lingkungan dan kognitif, yang mencakup pikiran dan perasaan, untuk menumbuhkan kewaspadaan terhadap suasana hati dan mengatur emosi (Fatmawati & Akhmad, 2022).
- 4) Kharis (2014) menambahkan bahwa kesadaran diri mencakup pengenalan proses mental dan eksistensi sebagai individu yang unik.
- 5) kesadaran diri menurut Puspitasari (2023: 19) ialah kemampuan seseorang memahami dirinya dengan cara memahami siapa dirinya, mengapa dan bagaimana ia melakukannya.

Zeman (2001) menjelaskan tiga arti pokok tentang kesadaran yaitu:

- 1) Kesadaran tentang kondisi bangun dan terjaga. Kesadaran secara umum disamakan dengan kondisi bangun atau implikasi keadaan bangun. Pengertian ini menggambarkan kesadaran secara bertingkatan yaitu dari kondisi bangun, tidur hingga koma.
- 2) Kesadaran sebagai pengalaman. Pengertian kedua ini menyamakan kesadaran dengan isi pengalaman dari waktu ke waktu.. Kesadaran ini menekankan kualitatif dan subjektif pengalaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kesadaran sebagai pikiran/ pengalaman (mind). Kesadaran sebagai pengalaman mental yang berisi akan hal-hal yang proposional, seperti halnya keyakinan, harapan, kekhawatiran, dan keinginan.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan kesadaran siswa ialah kemampuan diri memahami diri sendiri atau menyadari kekurangan dan kelebihan dirinya serta berbagai peristiwa yang terjadi di dalam dan di sekitar dirinya yang dipengaruhi oleh lingkungan dan juga kognitif yang meliputi pikiran serta perasaan untuk memandu pengambilan keputusan dan secara sadar menaati aturan, tugas dan tanggungjawabnya.

c. Indikator Kesadaran Siswa

Menurut Kharis (2014) dan Mudana et al. dalam Aldo & Wijaya (2024), indikator kesadaran diri meliputi:

- 1) Pemahaman Diri: Memiliki pemahaman yang jelas tentang diri sendiri.
- 2) Identifikasi Emosi: Mampu mengidentifikasi emosi dan suasana hati.
- 3) Kritik Diri: Kritis terhadap informasi tentang diri sendiri.
- 4) Kesadaran Pikiran dan Perasaan: Sadar akan pikiran, perasaan, dan diri sendiri.
- 5) Evaluasi Diri: Mengetahui dan mengorganisasikan informasi tentang diri.
- 6) Sensasi: Menyadari apa yang dirasakan dan mengidentifikasi sumbernya.

Muslima et al. (2024) juga menguraikan indikator-indikator yang lebih spesifik:

- 1) Kemampuan Mengenali Emosi:
 - a) Mengetahui makna dan penyebab perasaan.
 - b) Menyadari keterkaitan emosi dengan pikiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Memahami pengaruh emosi terhadap kinerja.
- d) Mengetahui nilai dan tujuan diri.

2) Pengakuan Diri yang Akurat:

- a) Menyadari kelebihan dan kelemahan diri.
- b) Melakukan introspeksi.
- c) Belajar dari pengalaman.
- d) Menerima umpan balik dan perspektif baru.
- e) Menerima kesalahan dan berkomitmen untuk belajar.

3) Mempercayai Diri Sendiri dalam Pengambilan Keputusan:

- a) Berani menyuarakan keyakinan.
- b) Berani menyampaikan pandangan berbeda.
- c) Bersedia berkorban demi kebenaran.

d. Faktor-Faktor Pembentuk Kesadaran Siswa

Menurut Malikah (2013) dan Soemarmo Soedarsono, terdapat beberapa faktor yang membentuk kesadaran diri:

- 1) Sistem Nilai (*value system*). dalam prinsip system nilai, unsur pembentukan kesadaran diri lebih mengarah kepada unsur ruhani (kejiwaan). Sistem nilai terdapat 3 komponen yaitu :
 - a) Refleksi hati nurani dalam psikologi identik dengan intropeksi diri atau evaluasi diri yaitu menganalisis dan menilai diri lewat data-data dan sumber-sumber yang diperoleh dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar pribadi, sehingga didapatkan gambaran pribadi.
 - b) Harga Diri, dalam kamus ilmiah populer, kata harga diri artinya martabat, derajat, pangkat, *prestise*, ataupun gengsi yang dimiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu dan diakui oleh masyarakat atau manusia lain terhadap status dan kedudukan individu yang diwujudkan dalam bentuk penghormatan ataupun penghargaan.

- c) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan jalan ruhani yang ditempuh individu untuk mencapai kesadaran terhadap dirinya. Takwa terhadap Tuhan dimaknai dengan taat terhadap syari'at Islam yang disampaikan oleh baginda Nabi Muhammad SAW.

2) Cara Pandang (*attitude*). Ada dua komponen pembentuknya, yakni :

- a) Kebersamaan, manusia merupakan makhluk sosial, unsur kebersamaan dalam bermasyarakat wajib ada dan tertanam pada setiap manusia. Untuk membentuk kesadaran diri, manusia membangun relasi yang baik dengan masyarakat melalui unsur kebersamaan terhadap dirinya sendiri.
- b) Kecerdasan. Dalam upaya pembentukan individu berkualitas, seseorang harus melalui landasan diri untuk mencapai esensi ketahanan karakter yang kuat yaitu kecerdasan dalam hidup.

3) Perilaku (*behaviour*). Keramahan yang santun dan tulus ialah penghargaan maupun penghormatan kepada manusia lain. maknanya, orang lain mendapat tempat di hati kita yang termasuk kategori individu sadar kepada dirinya ialah jika seseorang bersikap baik ataupun ramah kepada manusia lain. Dengan keramahan yang tulus dan santun, ulet dan tangguh, kreatifitas dan kelincahan dalam bertindak, ditambah dengan kepemilikan jiwa yang pantang menyerah. Keramahan yang tulus dan santun, maknanya ialah penghormatan dan penghargaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap manusia lain. Artinya, orang lain mendapat tempat dihati seseorang dan memasukkannya dalam pertimbangan baik sebelum melakukan tindakan yang memengaruhi mereka.

Ulet dan Tangguh, merupakan salah satu unsur pembentuk kesadaran diri berwujud pada suatu sikap diri, yakni ulet dan tangguh. Secara bahasa dimaknai dengan sikap pantang menyerah dalam berusaha, tangkas lincah dan Berdasarkan uraian di atas, selanjutnya yang dijadikan indikator pembuatan pedoman wawancara kesadaran diri dalam penelitian ini adalah sesuai dengan pendapat Soemarmo Soedarsono yang terdiri dari tiga faktor, yaitu sistem nilai (*value system*), cara pandang (*attitude*) dan perilaku (*behavior*).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan 3 aspek kesadaran yang dipaparkan oleh Soemarto Soedarsono yang terdiri dari tiga aspek yaitu sistem nilai (*value system*), cara pandang (*attitude*) dan perilaku (*behavior*).

e. Manfaat Kesadaran Siswa

Muhammad Ali Shomali menekankan pentingnya kesadaran diri dan manfaatnya dalam kehidupan manusia. Berikut adalah ringkasan dari enam manfaat kesadaran diri menurut Shomali:

- 1) Kesadaran adalah alat kontrol kehidupan. Kesadaran diri berfungsi sebagai alat kontrol yang membantu individu memahami nilai dirinya sebagai ciptaan Tuhan. Ini menekankan bahwa manusia memiliki martabat dan bukan hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makhluk lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mengetahui berbagai karakteristik fitrah eksistensial. Kesadaran diri memungkinkan individu mengenali karakteristik eksistensial mereka, membantu mereka memahami siapa mereka dan bagaimana mereka berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka.
- 3) Mengetahui aspek ruhani dari diri. Kesadaran diri mengarahkan individu untuk memahami bahwa aspek ruhani dari kehidupan mereka dipengaruhi tidak hanya oleh amal perbuatan tetapi juga oleh gagasan dan pemikiran yang mereka anut. Hal ini menyoroti pentingnya pemikiran positif dan pengembangan spiritual.
- 4) Memahami unik dan tujuan penciptaan. Melalui kesadaran diri, individu dapat memahami bahwa mereka tidak diciptakan secara kebetulan. Mereka akan menyadari bahwa setiap orang memiliki keunikan dan misi tertentu dalam kehidupan, yang mendorong mereka untuk mencari makna dan tujuan hidup.
- 5) Menghargai unsur kesadaran. Dengan kesadaran diri, individu dapat lebih menghargai aspek-aspek penting dari kesadaran itu sendiri. Ini termasuk proses perkembangan dan penyucian ruhani yang memungkinkan mereka untuk lebih kritis terhadap diri sendiri dan lingkungan.
- 6) Hubungan erat dengan Tuhan. Kesadaran diri juga menciptakan hubungan yang lebih erat antara individu dan Tuhan. Hal ini membantu individu untuk menilai diri mereka secara objektif, mengatasi kelemahan, mengenali kekuatan, serta mengembangkan sikap bersyukur dan bersabar.
- 7) Penekanan pada nilai ruhani. Malikah (2013) dalam jurnal psikologinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga menyoroti bahwa unsur terpenting dalam kesadaran diri adalah nilai ruhani dari pengenalan diri. Dalam konteks ini, Shomali menunjukkan bahwa hubungan antara diri dan Tuhan sangat penting, karena ini memungkinkan individu untuk menilai diri secara objektif dan memahami aspek spiritual dalam pengembangan diri mereka.

f. Kesadaran Siswa terhadap Shalat Berjamaah

Menurut Rahman & Rahma dalam Muslima dkk (2024), kesadaran diri dalam beribadah tercermin melalui ketaatan menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Ini mencakup perkataan, perbuatan, dan keyakinan yang dilaksanakan dengan kesadaran, seperti menjalankan shalat tepat waktu.

Membentuk kesadaran siswa dalam melaksanakan salat berjamaah, memiliki beberapa faktor diantaranya: Pertama, masih rendahnya faktor pengetahuan masyarakat, termasuk terkait kewajiban salat berjamaah dan salat 5 waktu. Kedua, sulitnya meluluhkan hati masyarakat jika mempunyai sifat keras, seperti tidak suka dinasehati ketika tidak melaksanakan salat. Ketiga, faktor kesibukan dalam pekerjaan. Sedangkan faktor pendukung tersedianya fasilitas masjid yang memadai untuk melaksanakan shalat berjamaah (Dita N, dkk 2022: 85).

Selain itu, faktor kesadaran siswa terhadap shalat berjamaah yaitu:

- 1) Faktor internal seperti menurunnya motivasi dalam menunaikan tanggung jawabnya,
- 2) faktor eksternal seperti pengaruh anggota senior,
- 3) Waktu yang tersedia untuk memberikan nasihat terbatas karena jadwal sibuk siswa,
- 4) menemukan orang yang tepat untuk memberikan nasihat dapat menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah tantangan.

- 5) beberapa siswa kurang memperhatikan nasihat yang diberikan.
- 6) Strategi hukuman melibatkan penegakan aturan yang ketat dan membatasi tindakan hukuman (Nardi & Maslihatul Umami, 2023).

Selain itu, Ahmad, Mujib, & Sukari (2022) mengungkapkan faktor pendukung dan penghambat dari kesadaran siswa dalam beribadah yaitu:

- 1) Adanya dukungan orang tua, khususnya pemberian inspirasi atau dukungan yang diberikan kepada anak dalam bingkai verbal dan non verbal yang selanjutnya dapat memberikan manfaat bagi anak, sehingga anak merasa tenang, diperhatikan, lebih terpusat, dan setelahnya. merasa dipuja oleh lingkungan sekitarnya. Apabila anak tersebut menjadi siswa pengganti, maka siswa tersebut akan merasa bersemangat ketika melaksanakan tugas di sekolah karena telah mendapat dukungan dari orang tuanya.
- 2) Lingkungan. lingkungan sangat mempengaruhi siswa dalam usaha penanaman karakter untuk timbulnya kesadaran siswa dalam beribadah siswa. Sebab karakter anak sebagai nilai dasar akan membentuk jati dirinya dapat dibentuk melalui dampak-dampak yang selanjutnya terjadi terhadap satu individu dengan individu lain ketika bersosialisasi dalam taraf hidupnya. Agama ialah pondasi awal yang bisa memperkuat rasa yakin anak dan memberi dampak positif pada sikap dan tindakan yang terjadi di masyarakat. Semakin membumi rasa yakin seseorang terhadap agama, maka semakin unggul pula potensinya dalam mengembangkan kesadaran berperilaku di masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang mendukung dapat mempengaruhi perkembangan karakter siswa. Terdiri dari: sarana dan prasarana sekolah, media dan sumber belajar dan lain-lain. Sehingga lingkungan sekolah terhadap karakter siswa saling berkaitan. Pendidikan bertujuan agar pengendalian diri dari siswa harus lebih diperhatikan oleh guru. Sebab terbentuknya pengendalian diri, keterampilan, kecerdasan, akhlak mulia dan kepribadian baik yang diperlukan dirinya ketika hidup dalam masyarakat. Hal ini bisa tercapai saat pembelajaran di sekolah berjalan dengan lancar sesuai norma sekolah yang berlaku.
- 4) kesadaran diri siswa. kebiasaan baik dan teladan yang baik dari guru kepada siswanya diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri siswa. Ternyata banyak siswa tingkat kesadarannya masih rendah untuk melaksanakan kebiasaan baik.
- 5) Kurangnya dukungan dari orang tua. Dalam proses pembiasaan nilai karakter anak yaitu kerjasama orang tua dan guru. Orang tua seharusnya selalu mengawasi anaknya saat berinteraksi di rumah, lalu guru mengawasi dan membina siswa dalam pelaksanaannya di sekolah.
- 6) Teman siswa mempengaruhi pergaulan dan sikap siswa. Islam sangat menganjurkan manusia agar dapat memilih teman yang berakhlak baik, jika salah dalam memilih teman akan memiliki dampak yang buruk bagi akhlak seseorang.

Selain itu, meningkatkan ketaatan beribadah siswa dapat dilakukan dengan cara: memberikan teladan, membiasakan hal baik, terbiasa disiplin, motivasi diri, memberikan hadiah terutama psikologis, menghukum,



menciptakan suasana yang positif (Mahrum, dkk 2023: 707).

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Telah ditemukan beberapa penelitian terkait pengaruh religiusitas orang tua dan kesadaran murid disiplin sholat berjamaah awal waktu. Penelitian yang diteliti oleh Alifatul Jannah Sinulingga (2019) dengan judul, “*Peran Orang Tua dalam Menanamkan Pelaksanaan Ibadah Salat Pada Anak Usia Dini (Paud) Di Sanggar Kreatifitas Anak Pinang Baris*”. Peran orang tua dalam menanamkan ibadah shalat pada anak usia dini (PAUD) di Sanggar Kreatifitas Anak (SKA) Pinang Baris sangatlah penting dan harus ada perencanaan yang matang. Terdapat hubungan antara peran orang tua dalam menanamkan sholat pada anak. Persamaan penelitian ini terletak pada sama-sama membahas tentang orang tua dan shalat. Perbedaannya terletak pada variabel x1 peran orang tua, dan y pelaksanaan ibadah shalat siswa sedangkan variabel peneliti yaitu x1 religiusitas orang tua, x2 kesadaran siswa, dan y disiplin shalat berjamaah di awal waktu siswa. Lalu tempat penelitian ini di *Sanggar Kreatifitas Anak Pinang Baris* sedangkan peneliti di MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru. Kemudian subjek penelitian anak usia dini dan remaja.

Penelitian yang diteliti oleh Muhammad Anshori (2015) dengan judul “*Implementasi Pembiasaan Shalat Awal Waktu sebagai Metode Pembentuk Sikap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Putra Al-Ishlah Mangkang Kulon Tugu Kota Semarang*”. Hasil penelitian yaitu pembiasaan shalat di awal waktu di pondok pesantren Putra Al Ishlah Mangkang Kulon Tugu Kota Semarang sudah lancar. Proses proses pembentukan sikap disiplin dalam pembiasaan shalat awal waktu masih terdapat banyak santri-santri yang merasa terpaksa dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaanya bahkan banyak juga santri yang memberontaknya. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel terikat yaitu kedisiplinan, lalu subjek penelitian remaja awal. Perbedaannya terletak pada variabel x yang diteliti pembiasaan shalat di awal waktu, dan variabel y kedisiplinan santri sementara variabel peneliti yaitu x1 religiusitas orang tua, x2 kesadaran siswa, dan y disiplin shalat berjamaah di awal waktu siswa. Lalu tempat penelitian ini masing-masing yaitu di Pesantren Putra Al-Ishlah Mangkang Kulon Tugu Kota Semarang dan di MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru.

Penelitian yang diteliti oleh Putri Naeri (2023) yang berjudul Pengaruh Religiusitas dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan Islam pada siswa SMAN 1 Kabupaten Pekalongan. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh religiusitas dan kedisiplinan murid terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SMAN 1 Kabupaten Pekalongan. Persamaan terhadap penelitian ini terdapat pada variable bebas yaitu Religiusitas. Persamaan penelitian ini terletak pada sama-sama membahas tentang religiusitas dan kedisiplinan siswa, lalu subjek penelitian remaja awal. Perbedaannya terletak pada variabel x1 religiusitas siswa, x2 kedisiplinan siswa dan y prestasi belajar siswa dalam pendidikan Islam sedangkan variabel peneliti yaitu x1 religiusitas orang tua, x2 kesadaran siswa, dan y disiplin shalat berjamaah di awal waktu siswa. Lalu tempat penelitian ini di SMAN 1 Kabupaten Pekalongan sedangkan peneliti di MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru.

Penelitian Mili Asmanita (2019) berjudul “Peran Orang Tua dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini Di Desa Tanjung Berugo Kecamatan



Lembah Masurai Kabupaten Merangin”. Terdapat hubungan yang positif antara peran orang tua dalam membentuk kemandirian anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam membentuk kemandirian anak dan kendala yang dihadapi orang tua dalam membentuk kemandirian anak serta upaya orang tua dalam membentuk kemandirian anak.

Penelitian yang diteliti oleh Nurhikmah Wati (2020) dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kesadaran Beragama Remaja di Desa Kampung Cimanggis Tangerang Selatan. Dari hasil uji korelasi didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,29 . Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka terdapat korelasi. Karena $0,29 < 0,05$, maka variable x terhadap y yang memiliki hubungan dan termasuk kategori lemah dengan memiliki r_{xy} sebesar 0,298. Dengan demikian pola asuh orang tua memiliki hubungan yang lemah terhadap kesadaran remaja dalam beragama di desa Cimanggis kabupaten Tangerang Selatan. Persamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada variable bebas yaitu Kesadaran. Persamaan penelitian ini terletak pada sama-sama membahas tentang orang tua dan kesadaran beragama, lalu subjek penelitian remaja. Perbedaannya terletak pada variabel x1 pola asuh orang tua, dan y kesadaran beragama remaja sedangkan variabel peneliti yaitu x1 religiusitas orang tua, x2 kesadaran siswa, dan y disiplin shalat berjamaah di awal waktu siswa. Lalu tempat penelitian ini di Desa Kampung Cimanggis Tangerang Selatan sedangkan peneliti di MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru.

Penelitian yang diteliti oleh Posantorian (2019) dengan judul, “Hubungan Religiusitas dan Status Sosial Ekonomi dengan kesejahteraan psikologis siswa SMP Negeri 6 Binjai. Terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kesejahteraan psikologis dapat dilihat dari hasil korelasi $R = 0,460$ dengan sig sebesar 0,00 dimana sig $< 0,010$ dan $R^2 = 0,212$. Persamaan terhadap penelitian ini terletak pada satu variabel bebas yaitu religiusitas dan subjeknya remaja awal. Namun perbedaannya terletak pada variabel x_1 dukungan sosial dan y kesejahteraan psikologis sementara peneliti x_1 religiusitas orang tua, x_2 kesadaran siswa, & disiplin siswa shalat berjamaah di awal waktu. Lalu subjek yang diteliti oleh masing-masing penelitian yaitu siswa SMP Negeri dan Remaja MTs, tempat masing-masing penelitian yaitu di SMP Negeri 6 Binjai dan di MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru.

Penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa (2022) dengan judul Hubungan Antara Kesadaran Diri dengan Kedisiplinan Pada Remaja Di Panti Asuhan Namiyai Al Ittihadiyah Medan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwasanya terdapat hubungan positif antara kesadaran diri dengan kedisiplinan. Dengan asumsi semakin tinggi kesadaran diri semakin tinggi tingkat kedisiplinan begitu pula sebaliknya semakin rendah kesadaran diri semakin rendah tingkat kedisiplinan remaja. Persamaan pada penelitian ini terletak pada variable bebas dan variable terikat yaitu kesadaran dan kedisiplinan lalu subjek penelitian remaja awal. Namun perbedaannya terletak pada variabel x_1 kesadaran diri dan y kedisiplinan remaja sementara peneliti x_1 religiusitas orang tua, x_2 kesadaran siswa, & disiplin siswa shalat berjamaah di awal waktu. Lalu subjek yang diteliti oleh masing-masing penelitian yaitu remaja di Panti Asuhan Namiyai Al Ittihadiyah Medan dan Remaja MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa yang peneliti angkat yaitu pengaruh Religiusitas Orang Tua dan Kesadaran Siswa terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disiplin Sholat berjamaah Awal Waktu masih relevan untuk diteliti, karena penelitian yang akan peneliti lakukan dan penelitian sebelumnya memiliki beberapa persamaan namun masih ada perbedaan yang dijumpai. Penelitian ini ingin melihat pengaruh religiusitas dan kesadaran dengan kedisiplinan pada siswa remaja.

C. Kerangka Berpikir

Berbagai fenomena fase remaja awal dan menengah pada siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru menunjukkan adanya masalah yang harus diselesaikan. Salah satu cara mengatasi hal ini adalah dengan membentuk kedisiplinan serta kesadaran dalam diri siswa. Soegeng Prijadarminto (1994) menyatakan bahwa disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Nilai-nilai kepatuhan dan ketaatan tersebut tercipta dan terbentuk melalui suatu proses yang bisa didapat melalui binaan keluarga, pendidikan formal, serta pengalaman atau pengenalan diri dari keteladanan dan lingkungannya.

Pada usia remaja, perkembangan setiap siswa memiliki pencapaian yang berbeda. Ada siswa yang mampu mencapai tahap perkembangan kesadaran dan kedisiplinan dengan baik, namun ada juga yang lamban atau bahkan gagal dalam proses pencapaian terhadap perkembangan tersebut. Masa peralihan ini sering kali menimbulkan masalah pada siswa, bahkan tidak sedikit siswa pada fase remaja awal dan menengah yang belum memiliki rasa kesadaran dan kedisiplinan diri yang kokoh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar siswa MTs pada fase remaja awal dan menengah dapat mencapai kondisi diri yang disiplin, diperlukan adanya religiusitas dan kesadaran untuk memunculkan kedisiplinan. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara kesadaran dan kedisiplinan. Semakin tinggi kesadaran, semakin tinggi pula kedisiplinan; begitu juga sebaliknya, semakin rendah kesadaran, semakin rendah pula kedisiplinan (Chairunnisa, 2022).

Apabila orang tua memiliki religiusitas yang baik, maka dalam mendampingi anak melalui perubahan fase dari anak-anak menuju fase remaja awal dan menengah, orang tua akan menyikapi setiap permasalahan yang ada dalam diri sang anak sesuai dengan ajaran agama, berpedoman pada kandungan ayat suci Al-Qur'an serta sunnah Rasul.

Menurut Dewi Rokhman (2021), religiusitas berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah, yang ditandai dengan pelaksanaan sholat berjamaah, tahfizh Qur'an, dan tadarus yang rutin dilaksanakan dengan baik dan benar. Penerapan disiplin siswa dalam beribadah dilakukan dengan memberikan motivasi. Selanjutnya, Khusnul Khotimah (2019) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin tinggi pula tingkat disiplinnya.

Siswa yang memiliki kesadaran diri akan lebih memahami apa yang mereka lakukan, baik dan buruknya sesuatu. Mereka mampu mengenal kelebihan dan kekurangan yang dimiliki serta menerima penilaian dari orang lain (Siti Jauhar dkk., 2019). Kesadaran diri memberikan informasi penting dalam mengelola diri dan mengendalikan emosi. Dengan kesadaran diri, seseorang mengetahui apa yang perlu diperbaiki, dipertahankan, dan ditingkatkan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

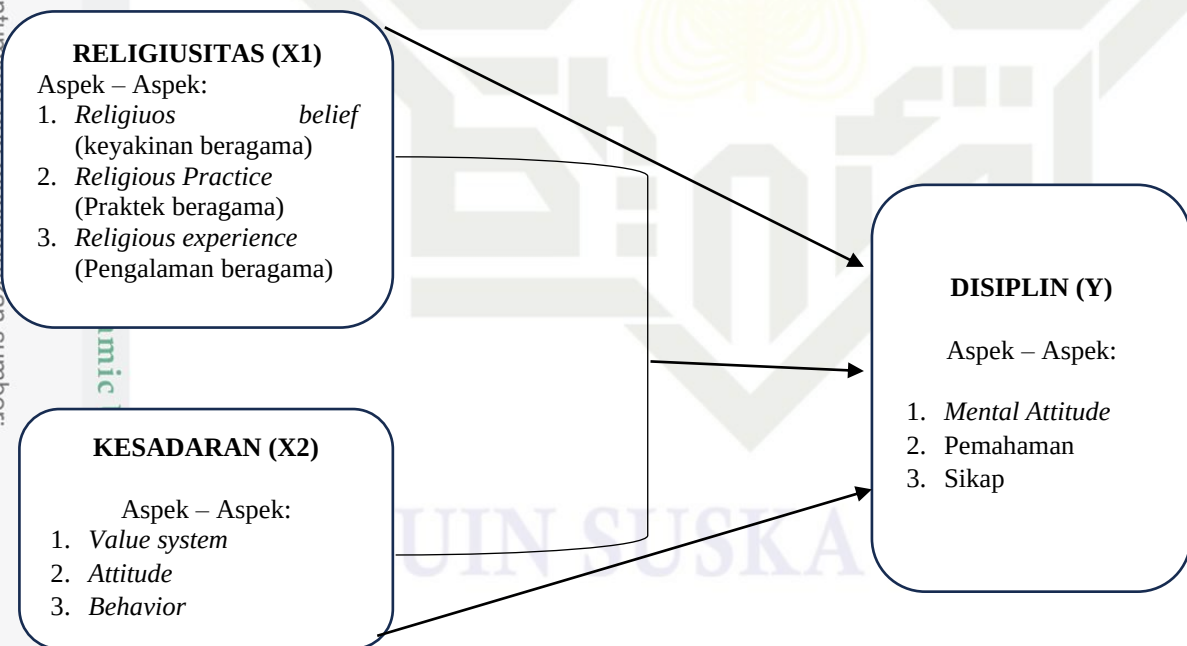
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dirinya. Semakin tinggi tingkat kesadaran diri seseorang, semakin tinggi pula kemampuannya menangani perilaku dalam dirinya. Suardi (2020) menyatakan bahwa disiplin merupakan kesadaran diri untuk mengendalikan dan mengontrol diri dengan sungguh-sungguh dalam belajar. Disiplin menuntut siswa untuk memiliki kesadaran, sukarela, serta tanggung jawab penuh.

Sesuai dengan ruang lingkup penelitian yaitu pengaruh religiusitas orang tua dan kesadaran murid terhadap disiplin shalat berjamaah di awal waktu pada siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru. Penelitian ini membandingkan dua kelompok yang diberi perlakuan religiusitas oleh orang tua (X_1) dan kesadaran murid (X_2), Disiplin shalat berjamaah diawal waktu pada siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru (Y).



D. Hipotesis Penelitian

Pengaruh antara religiusitas orang tua dan kesadaran murid tentang disiplin sholat berjamaah diketahui keabsahannya. Hipotesis penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha1 : Terdapat pengaruh religiusitas orang tua terhadap disiplin shalat berjamaah di awal waktu pada siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru

Ha2 : Terdapat pengaruh kesadaran siswa terhadap disiplin shalat berjamaah di awal waktu pada siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru.

Ha3 : Terdapat pengaruh religiusitas orang tua dan kesadaran siswa terhadap disiplin salat berjamaah di awal waktu pada siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survey lapangan untuk mengetahui pengaruh religiusitas orang tua dan kesadaran siswa terhadap disiplin salat berjamaah di awal waktu pada siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru. Artinya, sebagai studi berbasis filosofi positif untuk memeriksa pada populasi dan sampel tertentu. Adapun jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional. Metode penelitian kuantitatif ini, merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.

Tujuan penelitian korelasi untuk mengungkapkan sejauh mana perubahan suatu variabel berhubungan dengan perubahan faktor yang lain berdasarkan koefisien korelasi (Hartono, 2019). Penelitian ini berfokus pada analisis data numerikal yang diolah dengan metode statistik. Cara pengumpulan sampel pada dasarnya dilakukan secara acak. Pengumpulan data dan analisis data biasanya memerlukan peralatan penelitian menguji hipotesis yang diberikan Kuantitatif/statistik untuk tujuan tersebut (Sugiyono, 2016: 14). Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling pada MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru.

Variabel dalam penelitian kuantitatif ada dua, yakni variabel bebas atau *independent variable* dan variabel terikat atau *dependent variable* (Hartono, 2019). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu religiusitas (XI) dan Kesadaran (X2), sedangkan variabel terikat yaitu disiplin salat berjamaah di awal waktu (Y). Dilakukannya penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh religiusitas orang tua dan kesadaran siswa terhadap disiplin salat berjamaah di awal waktu pada siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru yang beralamat di Jl.Kubang Raya km 1, Kelurahan Tuah Madani, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau, 28291.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2023		Tahun 2024						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul Tesis									
2	Penetapan Judul Tesis									
3	Pembuatan proposal									
4	Seminar proposal									
5	Pelaksanaan try out instrumen penelitian									
6	Pelaksanaan penelitian									
7	Pengolahan data dan Penyusunan laporan hasil penelitian									
8	Laporan hasil penelitian dan revisi									
9	Seminar hasil Penelitian									
10	Sidang munaqasyah									

C. Populasi Dan Sample Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi merupakan wilayah yang menjadi target generalisasi penelitian, yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya (Sugiono, 2022). Populasi ini mencakup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan individu atau elemen yang menjadi perhatian dalam penelitian, sehingga memungkinkan penarikan generalisasi atas hasil penelitian terhadap karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Populasi pada penelitian ini yakni seluruh siswa/i MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru.

Tabel 3.2.
Populasi dan Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas VII	60
Kelas VIII	30
Kelas IX	65
Jumlah	155

2. Sampel

Sampel survey tersebut bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian. Metode sampling yang digunakan ialah *sampling jenuh*, yaitu teknik pemilihan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Hal ini dilakukan apabila populasi relatif kecil atau peneliti ingin menggunakan seluruh populasi dalam pengambilan data (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dimana semua populasi dalam penelitian dijadikan sampel. Pengambilan sampel harus mewakili populasi dalam penelitian ini.

D. Variable Penelitian

Variabel ialah segala sesuatu yang dapat memiliki bentuk baik nyata maupun non-fisik, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi dapat diperoleh dan kesimpulan dapat ditarik (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel utama, yaitu:

1. Variable Bebas (Independent Variable)

Variable bebas yakni variabel yang berperan sebagai faktor penyebab atau pengaruh terhadap perubahan pada variabel terikat (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel bebas juga dikenal sebagai variabel stimulus, prediktor, atau anteseden (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas yaitu:

- X1 = Religiusitas
- X2 = Kesadaran

2. Variabel Terikat (dependent Variabel)

Variable terikat yakni variabel yang dipengaruhi atau bergantung pada variabel bebas (Subakti et al., 2021). Variabel ini juga disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen (Sugiyono, 2022). Variable terikat pada penelitian ini yaitu :

Y = Disiplin

E. Defenisi Operasional

Kejelasan konseptual mengenai atribut yang akan diukur dalam penelitian sangatlah penting (Azwar, 2021). Definisi operasional dari setiap variabel dalam penelitian dibutuhkan untuk menghindari perbedaan pemahaman atau ketidakjelasan makna variabel yang diteliti (Mukhit, 2021). Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

2. Religiusitas

Religiusitas ialah tingkat pengetahuan & pemahaman individu terhadap agamam yang memupuk keyakinan & penghayatan terhadap ajaran agaman, sehingga tercermin pada perilaku & tindakan sehari – hari (Razaq, 2014).

3. Kesadaran

Peneliti menyimpulkan kesadaran siswa adalah kemampuan diri memahami diri sendiri atau menyadari kekurangan dan kelebihan dirinya serta berbagai peristiwa yang terjadi di dalam dan di sekitar dirinya yang dipengaruhi pada lingkungan dan kognitif yang terdiri dari pikiran dan perasaan untuk memandu pengambilan keputusan dan secara sadar menaati aturan, tugas dan tanggungjawabnya.

4. Disiplin

Disiplin adalah sikap taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercayai dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri. Ruang lingkup disiplin mencakup ketaatan pada peraturan atau norma positif di lingkungan sekitar, sehingga memiliki cakupan yang luas. Pembahasan disiplin sering kali berkaitan erat dengan pengaturan waktu (Prijodarminto, 1994). Peneliti menyimpulkan bahwa disiplin shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan berdasarkan ketaatan dan kepatuhan pada ketentuan-ketentuan shalat menurut syariat Islam, dilihat dari ketepatan waktu, dan kesempurnaan pelaksanaan shalat sesuai

ketentuan Islam, serta didirikan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama, satu orang menjadi imam sedangkan yang lainnya menjadi makmum sebagai orang yang mengikuti imam. Sedangkan disiplin shalat jamaah di awal waktu adalah sholat yang dipimpin oleh imam dan diikuti oleh makmum yang dilaksanakan tepat ketika masuk waktu shalat ketika setelah mendengar adzan dan iqomah berdasarkan ketaatan dan kepatuhan pada ketentuan-ketentuan shalat menurut syariat Islam.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen penelitian berbentuk skala. Menurut Azwar (2021), skala mengkuantifikasi atribut yang diukur. Terdapat tiga skala yang digunakan dalam penelitian ini: skala Disiplin, skala Religiusitas, dan skala Kesadaran. Ketiga skala ini memiliki bentuk penskalaan respons. Menurut Spektor (dalam Azwar, 2021), penskalaan respons adalah prosedur untuk mendapatkan alternatif jawaban atau respons dari subjek pada kontinum kuantitatif, sehingga dapat ditentukan posisi dari tiap-tiap pilihan dalam penilaian.

Skala yang dipakai dalam penelitian ini memiliki empat pilihan respons: Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, dan Sangat Tidak Sesuai. Menurut Riyanto & Putra (2022), data yang dihasilkan dari skala Likert merupakan data ordinal, yang artinya data tersebut berasal dari objek atau kategori yang disusun menurut tingkatan dari rendah ke tinggi atau sebaliknya, dengan jarak atau rentang yang tidak sama (Mishahuddin dan Hasan, 2013). Oleh karena itu, peneliti menggunakan nilai modus untuk menggabungkan nilai dari item-item pada skala ini, karena data ordinal tidak memungkinkan operasi matematika seperti penjumlahan (Santoso, 2018). Cara yang peneliti gunakan untuk menggabungkan nilai ataupun hasil penilaian dari beberapa *item* yang terdapat pada skala penelitian bukan dengan cara menjumlahkan skala – skala tersebut melainkan mencari nilai modus dari hasil penilaian sejumlah *item* yang terdapat pada skala penelitian. Modus adalah nilai data yang paling banyak muncul atau nilai data yang memiliki nilai frekuensi paling besar diantara nilai data yang lainnya. Suatu kelompok data bisa saja memiliki nilai modus, tetapi bisa jadi kelompok data tersebut tidak memiliki nilai modus. Artinya modus dari setiap data tidak lah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu ada (Sudaryono, 2021).

Ketiga skala ini berbentuk skala Likert, dengan gradasi jawaban dari sangat positif sampai sangat negatif. Pernyataan pada skala ini terbagi menjadi pernyataan *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif). Subjek diminta memilih satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan. Skor total diperoleh dari jumlah keseluruhan skor item yang dipilih subjek pada skala ini (Hidayat, 2018).

Subjek diminta untuk memilih salah satu dari empat alternatif pilihan jawaban yang telah disediakan pada setiap pertanyaan. Jawaban atau respon yang digunakan dalam skala Likert yaitu adalah Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor total diperoleh berdasarkan jumlah keseluruhan skor dari item yang dipilih subjek pada skala ini (Hidayat, 2018).

Sistem penilaian pada skala religiusitas, skala Kesadaran dan skala Disiplin yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sistem Penilaian Skala Likert

Pilihan Jawaban	Nilai	
	Positif (<i>Favorable</i>)	Negatif (<i>Unfavorable</i>)
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

1. Skala Religiusitas

Skala religiusitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah skala religiusitas yang dikembangkan Razak(2014) berdasarkan teori Heckney dan Sander (2003) Adapun *blue print* dari skala religiusitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Blue Print Skala Religiusitas Sebelum Try Out

No	Dimensi	Indikator	Item
1.	Keyakinan (<i>belief</i>)	Keyakinan kepada Tuhan	1,8,15
		Keyakinan kepada agama dan ketentuan – ketentuan Tuhan	3,10,17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	<i>Praktek (practice)</i>	Pelaksanaan ibadah (sholat, puasa, berdoa, dan beribadah di masjid)	5,12,19
		Praktek belajar agama (membaca ataupun mendengarkan	7,14,20
3.	Pengalaman (<i>experience</i>)	Pengalaman kedekatan dengan Tuhan	6,13,21
		Pengalaman merasakan kehadiran dan bantuan Tuhan	4,11,18
		Kebutuhan pada pertolongan Tuhan	2,9,16

Setelah dilakukan uji coba (*try out*) instrument skala religiusitas terhadap 30 responden didapatkan 6 item pernyataan yang tidak valid dari 21 item pernyataan. Item yang tidak valid meliputi aspek Keyakinan (*belief*) sebanyak 2 item (nomor 10 dan 15), aspek *Praktek (practice)* sebanyak 2 item (nomor 19 dan 20), aspek pengalaman (*experience*) sebanyak 2 item (nomor 4 dan 16). Dengan demikian, 6 item yang tidak valid dikeluarkan dari instrument skala religiusitas sehingga jumlah item pernyataan pada instrument skala religiusitas sebanyak 15 item dan peneliti mengurutkan kembali penomoran item skala religiusitas sesuai urutan yang benar. *Blueprint* skala religiusitas setelah *try out* dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Blue Print Skala Religiusitas Setelah Try Out

No	Dimensi	Indikator	Item
1.	Keyakinan (<i>belief</i>)	Keyakinan kepada Tuhan	1,7
		Keyakinan kepada agama dan ketentuan – ketentuan Tuhan	3, 13
2.	<i>Praktek (practice)</i>	Pelaksanaan ibadah (sholat, puasa, berdoa, dan beribadah di masjid)	4,10
		Praktek belajar agama (membaca ataupun mendengarkan	6,12
3.	Pengalaman (<i>experience</i>)	Pengalaman kedekatan dengan Tuhan	5,11,15
		Pengalaman merasakan kehadiran dan bantuan Tuhan	9,14
		Kebutuhan pada pertolongan Tuhan	2,8



2. Skala Kesadaran

Tabel 3.6
Blue Print Kesadaran Sebelum Try Out

No	Aspek	Indikator	Item
1.	Mengenali emosi	Mengetahui emosi mana yang sedang mereka rasakan dan mengapa	1,12,23
		Menyadari keterkaitan antara perasaan mereka dengan yang mereka pikirkan, perbuat, dan katakana	3,14,25
		Mengetahui bagaimana perasaan mereka mempengaruhi kinerja	5,17,27
		Mempunyai kesadaran yang menjadi pedoman untuk nilai-nilai dan sasaran-sasaran mereka	7,19,29
2.	Pengakuan diri yang akurat	Sadar tentang kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahannya	9,21,31
		Menyempatkan diri untuk merenung, belajar dari pengalaman	11,22,33
		Terbuka Terhadap umpanbalik yang tulus, bersedia menerima perspektif baru, mau terus belajar dan mengembangkan diri sendiri	10,20,32
		Mampu menunjukkan rasa humor dan bersedia memandang diri sendiri dengan perspektif yang luas	8,18,30
3.	Kepercayaan diri	Berani tampil dengan keyakinan diri, berani mengatakan keberadaannya	6,16,28
		Berani menyuarakan pandangan yang tidak populer dan bersedia berkorban demi kebenaran	4,15,26
		Tegas, mampu membuat keputusan yang baik kendati dalam keadaan tidak pasti dan tertekan.	2,13,24

Setelah dilakukan uji coba (*try out*) instrument skala kesadaran terhadap 30 responden didapatkan 8 item pernyataan yang tidak valid dari 33 item pernyataan. Item yang tidak valid meliputi aspek mengenali emosi sebanyak 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

item (nomor 12 dan 17), aspek pengakuan diri yang akurat sebanyak 2 item (nomor 11, 21 dan 32), aspek kepercayaan diri sebanyak 3 item (nomor 6, 4 dan 2). Dengan demikian, 7 item yang tidak valid dikeluarkan dari instrument skala kesadaran sehingga jumlah item pernyataan pada instrument skala kesadaran sebanyak 25 item dan peneliti mengurutkan kembali penomoran item skala kesadaran sesuai urutan yang benar. *Blueprint* skala kesadaran setelah *try out* dapat dilihat pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Blue Print Kesadaran Setelah Try Out

No	Aspek	Indikator	Item
1.	Mengenali emosi	Mengetahui emosi mana yang sedang mereka rasakan dan mengapa	1, 16
		Menyadari keterkaitan antara perasaan mereka dengan yang mereka pikirkan, perbuat, dan katakan	2,9,18
		Mengetahui bagaimana perasaan mereka mempengaruhi kinerja	3, 20
		Mempunyai kesadaran yang menjadi pedoman untuk nilai-nilai dan sasaran-sasaran mereka	4,13,22
2.	Pengakuan diri yang akurat	Sadar tentang kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahannya	6, 24
		Menyempatkan diri untuk merenung, belajar dari pengalaman	15,25
		Terbuka Terhadap umpanbalik yang tulus, bersedia menerima perspektif baru, mau terus belajar dan mengembangkan diri sendiri	7,14
		Mampu menunjukkan rasa humor dan bersedia memandang diri sendiri dengan perspektif yang luas	5,12,23
3.	Kepercayaan diri	Berani tampil dengan keyakinan diri, berani mengatakan keberadaannya	11,21
		Berani menyuarakan pandangan yang tidak populer dan bersedia berkorban demi kebenaran	10,19
		Tegas, mampu membuat keputusan yang baik	8,17

kendati dalam keadaan tidak pasti dan tertekan.

2. Skala Disiplin Sholat Berjamaah

Skala Disiplin yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah skala religiusitas yang peneliti kembangkan sendiri berdasarkan aspek – aspek kedisiplinan yang diungkapkan oleh Prijodarminto (1994) Adapun blue print dari skala disiplin yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.8
Blue Print Skala Disiplin Sholat Berjamaah Sebelum Try Out

No	Aspek	Indikator	Item
1.	Mental Attitude	Sikap individu yang tertata dan tertib	1,4,7,10,13,17,21,24
2.	Pemahaman	Individu paham dengan baik aturan atau standar yang berlaku dilingkungan	3,6,9,12,15,19,22,23
3.	Sikap	Perbuatan yang menunjukkan ketaatan terhadap aturan	2,5,8,11,14,16,18,20,

Setelah dilakukan uji coba (*try out*) instrument skala disiplin sholat berjamaah terhadap 30 responden didapatkan 5 item pernyataan yang tidak valid dari 24 item pernyataan. Item yang tidak valid meliputi aspek *mental attitude* sebanyak 2 item (nomor 10 dan 13), aspek pemahaman yang akurat sebanyak 2 item (nomor 3 dan 15), aspek sikap sebanyak 1 item (nomor 20). Dengan demikian, 5 item yang tidak valid dikeluarkan dari instrument skala disiplin sholat berjamaah sehingga jumlah item pernyataan pada instrument skala disiplin sholat berjamaah sebanyak 19 item dan peneliti mengurutkan kembali penomoran item skala disiplin sholat berjamaah sesuai urutan yang benar. *Blueprint* skala disiplin sholat berjamaah setelah *try out* dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Blue Print Skala Disiplin Sholat Berjamaah Setelah Try Out

No	Aspek	Indikator	Item
1.	Mental	Sikap individu yang tertata	1,3,6, 14,16,19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Attitude	dan tertib	
2.	Pemahaman	Individu paham dengan baik aturan atau standar yang berlaku dilingkungan	5,8,10, 15,17,18
3.	Sikap	Perbuatan yang menunjukkan ketaatan terhadap aturan	2,4,7,9,11,12,13

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Arikunto (2017), menyatakan bahwa validitas ialah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sahih memiliki validitas tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item tersebut tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, perlu dilakukan uji coba (try out) instrumen pada sejumlah individu yang sesuai dengan karakteristik populasi penelitian. Hal ini dilakukan untuk menentukan validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan, agar diperoleh item-item yang layak sebagai alat ukur. Validitas skala diharapkan mampu berfungsi sebagaimana mestinya dan benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti (Lapau, 2015).

Validitas yang digunakan pada penelitian ini ialah *construct validity*. Sugiyono (2019), menjelaskan *construct validity* ialah melihat sejauh mana skor hasil pengukuran suatu instrumen mencerminkan konstruk teoretik yang mendasari penyusunan instrumen tersebut. Uji *construct validity* dilakukan pada 30 responden yang bukan bagian dari sampel penelitian, dengan mengkorelasikan skor item pada instrumen (r hitung) dengan nilai skor total (r kritis). Menurut Riyanto (2017) nilai r kritis pada *construct validity* dapat dilihat pada tabel nilai r product moment, sehingga nilai r kritis dapat juga disebut dengan nilai r tabel. Nilai r kritis atau nilai r tabel untuk 30 responden try out dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,361. Skor dari masing-masing item instrument penelitian dikatakan valid jika nilai r hitung $\geq r$ tabel (0,361) dan skor dari masing-masing item instrument

penelitian dikatakan tidak valid jika nilai $r_{hitung} < r_{table}$ (0,361). Uji *construct validity* dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26.

a. Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Religiusitas

Hasil uji validitas dari 21 item skala religiusitas didapatkan 6 item tidak valid yaitu nomor 10, 15, 19, 20, 4, 16 dengan hasil r_{hitung} (*item-total correlation*) $< r_{table}$ (0,361). Sehingga pada instrument penelitian ini jumlah item pertanyaan pada skala religiusitas sebanyak 15 item pertanyaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Religiusitas

No	r_{hitung}	r_{table}	Keputusan	Keterangan
1	0,587	0,361	Valid	Item Digunakan
2	0,540	0,361	Valid	Item Digunakan
3	0,775	0,361	Valid	Item Digunakan
4	0,322	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
5	0,593	0,361	Valid	Item Digunakan
6	0,599	0,361	Valid	Item Digunakan
7	0,485	0,361	Valid	Item Digunakan
8	0,670	0,361	Valid	Item Digunakan
9	0,760	0,361	Valid	Item Digunakan
10	0,229	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
11	0,706	0,361	Valid	Item Digunakan
12	0,750	0,361	Valid	Item Digunakan
13	0,706	0,361	Valid	Item Digunakan
14	0,749	0,361	Valid	Item Digunakan
15	0,353	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
16	0,168	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
17	0,615	0,361	Valid	Item Digunakan
18	0,725	0,361	Valid	Item Digunakan
19	0,348	0,361	Valid	Item Digunakan
20	0,081	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
21	0,379	0,361	Valid	Item Digunakan

Sumber: Data Primer Diolah. SPSS, 26 (2024)

b. Hasil Uji Validitas Instrumen Kesadaran

Hasil uji validitas dari 33 item skala kesadaran didapatkan 6 item tidak valid yaitu nomor 2, 4, 6, 11, 12, 17, 21 dan 32 dengan hasil r hitung (*item-total correlation*) $< r$ table (0,361). Sehingga pada instrument penelitian ini jumlah item pertanyaan pada skala kesadaran sebanyak 15 item pertanyaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Kesadaran

No	r hitung	r table	Keputusan	Keterangan
1	0,686	0,361	Valid	Item Digunakan
2	0,270	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
3	0,544	0,361	Valid	Item Digunakan
4	0,213	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
5	0,684	0,361	Valid	Item Digunakan
6	0,209	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
7	0,614	0,361	Valid	Item Digunakan
8	0,461	0,361	Valid	Item Digunakan
9	0,710	0,361	Valid	Item Digunakan
10	0,587	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
11	0,243	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
12	0,153	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
13	0,645	0,361	Valid	Item Digunakan
14	0,412	0,361	Valid	Item Digunakan
15	0,669	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
16	0,641	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
17	0,128	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
18	0,508	0,361	Valid	Item Digunakan
19	0,634	0,361	Valid	Item Digunakan
20	0,699	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
21	0,371	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
22	0,689	0,361	Valid	Item Digunakan
23	0,583	0,361	Valid	Item Digunakan
24	0,590	0,361	Valid	Item Digunakan
25	0,562	0,361	Valid	Item Digunakan
26	0,428	0,361	Valid	Item Digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27	0,765	0,361	Valid	Item Digunakan
28	0,415	0,361	Valid	Item Digunakan
29	0,608	0,361	Valid	Item Digunakan
30	0,619	0,361	Valid	Item Digunakan
31	0,387	0,361	Valid	Item Digunakan
32	0,301	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
33	0,511	0,361	Valid	Item Digunakan

Sumber: Data Primer Diolah. SPSS, 26 (2024)

c. Hasil Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan Sholat Berjamaah

Hasil uji validitas dari 24 item skala kedisiplinan sholat berjamaah didapatkan 5 item tidak valid yaitu nomor 3, 10, 13 15 dan 20 dengan hasil r hitung (*item-total correlation*) $< r$ table (0,361). Sehingga pada instrument penelitian ini jumlah item pertanyaan pada skala kedisiplinan sholat berjamaah sebanyak 19 item pertanyaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Kedisiplinan

No	r hitung	r table	Keputusan	Keterangan
1	0,743	0,361	Valid	Item Digunakan
2	0,716	0,361	Valid	Item Digunakan
3	0,325	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
4	0,675	0,361	Valid	Item Digunakan
5	0,731	0,361	Valid	Item Digunakan
6	0,735	0,361	Valid	Item Digunakan
7	0,796	0,361	Valid	Item Digunakan
8	0,769	0,361	Valid	Item Digunakan
9	0,890	0,361	Valid	Item Digunakan
10	0,029	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
11	0,521	0,361	Valid	Item Digunakan
12	0,824	0,361	Valid	Item Digunakan
13	0,022	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
14	0,708	0,361	Valid	Item Digunakan
15	0,062	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
16	0,759	0,361	Valid	Item Digunakan
17	0,379	0,361	Valid	Item Digunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	0,801	0,361	Valid	Item Digunakan
19	0,748	0,361	Valid	Item Digunakan
20	.364	0,361	Tidak Valid	Item Tidak Digunakan
21	0,745	0,361	Valid	Item Digunakan
22	0,560	0,361	Valid	Item Digunakan
23	0,726	0,361	Valid	Item Digunakan
24	0,647	0,361	Valid	Item Digunakan

Sumber: Data Primer Diolah. SPSS, 26 (2024)

2. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan setelah item pertanyaan yang pada instrument penelitian sudah valid. Pengujian reliabilitas pada instrument penelitian menggunakan skala likert dapat diukur dengan menggunakan nilai *cronbach alpha* dari instrument penelitian Hasil uji reliabilitas dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,6 (Riyanto, 2017). Hasil uji reliabilitas instrumen skala religiusitas, skala kesadaran dan skala kedisiplinan sholat berjamaah didapatkan bahwa nilai *cronbach's alpha* instrument penelitian pada masing-masing variabel > 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian yang terdiri dari variabel religiusitas, kesadaran dan kedisiplinan sholat berjamaah sudah reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.13.

Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian

No	Variabel Penelitian	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keputusan
1	Religiusitas	0,930	Reliabel
2	Kesadaran	0,935	Reliabel
3	Kedisiplinan sholat berjamaah	0,953	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah. SPSS, 26 (2024)

H. Teknik Analisis Data

Teknik statistik yang diterapkan untuk menganalisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Kategorisasi Data Penelitian

Kategorisasi data penelitian dilakukan untuk mengelompokkan hasil penelitian. Pengelompokan subjek dibagi menjadi tiga kategori, yakni: $X = (\mu - SD)$ sebagai kategori rendah, $(\mu - SD) < X < (\mu + SD)$ sebagai kategori sedang, $X > (\mu + SD)$ sebagai kategori tinggi, berdasarkan kategorisasi empiris (Azwar, 2021).

2. Uji Asumsi Klasik & Uji Linieritas

Uji asumsi klasik & uji linieritas ialah uji statistik yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi. Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas & uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik & uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan software *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26.00 For Windows*.

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis uji korelasi Pearson two-tailed untuk menemukan jawaban hipotesis mengenai seberapa besar signifikansi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 26.00 for Windows. Selain itu, untuk mengetahui hubungan simultan antara variabel independen dan variabel dependen, digunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hal cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh religiusitas orang tua dan kesadaran murid terhadap disiplin sholat berjamaah awal waktu pada siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru adalah sebagai berikut maka dapat disimpulkan:

1. Religiusitas orang tua berpengaruh terhadap disiplin sholat berjamaah awal waktu pada siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru ($p\text{-value} = 0,000$). Besar pengaruh religiusitas sebesar 65%. Artinya semakin tinggi religiusitas orang tua maka semakin tinggi juga disiplin sholat berjamaah awal waktu pada siswa.
2. Kesadaran murid berpengaruh terhadap disiplin sholat berjamaah awal waktu pada siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru ($p\text{-value} = 0,000$). Besar pengaruh kesadaran sebesar 50,6%. Artinya semakin tinggi kesadaran maka semakin tinggi juga disiplin sholat berjamaah awal waktu pada siswa.
3. Religiusitas orang tua dan kesadaran murid berpengaruh secara simultan terhadap disiplin sholat berjamaah awal waktu pada siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru. Pengaruh kedua variabel tersebut bersifat positif. Artinya religiusitas orang tua dan kesadaran murid dapat mempengaruhi disiplin sholat berjamaah awal waktu pada siswa sebesar 50,3%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua perlu menjadi teladan dalam hal religiusitas dan kedisiplinan ibadah bagi anak-anak mereka. Mereka diharapkan lebih aktif dalam mengawasi serta membimbing anak-anak agar memahami pentingnya salat berjamaah di awal waktu. Selain itu, orang tua bisa memperkuat lingkungan religius di rumah dengan rutin mengajak anak-anak beribadah bersama, berbagi pengalaman spiritual, serta memberi motivasi agar anak lebih konsisten dalam beribadah.
2. Bagi MTs Tahfizh Cendekia diharapkan terus memberikan pendidikan agama yang komprehensif dan praktik langsung mengenai salat berjamaah. MTs

- Tahfizh Cendekia juga dapat memperbanyak kegiatan keagamaan yang melibatkan siswa dan orang tua, seperti seminar parenting dan kajian keagamaan keluarga, untuk meningkatkan sinergi antara sekolah dan rumah dalam mendidik kedisiplinan ibadah. Evaluasi rutin terkait kedisiplinan siswa dalam melaksanakan salat berjamaah juga penting untuk terus memantau perkembangan siswa.
3. Bagi Siswa diharapkan lebih konsisten melaksanakan salat berjamaah baik di sekolah maupun di rumah, serta menjadikan ibadah sebagai bagian dari rutinitas harian. Kesadaran bahwa ibadah yang disiplin dapat memengaruhi perkembangan karakter dan keberhasilan akademik juga perlu ditanamkan.
 4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam mengenai pengaruh lingkungan sosial di luar keluarga dan sekolah terhadap kedisiplinan siswa dalam salat berjamaah. Selain itu, kajian komparatif antara sekolah dengan model pendidikan agama yang berbeda dapat memperkaya pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan ibadah siswa. Penelitian longitudinal juga bisa dilakukan untuk melihat dampak jangka panjang religiusitas orang tua dan kesadaran murid terhadap perilaku ibadah anak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman., Nanang H., & Ahmad S. (2021). Manajemen Program Pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa. *EDUKASI: The Journal of Educational Research*, 1(3), 2021.
- Abdurraziq, M. M. (2007). *Mu'jizat Shalat Berjama'ah*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Abuddin Nata. (2013). *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Press
- Allina, A. U. (2009). Hubungan Kesadaran Diri dan Penghayatan Al-'Asma Al-Husna Dengan Kecerdasan Spritual Siswa Madrasah Aliyah NU Banat Kudus (Undergraduate thesis, IAIN Walisongo).
- al-Abd, M. (n.d.). *Al-Khlq fi al-Islm*. Cairo: al-Jami'ah al-Qahirah.
- al-Albani, M. N. (2007). *Ringkasan Shahih Bukhari* (A. Saefullah & K. Sa'adyatulharamain, Trans.). Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Bukhari, A. A. M. bin I. (2011). *Ensiklopedia Hadits: Shahih al-Bukhari 1* (Masyhar & M. Suhadi, Trans.). Jakarta: Almahira.
- al-Fauzan, S. (2005). *Fiqh Sehari-hari* (1st ed.). Jakarta: Gema Insani.
- Alfian, A. F., Mujiburrahman., & Sukari. (2022). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa. *Al'UlumJurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 227-240.
- Alfiansyah, M., & Nuraini, S. (2021). Pengaruh Religiusitas Orang Tua dan Kesadaran Siswa terhadap Disiplin Ibadah di Sekolah Menengah Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 102-115.
- Ali, A. (2003). *Kamus Inggris Indonesia Arab*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika.
- Amalia, S. R., & Ahmad S. W. (2023). Pola Kepemimpinan Orang Tua Dan Pola Pendidikan Orang Tua Terhadap Anak. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 2620-7184.
- Ammar, A. (2010). *Jama'ah Imamah Bai'ah*. Solo: Pustaka Arofah.
- Andriani, W., & Edi, S. (2024). Implementasi Shalat Zuhur Berjamaah dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas Tinggi SD Negeri 09 Ulakan Tapakis. *ALSYS Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 117-128.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ansori, I. H., dkk. (2019). Psikologi Shalat (Kajian Tematik Ayat-Ayat Shalat dengan Pendekatan Psikologi Perspektif Muhammad Bahnasi. *Jurnal Fuda IAIN Kediri*, 3(1), 27-42.
- Apriliani, R., Helmi T. A., & Syukri, I. (2024). Penanaman Pendidikan Karakter dan Nilai-nilai Budaya di SD Muslim SUKSA Thailand. *Karimah Tauhid*, 3 (4), 4018.
- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (2nd ed.). Jakarta: Ciputat Pers.
- Arif, S. (2022). Peranan Guru Pendidikan dalam Membina Kebiasaan Shalat Berjama'ah bagi Siswa. *Journal of Educational Research (JER)*, 1(2), 253-272.
- Arifin, B. S. (2015). *Psikologi Agama*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arifin, M. Z. (2002). *Shalat Mikhray Kita*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arifin, M. Z. (2002). *Shalat Mikraj Kita: Cara Efektif Berdialog dan Berkomunikasi Langsung Dengan Allah SWT*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- as-Sadlan, S. G. (2015). *Shalat Jamaah*. Jakarta: Darul Haq.
- Aziz, A. A., Hidayatullah, A. S., Budiyan, N., & Ruswandi, U. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2).
- Aziz, A., & Saleh, M. (2023). Budaya Sekolah untuk Penguatan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian*, 11 (1), 1-6.
- Azwar, S. (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azzam, A. A. M., & Hawwas, A. W. S. (2010). *Fiqh Ibadah* (K. As'at Irsyady, et al., Trans.). Jakarta: Amzah.
- Baharuddin, & Mulyono. (2008). *Psikologi Agama dalam Perspektif Islam* (1st ed.). Malang: UIN Malang Pers.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1967). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. Anchor Books.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press.

Brown, G. L., McBride, B. A., Bost, K. K., & Shin, N. (2011). Parental involvement, child temperament, and parents' work hours: Differential relations for mothers and fathers. *Applied Developmental Psychology*, 32 (6), 313–322. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2011.08.004>

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Djaelani, B. M. (2010). *Be Success With Shalat*. Yogyakarta: Madania.

Fahrudin, M. (2019). Hubungan Religiusitas dengan Pengambilan Keputusan Orang Tua untuk Memilih Sekolah dengan Sistem Kuttub di Pendidikan Iman dan Qur'an Baitul Izzah. *Psikoborneo*, 7(2), 265-273.

Fatmawati, Akhmad A,. (2022). Strategi Guru Fiqih dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa. *Walada: Journal of Primary Education*, 1(1), 1-8.

Fatmawati, F., & Erlangga, R. A. (2021). Parenting of parents' work in instilling religious attitudes and respectful attitudes in adolescents. *Social Science Studies*, 1(2), 92–104. <https://doi.org/10.47153/sss12.2182021>

Febriyani, A., & Dodi P. P. (2022). Pengaruh layanan konseling kelompok menggunakan teknik adaptive terhadap kedisiplinan remaja di Lubuk Basung. *ORIEN: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(3), 211-218.

Hadiawati, L. (2017). Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian Di kelas X dan XI SMK Plus QurrotaAyun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 2(1), 18-25.

Hakim, B. R. A., & Suripto, 2024, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah Peserta Didik di MA Diponegoro Bandung Tulungagung, *Journal on Education*, Vol. 06, No. 03, 16933-16942.

Haryanto, S. (2007). *Psikologi Shalat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hasan, I. (1999). *Pokok-Pokok Materi Statistika 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasan, I., & Misbahudin. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hastjarjo, D. (2005). Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness). *Buletin Psikologi*, 13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hirschi, T. (1969). *Causes of Delinquency*. University of California Press.
- Hornby, A. S., & Parnwell, E. C. (1972). *Learner's Dictionary*. Kuala Lumpur: Oxford University Press.
- Ibda, F. (2023). Perkembangan moral dalam pandangan Lawrence Kohlberg. *Intelektualita*, 12 (1), 42–78.
- Is, S., S. (2018). Pembinaan Guru PAI dalam Membiasakan Siswa Melaksanakan Shalat Berjamaah, *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 67-78.
- Iskandar, R., & Susilo, W. (2018). Pengaruh Kesadaran Agama terhadap Disiplin Sholat Berjamaah pada Siswa di Sekolah Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 122-130.
- Iswati. (2018). Karakteristik Ideal Sikap Religiusitas Pada Masa Dewasa. *At-Tadjud*. 2(1). 58-71.
- Jaelani. (2024). Uswatun Hasanah Parenting: Konsepsi, Implementasi Dan Impresi Pada Religiusitas Anak. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(7). 523-529.
- Jauhari, K. H., Mohammad M., Edy K., & Sawaludin. (2024). Upaya Sekolah dalam Menumbuhkembangkan Karakter Disiplin Siswa di SMP Negeri 24 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 756-762.
- Jauzi, I. (2008). *Shahih Bukhori*. Kairo: Darul Hadits.
- Jayusman. 2013. Jadwal Waktu Shalat Abadi. *Jurnal Khatulistiwa Journal Of Islamic Studies*, 3(1), 52.
- Kementrian Agama RI. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Wali.
- Koesoema, D. A. (2007). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kohlberg, L. (1984). *Essays on Moral Development, Vol. 2: The Psychology of Moral Development*. Harper & Row.
- Lailaturrahmawati, Januar, & Yusbar. (2023). Implementasi Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa”, *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2 (1), 89-96.
- Linawati, R. A., & Dinie R. D. (2017). Hubungan antara Religiusitas dengan Psychological Well-Being pada Siswa SMP Muhammadiyah 7 Semarang. *Jurnal Empati*, 7 (3), 105 – 109.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Linawati, R. A., & Dinie R. D. (2017). Hubungan antara Religiusitas dengan Psychological Well-Being pada Siswa SMP Muhammadiyah 7 Semarang. *Jurnal Empati*, 7(3), 105-109.
- Mahalli, A. M. (2003). *Hadis-hadis Ahkam, Riwayat Asy-Syafi'i: Thaharah dan Shalat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahesa, A., Dini A., Muhammad I. A. (2024). Mengungkap Kenakalan Remaja: Penyebab, Dampak, dan Solusi. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1). 16-26.
- Mahrum, Fahrurrozi, & Deddy R. (2023). Implementasi Pembelajaran Fiqih Ibadah Dalam Meningkatkan Kesadaran Ibadah Shalat Fardhu Peserta Didik (Studi Kasus Di Mts Nw Ijobalit) Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9(1).
- Majid, A., & Andayani, D. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardiyah. (2015). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. *Jurnal Kependidikan*, 3(2).
- Marzuki. (2017). Kemitraan Madrasah Dan Orang Tua dalam Menanamkan Kedisiplinan Ibadah Siswa Ma Asy-Syafi'iyah Kendari. *Jurnal Al-Ta'dib*, 10, 2, 163-180.
- Maskur, A. (2019). Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Orang Tua dengan Religiusitas Siswa. *Dirasah*, 2(1), 28-62.
- Masykur, M. S. (2011). *Shalat Saat Kondisi Sulit*. Yogyakarta: Citra Risalah.
- Maula, D., Kambali., & Nurlaeliyah. (2024). Strategi Pembinaan Kedisiplinan Siswa Dalam Melaksanakan Shalat Dzuhur Berjamaah di SMPN 2 Bongas.. *Journal Islamic Pedagogia*, 4(1), 123-130.
- Maulida,D., Khoerotunnisa., Galih, P., & Fatimah, N. Implementasi Shalat Dzuhur dalam Meningkatkan Disiplin Karakter di Madrasah Ibtidaiyah. *EPITEMIC: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 254-271.
- Mudjib, A. 2022. *Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Salat Jamaah*. Indonesia: NEM.
- Mufidah, H. 2019. Upaya Guru Tpq Darul Ulum Dan Orang Tua Dalam Membiasakan Pelaksanaan Sholat Berjamaah Santri Di Dusun Santren Kidul, Desa Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri. *Thesis*, IAIN Kediri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Munawwir, A. W. (1997). *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslima., Yuliana N., & Elviana. (2024). Efektivitas Bimbingan Kelompok Pendekatan Muhasabah Dalam Meningkatkan Kesadaran Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(3), 2541-6782.
- Muslimin, S., & Ramdani, I. (2019). Kesadaran Keagamaan Siswa terhadap Perilaku Ibadah di Sekolah Menengah Islam. *Jurnal Pendidikan Agama*, 9(1), 65-78.
- Mustari, M. (2011). *Nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pressindo.
- Nadiah, H., Masdul, M. R., Purnamawaty, R., & Nuranisah. (2024). The role of parents in increasing the discipline of prayer worship in teenage girls in Ngatabaru Village. *Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)*, 7(4), 844–850. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i2.4975>
- Naim, N. (2012). *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Nardi & Maslihatul. (2023). Strategi Rijalul Hisbah Dalam Penanaman Kesadaran Sholat Berjamaah Di Masjid Pada Santri Pesantren Islam Al Irsyad Tenganan. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 18 (2), 1167-1175.
- Nardi, & Maslihatul U. (2023). Strategi Rijalul Hisbah Dalam Penanaman Kesadaran Sholat Berjamaah Di Masjid Pada Santri Pesantren Islam Al Irsyad Tenganan. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 18(2), 1167-1175.
- Neolaka, A. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, B. S., & Hafifah, N. (2022). Peran hukuman dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah santri putri Pondok Pesantren Raudatussalam Kecamatan Glenmore. *Jurnal At-Taujih: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, II (2), 58–69.
- Novita, L., & Anisa A. (2018). Bimbingan Orang Tua Dengan Disiplin Siswa. *PEDAGONAL*, 2 (1), 1-14.
- Noviyanti, Intan R., Suyitno. (2019). Pengamalan Sila Kesatu Pancasila melalui Shalat Dzuhur Berjamaah sebagai Wahana Pendidikan Karakter.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal Cipta UIN Suska Riau

- International Journal of Elementary Education*, Vol. 3, No. 4, 2019, 381-388.
- Nurhayati, E. (2011). *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nurhayati, E. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurmayanti, D., Ahmad S., Aminudin, & Samsu. (2022). Manajemen Masjid Nurul Hayyu Dalam Membangun Kesadaran Shalat Berjamaah Di Desa Lakarama Kecamatan Towea Kabupaten Muna. *Al-Munazzam Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Dakwah*, 2(2), 85-100.
- Padil, M., & Suprayanto, T. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Pers.
- Prasetyo, H., & Vera A. (2020). Pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja Karyawan: Studi pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Borneo Student Researched*, 2(1)
- Prijodarminto, Soegeng. (1993). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradya Paramita.
- Puspitasari. (2023). Mengembangkan Kesadaran Diri Pada Siswa Untuk Mencegah Tindak Perundungan Di Sekolah Dasar. *De_Journal (Dharmas Education Journal)*, 4(1), 2722-7839.
- Puteri, I. A. W. (2023). Pengaruh Religiusitas Orang Tua terhadap Perilaku Altruisme Anak Usia Dini”, *Jurnal PAUD: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1–8.
- Qomariyah, N. (2022). Efektivitas Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMP Muhammadiyah 2 Sendang Agung Lampung. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 7(1), 114-118.
- Rachman, M. F. (2007). *Shalat Khusyu' Enjoy Aja*. Jakarta: Gema Insani.
- Rahayu, S., Husna, N., Aufa, A. U., Albaiyah, Akbar, H., & Agustina Hrp, R. (2023). Pola asuh orang tua dalam membentuk karakter religius anak di Dusun 3 Desa Dogang. *Jurnal Abdi Mas Adzkia*, 4(1), 15-25.
- Rahmawati, L., & Usman, I. (2020). Religiusitas Orang Tua dan Pengaruhnya terhadap Kesadaran Ibadah Anak di Sekolah Islam. *Jurnal Studi Islam*, 17(2), 45-60.
- Rahmawati, N. (2016). Kenakalan Remaja Dan Kedisiplinan: Perspektif Psikologi Dan Islam. *Sawwa*, 11(2), 267-288.

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rajab, K. (2011). *Psikologi Ibadah: Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*. Jakarta: Amzah.
- Raka, G. (2007). *Pendidikan Membangun Karakter*. Makalah disajikan pada Seminar Nasional Pendidikan Karakter di Universitas Negeri Yogyakarta, Institut Teknologi Bandung.
- Rasjid, H. S. (1999). *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ridwan, A., Delvira A., Neiny P. W. (2023). Fungsi dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam untuk Peningkatkan Kedisiplinan Pelaksanakan Sholat Berjamaah Siswa. *Journal on Education*, 05(04), 12026-12042.
- Rokhmah, D. (2021). Religiusitas Guru PAI: Upaya Peningkatan Disiplin Beribadah Siswa di SMP Islam Al Azhar 3 Bintaro. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 6 (1), 105-116.
- Rubin, K. H., & Chung, O. B. (2006). *Parenting beliefs, behaviors, and parent-child relations: A cross-cultural perspective*. Psychology Press.
- Sabiq, S. (2013). *Fiqh Sunnah* (1st ed.). Jakarta: Tinta Abadi Gemilang.
- Sadownik, A. R. (2024). Theorising more-than-parental involvement in early childhood education and care. In *International Perspectives on Early Childhood Education and Development* (Vol. 40). https://doi.org/10.1007/978-3-031-38762-3_4
- Saifuddin, A. F., & Karim, M. (2008). *Refleksi Karakter Bangsa*. Jakarta: Forum Kajian Antropologi Indonesia.
- Salim, A. M. K. bin. (2007). *Shahih Fikih Sunnah* (K. A. Harahap & F. Saleh, Trans.). Jakarta: Pustaka Azzam.
- Sari, N., & Amalia, R. (2020). Pengaruh Kesadaran Keagamaan terhadap Disiplin Ibadah di Sekolah Islam. *Jurnal Studi Islam*, 15(1), 33-45.
- Sarwat, A. (2018). *Sholat Berjamaah*. Jakarta : Rumah Fiqih Publishing.
- Sastra Wijaya, dkk. (2021). Penerapan Konsep Pendidikan Sekolah Islam Terpadu terhadap Sikap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas III”, *Jurnal Pelita Calisting*, 02(02), 85-100.
- Sutara, A., Amiroh., & Arina A. (2022). Kedisiplinan Ibadah Sholat Berjamaah Lima Waktu Siswa SMK Islam Medika Bantarbolang. *Al-Miskawaih*, 3(1), 19-33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Satara, Asifa, Amiroh, & Arina Athiyallah, "Kedisiplinan Ibadah Sholat Berjamaah Lima Waktu Siswa SMK Islam Medika Bantarlobang", *Al-Miskawaih*, Vol. 3 No. 1, 2022, 19-33.

Setiawan, S. (2017). Pengaruh Bentuk Pola Asuh Orang Tua dan Regulasi Diri terhadap Disiplin Siswa. *Psikoborneo*, 5(2), 259-265.

Sholikhin, K. M. (2011). *The Miracle of Shalat*. Jakarta: Erlangga.

Sihaloho, R. L. N., & Emmanuel S. Y. (2024). Hubungan Keharmonisan Keluarga dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Sma X Di Salatiga. *Jurnal Mirai Management*, 9(1), 569-577.

Soenarto, A. I. (2015). *Metodologi Penelitian dengan Aplikasi Statistika*. Depok: PT Taramedia Bakti Persada.

Sudarsono. (1994). *Sepuluh Aspek Agama Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukma, C. D., Syarip H., & Rosarina G. (2021). Penanaman Karakter Kedisiplinan melalui Pembiasaan Shalat Lima Waktu di SDIT At-Taqwa Narogong Kota Bekasi. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 987-998.

Susanti, N. I., Nurul I., & Nisrina M. H. (2020). Pengaruh Faktor Keluarga, Religiusitas Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Konvensional (Studi kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah IAI Darussalam).

Sylvia, I. L. A. (2021). The role of parents to increase the discipline of students in SMA N 1 Ungaran during the pandemic of COVID-19 for reaching the maximum learning outcomes. *IDAXEI*, 2(1), 202–208.

Tafsir, A. (2011). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (11th ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tarmilia, & Daliman, (2022). Model Percakapan untuk Menanamkan Religiusitas Ibadah dari Orang Tua ke Anak. *Jurnal Obesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6(3). 1080-1092.

Trinovita, N., Muhammad N., Umi N. K. (2022). 3(1). Pengaruh Intensitas Shalat Berjamaah terhadap Kecerdasan Emosional Santri di Pondok Pesantren Ahlul Quro Rantau Harapan Kabupaten Banyuasin. *Spiritual Healing : Jurnal Tasawuf dan Psikoterapi*, 3(1), 52-61.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Umam, N., Narastri I., Utami Tr. N. E., & Dewayani S. (2020). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Disiplin Latihan Pada Remaja Yang Mengikuti Pencak Silat Di Perisai Diri Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional 2020 Fakultas Psikologi Umby*, 241-247.

Unaradjan, D. (2003). *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT Grasindo.

Utama, R. M. (2023). Korelasi Keteladanan Orang Tua dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam dengan Kedisiplinan Beribadah Siswa di MAN 1 Pekanbaru. *Tesis*, Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Utami, H. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Wahyudi, D., & Fauziah, R. (2019). Peran Religiusitas Orang Tua dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah Anak di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(3), 70-85.

Wati, Widia. (2018). Pengaruh Konseling Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Sholat Berjamaah Siswa. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, 2(2), 83-91.

Wijaya, K., & Dwitagama, D. (2011). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.

Wijayanti, I. A., & Hartini, N. U. R. U. L. (2019). Kecemasan bertanding pada atlet taekwondo ditinjau dari religiusitas. *Psikologi-Universitas Airlangga*,

Wiyono, Abdullah, I., & Kms. Badaruddin. (). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Sholat Berjamaah Siswa di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI, *Muaddib: Islamic Education Journal*, 4 (1).

Wulandari, Y., Muh M., & Syarnubi. (2021). Fektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa Mts 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 405-418.

Yasyakur, M. (2016). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu (Studi di SD EMIISc, Pasar Rebo, Jakarta Timur. *Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam*, 05, 1197-1230.

Yulita Z, & Murniyetti. (2023). Peran Guru Pai dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melaksanakan Salat Berjamaah Di Smkn 1 Hiliran Gumanti. *YASIN: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 3(3), 410-422.

Yulmaida A. (2021). Pengembangan Skala Religiusitas untuk Subyek Muslim. Indonesian, *Journal for The Psychology of Religion*, 1(1), 47-60.



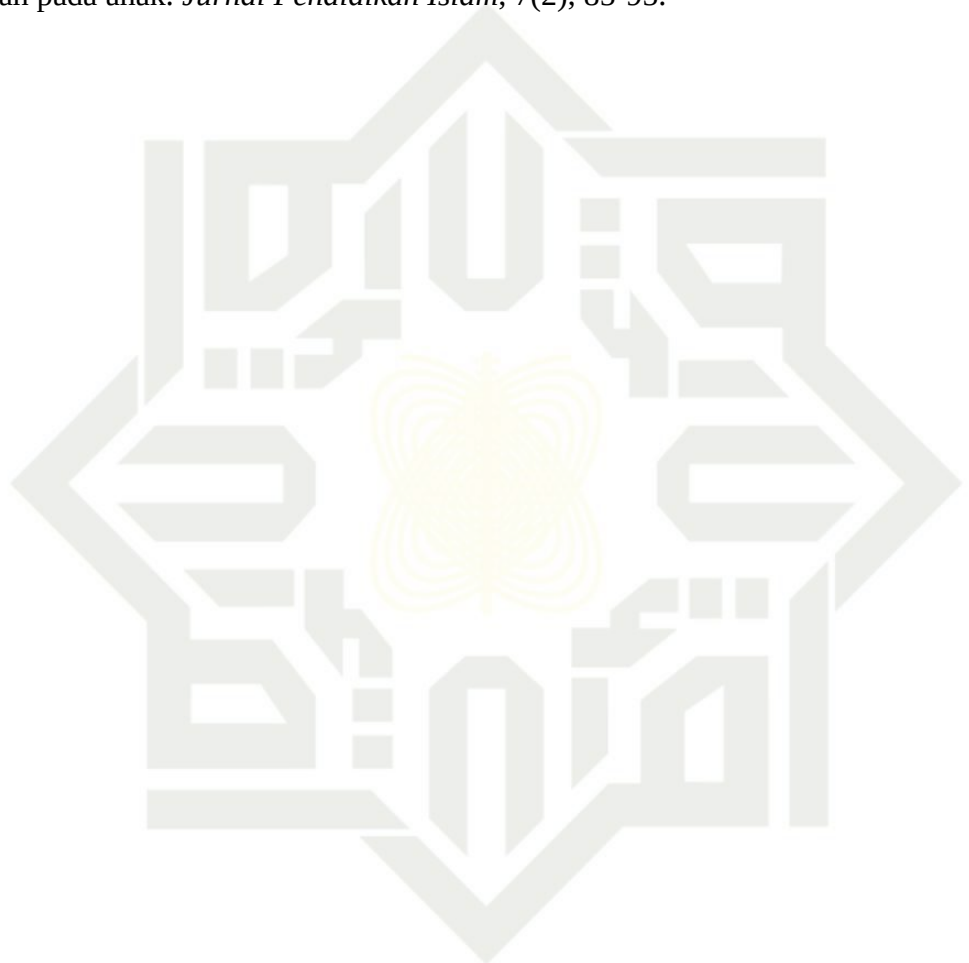
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakiyah, Ibnu H., Safitri M. (2022). Pembinaan Religiusitas Anak Yatim pada Orang Tua Yatim di Pimpinan Daerah Aisyiyah Banyumas. *Jurnal Literasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 53-62.

Zein, N. Z., & Muyawan S. N. (2022). Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Pembiasaan Salat Berjamaah. *Jurnal Epistemic*, 1(1), 77-108.

Zulkifli, Z., & Putra, E. (2019). Peran orang tua dalam mendidik disiplin sholat berjamaah pada anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 85-95.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1: permohonan bersedia menjadi responden

PERMOHONAN BERSEEDIA MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :

Calon Responden

Di

Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, adalah mahasiswi Program Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau

Nama : Melia Asnita

Nim : 22260221990

Pada saat ini mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas Orang Tua dan Kesadaran Murid terhadap Disiplin Sholat Berjamaah Awal Waktu Pada Siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru”**. Penelitian ini semata-mata bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan menimbulkan kerugian pada responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kegiatan Studi dilakukan dengan cara pengisian kuesioner religiusitas, kesadaran dan disiplin sholat berjamaah. Saya menjamin kerahasiaan identitas, informasi atau keterangan yang disampaikan serta hasil pengukuran sesuai dengan etika yang berlaku. Informasi tersebut hanya dapat dipergunakan untuk kepentingan penelitian dan pengembangan program psikologi. Bila saudara/i membutuhkan penjelasan lebih lanjut terkait penelitian ini dapat menghubungi peneliti: Melia Asnita (HP. 62 852-8180-19 +62 823-8327-5388 85).

Bila saudara/i bersedia ikut serta dalam penelitian ini mohon kiranya menandatangani lembar persetujuan ini. Atas perkenan saudara/i, saya ucapkan terima kasih

Pekanbaru, September 2024

Melia Asnita



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : *Informed Concent*

FORMAT PERSETUJUAN (*INFORMED CONCENT*)

Setelah dijelaskan tujuan penelitian ini, pasien bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh ibu Melia Asnita mahasiswi Program Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau dengan judul **“Pengaruh Religiusitas Orang Tua dan Kesadaran Murid terhadap Disiplin Sholat Berjamaah Awal Waktu Pada Siswa MTs Tahfizh Cendekia Pekanbaru”**. Dengan ini saya :

Nama (Inisial) :

Umur :

Bersedia menjadi responden penelitian dengan rela dan tanpa ada unsur paksaan. Demikian persetujuan ini saya tandatangani dengan suka rela tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, September 2024

Responden

(.....)



Lampiran 3 :Kuesioner Try Out

KUESIONER TRY OUT
PENGARUH RELIGIUSITAS ORANG TUA DAN KESADARAN MURID
TERHADAP DISIPLIN SHOLAT BERJAMAAH AWAL WAKTU
PADA SISWA MTS TAHFIZH CENDEKIA PEKANBARU

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

No.Responden : _____

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

Umur : _____

Kelas : _____

B. Skala Religiusitas

Berilah tanda *ceklist* (√) pada kotak jawaban yang anda pilih, sesuai dengan pendapat anda

SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya percaya pada kekuasaan Tuhan				
2	Saya selalu melaksanakan sholat berjamaah di rumah				
3	Saya yakin bahwa Tuhan mengutus Nabi untuk menyampaikan ajaran agama saya				
4	Saya membutuhkan dukungan, arahan dan kekuatan dari Tuhan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Saya selalu melaksanakan sholat berjamaah 5 waktu				
7	Saya membutuhkan dukungan, arahan dan kekuatan dari Tuhan				
8	Saya selalu melaksanakan sholat berjamaah ketika waktu sudah sudah datang				
9	Saya percaya pada kehidupan setelah mati				
10	Saya membutuhkan dukungan, arahan dan kekuatan dari Tuhan				
11	Islam adalah agama Rahmatan lil a'lamin				
12	Keyakinan kepada Tuhan membantu saya untuk memahami tujuan hidup				
13	Saya selalu sholat berjamaah setiap hari				
14	Keyakinan kepada Tuhan membantu saya memaknai berbagai hal yang saya alami				
15	Saya selalu mengajak anak sholat berjamaah dimesjid				
16	Taat terhadap perintah allah membawa batin kita menjadi tenang				
17	Setiap kejadian yang menyakitkan selalu ada hikmah kebahagiaan				
18	Rutin menjaga wudhu akan membuat wajah bercahaya				
19	Sholat dengan khusu' ruh terhubung dengan Allah				
20	Melaksanakan sholat tepat waktu membuat hati menjadi tenang				
21	Saya berdoa kepada Allah setiap sehari				
22	Rezeki mengalir lancar ketika rutin sholat berjamaah				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. **kala Kesadaran**

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kotak jawaban yang anda pilih, sesuai dengan pendapat anda

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa gelisah ketika tidak melaksanakan sholat berjamaah				
2	Saya akan tetap melaksanakan sholat tepat waktu walau teman- teman disekitar tidak mengindahkan waktu sholat				
3	Saya bersikap tenang dalam kondisi tertekan				
4	Menyampaikan aspirasi demi kemaslahatan bersama akan saya lakukan walau bertentangan dengan pendapat kebanyakan				
5	Suasana hati akan mempengaruhi setiap tindakan yang kita lakukan				
6	Saya selalu berterus terang menyampaikan kebenaran				
7	Sebelum berangkat sekolah saya selalu memperhatikan penampila saya				
8	Saya sangat menyukai suasana yang penuh dengan canda dan tawa				
9	Saya selalu gugup ketika terlambat melaksanakan sholat berjamaah				
10	Saya tau bagaimana fikiran saya bereaksi ketika tidak melaksanakan sholat diawal waktu				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Saya selalu memperhatikan perasaan batin saya				
12	Saya khawatir terhadap apa yang orang lain pikirkan tentang saya				
13	Saya akan meninggalkan sebuah habit jika itu tidak baik untuk masa depan saya				
14	Saya merasa sulit melakukan sesuatu jika orang memperhatikan saya				
15	Saya akan meluruskan setiap tindakan teman saya yang tidak sesuai dengan peraturan dan norma yang ada				
16	Saya mempresentasikan karya – karya yang saya miliki dihadapan guru dan teman - teman				
17	Saya fokus mengerjakan tugas yang ada ketika mood saya bagus				
18	Saya adalah pribadi yang humble dan berbeda dengan kebanyakan teman – teman yang lain				
19	Saya melakukan sesuatu sesuai dengan norma yang ada				
20	Saya selalu mencari referensi baru jika mendapatkan teori keilmuan				
21	Saya khawatir dengan gaya saya didalam melakukan sesuatu				
22	Saya selalu muhasabah setiap selesai sholat berjamaah				
23	Saya merasa kecewa ketika tidak dihargai oleh teman – teman				
24	Saya memilih menghindar terhadap seseorang yang telah menyakiti saya				
25	Saya selalu memikirkan dengan matang terhadap Keputusan yang saya ambil				
26	Saya akan membela teman yang jika apa yang				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		dilakukannya adalah sebuah kebenaran				
27.		Saya butuh waktu untuk berjumpa dengan seseorang yang telah mengecewakan saya				
28.		Saya menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru diakhir pembelajaran				
29.		Saya selalu melaksanakan sholat berjamaah diawal waktu				
30.		Saya selalu bisa menghibur diri saya				
31.		Saya selalu gerogi berbicara didepan umum				
32.		Saya mendengarkan secara seksama ketika ada orang yang memberikan saran kepada saya				
33.		Saya meluangkan waktu setiap harinya untuk mengevaluasi mengenai apa yang terjadi				

D. Skala Disiplin Sholat Berjamaah

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kotak jawaban yang anda pilih, sesuai dengan pendapat anda

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
	Ketika adzan berkumandang hati saya tergerak untuk segera sholat				
	Kegiatan adzan berkumandang saya menghentikan seluruh kegiatan belajar saya				
	Sholat diawal waktu lebih utama daripada sholat diakhir waktu				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Saya mendengar panggilan adzan dengan khidmat				
5	Saya segera mengambil wudhu ketika adzan selesai dikumandangkan				
6	Melaksanakan sholat berjamaah mendapatkan pahala 27 kali lipat disbanding sholat sendirian				
7	Ketika waktu belajar saya fokus untuk belajar ketika waktu sholat saya gunakan untuk sholat				
8	Saya melaksanakan sholat sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sekolah				
9	Melaksanakan sholat diawal waktu akan memberikan pengaruh positif terhadap tindakan kita				
10	Saya mengabaikan permintaan teman saya untuk bermain ketika waktu sholat telah masuk				
11	Ketika guru lupa waktu sholat sudah masuk saat proses pembelajaran saya mengingatkan guru tersebut				
12	Orang yang shalat berjamaah dimulikan Allah dan orang lain				
13	Saya menolak ajakan teman untuk pergi ke kantin ketika waktu sholat telah masuk				
14	Sebelum waktu sholat masuk saya telah menyiapkan perlengkapan sholat				
15	Orang yang shalat berjamaah dimudahkan rezekinya				
16	Sebelum waktu sholat masuk saya memastikan kondisi tubuh dan pakaian saya dalam keadaan bersih				
17	Ketika waktu sholat masuk saya akan meninggalkan kewajiban saya sebagai petugas piket				
18	Saya akan membersihkan aula sebelum masuk				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	waktu sholat				
21	Orang yang shalat berjamaah dijauhkan allah dari sifat keji dan mungkar				
22	Saya menggelar sajadah di aula sebelum waktu adzan masuk				
23	Saya tetap berusaha untuk sholat bersama teman yang lain walaupun dalam kondisi sakit				
24	Ketika adzan berkumandang saya bergegas menuju mesjid				
25	Orang yang sholat berjamaah akan nallah lembutkan hatinya.				
26	Saya mengingatkan mua'zim untuk mengumandangkan adzan tepat waktu				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Identitas Responden Tryout

No	Kelas	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)
1	VII	Raka	Laki-laki	13
2	VIII	Ikhsan Habibi Saragih	Laki-laki	14
3	VII	muanisa azzahrah	Perempuan	13
4	VIII	Rafi Ramadhan	Laki-laki	14
5	VII	putri ayuni	Perempuan	13
6	VIII	Anisa Nur Azizah	Perempuan	14
7	VII	Fikry Alif Prayoga	Laki-laki	13
8	IX	Rafa Arkananta	Laki-laki	15
9	VIII	Hesty	Perempuan	14
10	VIII	Radit bagus sanjayya	Laki-laki	14
11	IX	M.Ardiansyahputra	Laki-laki	15
12	VII	Gali Reza Rizki	Laki-laki	14
13	VIII	Marwa Melani	Perempuan	14
14	IX	Alzar Ramadan	Laki-laki	15
15	VIII	Bimbim	Laki-laki	15
16	VIII	Alya ayudia permata	Perempuan	14
17	VII	Ayufazriyanti	Perempuan	13
18	IX	Lisa Medri Taher	Perempuan	15
19	VIII	Dara ayu	Perempuan	14
20	IX	Teguh widodo	Laki-laki	15
21	IX	fadilah wahyuni	Perempuan	15
22	IX	Ridwan	Laki-laki	15



23 VIII Rindiani sitinaila Perempuan 14

24 IX Indra Laki-laki 15

25 VII reyna Perempuan 13

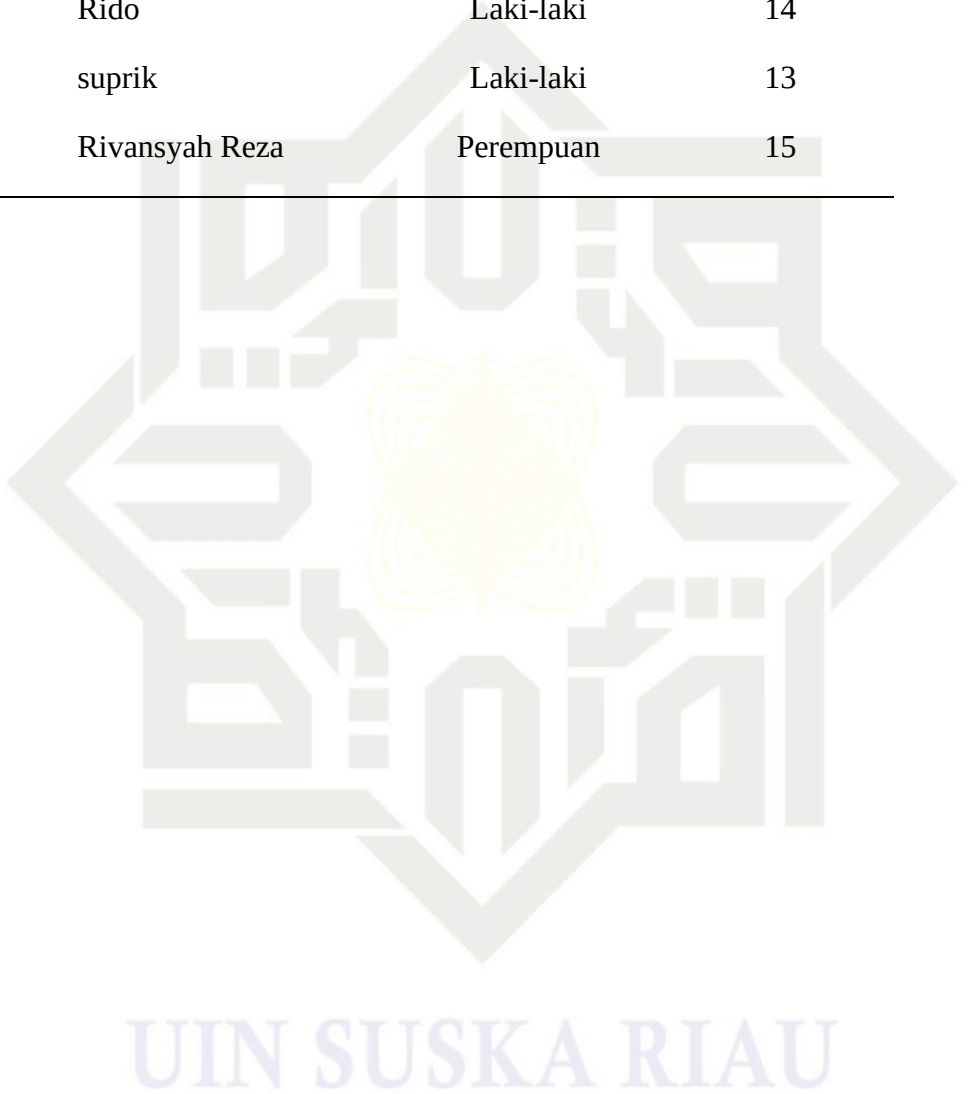
26 VII Dimas priansyah Laki-laki 14

27 IX Andre Laki-laki 15

28 VII Rido Laki-laki 14

29 VII suprik Laki-laki 13

30 IX Rivansyah Reza Perempuan 15



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5: Data mentah Hasil Try Out Religiusitas

SKALA RELIGIUSITAS

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	14	16	17	18	19	20	21
1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1
4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2
5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	1	4
6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
8	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
13	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3
15	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3
17	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
20	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3

23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4
26	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4
28	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3
29	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 6: Data mentah Hasil Try Out Kesadaran

SKALA KESADARAN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	
2	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	
3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	
4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	4	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	
6	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7	4	2	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	
8	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	
9	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	
10	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	
11	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	
12	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
13	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	
14	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	
15	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	
16	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4
17	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	
18	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	
19	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
20	2	3	3	3	3	4	1	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	1	1	1	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	

aten

3	
---	--

3

[illegible]

Lampiran 7: Data mentah Hasil Try Out Disiplin

SKALA DISIPLIN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	14	16	17	18	19	20	21	22	23	24	24
1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4
2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4
5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
7	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3
8	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2

21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
22	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
26	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
28	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
30	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Uji Validitas dan Reliabilitas Hasil Try Out

**UJI VALIDITAS RELIGIUS
DENGAN PERTANYAAN TIDAK VALID**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	64.30	44.355	.587	.882
P2	64.63	44.309	.540	.883
P3	64.40	43.421	.775	.878
P4	64.77	45.495	.322	.889
P5	64.40	44.524	.593	.882
P6	64.53	42.051	.599	.881
P7	64.43	45.289	.485	.885
P8	64.40	43.421	.670	.880
P9	64.30	43.252	.760	.878
P10	64.70	46.769	.229	.891
P11	64.40	43.834	.706	.880
P12	64.57	41.840	.750	.876
P13	64.40	43.834	.706	.880
P14	64.33	42.713	.749	.877
P15	64.37	44.102	.353	.891
P16	64.57	46.461	.168	.895
P17	64.60	45.559	.615	.884
P18	64.43	41.495	.725	.877
P19	64.67	45.471	.348	.888
P20	64.93	46.892	.081	.902
P21	64.53	44.740	.379	.888



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI VALIDITAS RELIGIUS DENGAN PERTANYAAN VALID

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	45.90	31.197	.628	.926
P2	46.23	31.220	.567	.928
P3	46.00	30.207	.864	.921
P5	46.00	31.310	.643	.926
P6	46.13	29.085	.649	.928
P7	46.03	32.516	.424	.931
P8	46.00	30.000	.783	.922
P9	45.90	30.576	.746	.923
P11	46.00	30.414	.822	.922
P12	46.17	29.178	.770	.922
P13	46.00	30.414	.822	.922
P14	45.93	30.133	.734	.923
P17	46.20	32.372	.635	.927
P18	46.03	29.206	.697	.925
P21	46.13	31.637	.389	.935

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI VALIDITAS KESADARAN DENGAN PERTANYAAN TIDAK VALID

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	105.13	105.637	.686	.912
P2	105.93	108.685	.270	.919
P3	106.13	104.257	.544	.914
P4	105.63	110.585	.213	.919
P5	105.37	107.206	.684	.913
P6	105.37	109.413	.209	.921
P7	105.77	105.978	.614	.913
P8	105.10	108.921	.461	.915
P9	105.10	103.748	.710	.912
P10	105.37	106.447	.587	.914
P11	105.33	111.333	.243	.918
P12	105.53	112.120	.153	.919
P13	105.33	104.851	.645	.913
P14	105.43	110.116	.412	.916
P15	105.03	106.999	.669	.913
P16	105.43	107.082	.641	.913
P17	105.50	111.638	.128	.920
P18	105.33	108.713	.508	.915
P19	105.80	106.234	.634	.913
P20	105.23	103.151	.699	.912
P21	105.23	107.082	.371	.917
P22	105.20	103.269	.689	.912
P23	105.33	106.368	.583	.914



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P24	105.03	106.930	.590	.914
P25	105.10	107.886	.562	.914
P26	105.13	109.223	.428	.916
P27	105.07	105.926	.765	.912
P28	105.53	109.361	.415	.916
P29	104.93	108.133	.608	.914
P30	105.33	105.195	.619	.913
P31	105.53	111.085	.387	.916
P32	105.73	108.823	.301	.918
P33	105.30	104.907	.511	.915

**UJI VALIDITAS KESADARAN
DENGAN PERTANYAAN VALID**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	80.07	75.582	.708	.931
P3	81.07	74.478	.551	.934
P5	80.30	77.114	.685	.931
P7	80.70	76.355	.585	.932
P8	80.03	79.068	.403	.935
P9	80.03	73.964	.729	.930
P10	80.30	77.252	.509	.934
P11	79.97	76.792	.688	.931
P13	80.27	74.892	.665	.931
P14	80.37	79.137	.472	.934
P16	80.37	77.137	.627	.932
P18	80.27	77.720	.590	.932



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P19	80.73	76.685	.592	.932
P20	80.17	73.247	.735	.930
P22	80.13	73.361	.723	.930
P23	80.27	76.685	.554	.933
P24	79.97	77.413	.533	.933
P25	80.03	77.275	.610	.932
P26	80.07	78.271	.491	.934
P27	80.00	75.586	.820	.930
P28	80.47	78.809	.430	.934
P29	79.87	77.568	.652	.932
P30	80.27	75.789	.583	.933
P31	80.47	80.326	.402	.935
P33	80.23	75.564	.478	.935

**UJI VALIDITAS KEDISIPLINAN
DENGAN PERTANYAAN TIDAK VALID**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	72.60	55.559	.743	.926
P2	72.60	54.938	.716	.926
P3	72.83	58.075	.325	.932
P4	72.50	55.569	.675	.927
P5	72.47	55.085	.731	.926
P6	72.87	54.051	.735	.926
P7	72.70	56.079	.796	.927
P8	72.63	55.620	.769	.926
P9	72.67	55.195	.890	.925
P10	73.23	60.185	.029	.937
P11	72.93	55.375	.521	.930



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P12	72.50	54.534	.824	.925
P13	72.80	60.648	-.022	.938
P14	73.17	52.489	.708	.927
P15	72.53	60.051	.062	.936
P16	72.57	54.461	.759	.926
P17	72.73	58.616	.379	.931
P18	72.60	54.317	.801	.925
P19	72.57	53.840	.748	.926
P20	72.87	58.533	.364	.931
P21	72.57	55.357	.745	.926
P22	72.83	55.247	.560	.929
P23	72.60	54.869	.726	.926
P24	72.57	54.116	.647	.928

UJI VALIDITAS KEDISIPLINAN DENGAN PERTANYAAN VALID

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	57.53	49.706	.780	.949
P2	57.53	49.292	.724	.950
P4	57.43	49.702	.711	.950
P5	57.40	49.352	.751	.950
P6	57.80	48.510	.734	.950
P7	57.63	50.240	.832	.949
P8	57.57	49.771	.807	.949
P9	57.60	49.490	.908	.948
P11	57.87	49.982	.494	.954
P12	57.43	48.875	.838	.948

P14	58.10	47.197	.689	.952
P16	57.50	48.879	.761	.949
P17	57.67	52.851	.375	.954
P18	57.53	48.809	.794	.949
P19	57.50	48.397	.736	.950
P21	57.50	49.500	.783	.949
P22	57.77	49.495	.576	.953
P23	57.53	49.223	.734	.950
P24	57.50	48.603	.642	.952



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 9: Kuesioner Penelitian

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH RELIGIUSITAS ORANG TUA DAN KESADARAN MURID TERHADAP DISIPLIN SHOLAT BERJAMAAH AWAL WAKTU PADA SISWA MTS TAHFIZH CENDEKIA PEKANBARU

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

No.Responden :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

Umur :

Kelas :

B. Skala Religiusitas

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kotak jawaban yang anda pilih, sesuai dengan pendapat anda

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya percaya pada kekuasaan Tuhan				
2	Saya merasakan kehadiran Tuhan				
3	Saya yakin bahwa Tuhan mengutus Nabi untuk menyampaikan ajaran agama saya				
4	Saya selalu melaksanakan sholat berjamaah 5 waktu				
5	Saya membutuhkan dukungan, arahan dan kekuatan dari Tuhan				
6	Saya selalu melaksanakan sholat berjamaah ketika waktu sudah datang				
7	Saya percaya pada kehidupan setelah mati				
8	Saya membutuhkan dukungan, arahan dan kekuatan dari Tuhan				
9	Keyakinan kepada Tuhan membantu saya untuk memahami tujuan hidup				
10	Saya selalu sholat berjamaah setiap hari				
11	Keyakinan kepada Tuhan membantu saya memaknai berbagai hal yang saya alami				
12	Saya selalu sholat dhuha setiap hari				
13	Rutin menjaga wudhu akan membuat wajah bercahaya				
14	Sholat dengan khusu' ruh terhubung dengan Allah				
15	Rezeki mengalir lancar ketika rutin sholat dhuha				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Skala Kesadaran

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kotak jawaban yang anda pilih, sesuai dengan pendapat anda

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa gelisah ketika tidak melaksanakan sholat berjamaah				
2	Saya bersikap tenang dalam kondisi tertekan				
3	Suasana hati akan mempengaruhi setiap tindakan yang kita lakukan				
4	Sebelum berangkat sekolah saya selalu memperhatikan penampila saya				
5	Saya sangat menyukai suasana yang penuh dengan canda dan tawa				
6	Saya selalu gugup ketika terlambat melaksanakan sholat berjamaah				
7	Saya tau bagaimana fikiran saya bereaksi ketika tidak melaksanakan sholat diawal waktu				
8	Saya akan meninggalkan sebuah habit jika itu tidak baik untuk masa depan saya				
9	Saya merasa sulit melakukan sesuatu jika orang memperhatikan saya				
10	Saya akan meluruskan setiap tindakan teman saya yang tidak sesuai dengan peraturan dan norma yang ada				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Saya mempresentasikan karya – karya yang saya miliki dihadapan guru dan teman - teman				
12	Saya adalah pribadi yang humble dan berbeda dengan kebanyakan teman – teman yang lain				
13	Saya melakukan sesuatu sesuai dengan norma yang ada				
14	Saya selalu mencari referensi baru jika mendapatkan teori keilmuan				
15	Saya selalu muhasabah setiap selesai sholat berjamaah				
16	Saya merasa kecewa ketika tidak dihargai oleh teman – teman				
17	Saya memilih menghindar terhadap seseorang yang telah menyakiti saya				
18	Saya selalu memikirkan dengan matang terhadap Keputusan yang saya ambil				
19	Saya akan membela teman yang jika apa yang dilakukannya adalah sebuah kebenaran				
20	Saya butuh waktu untuk berjumpa dengan seseorang yang telah mengecewakan saya				
21	Saya menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru diakhir pembelajaran				
22	Saya selalu melaksanakan sholat berjamaah diawal waktu				
23	Saya selalu bisa menghibur diri saya				
24	Saya selalu gerogi berbicara didepan umum				
25	Saya meluangkan waktu setiap harinya untuk mengevaluasi mengenai apa yang terjadi				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Skala Disiplin Sholat Berjamaah

Berilah tanda *ceklist* (✓) pada kotak jawaban yang anda pilih, sesuai dengan pendapat anda

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Ketika adzan berkumandang hati saya tergerak untuk segera sholat				
2	Kegiatan adzan berkumandang saya menghentikan seluruh kegiatan belajar saya				
3	Saya mendengar panggilan adzan dengan khidmat				
4	Saya segera mengambil wudhu ketika adzan selesai dikumandangkan				
5	Melaksanakan sholat berjamaah mendapatkan pahala 27 kali lipat dibanding sholat sendirian				
6	Ketika waktu belajar saya fokus untuk belajar ketika waktu sholat saya gunakan untuk sholat				
7	Saya melaksanakan sholat sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sekolah				
8	Melaksanakan sholat diawal waktu akan memberikan pengaruh positif terhadap tindakan kita				
9	Ketika guru lupa waktu sholat sudah masuk saat proses pembelajaran saya mengingatkan guru tersebut				
10	Orang yang shalat berjamaah dimulikan Allah dan orang lain				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	Sebelum waktu sholat masuk saya telah menyiapkan perlengkapan sholat				
12	Sebelum waktu sholat masuk saya memastikan kondisi tubuh dan pakaian saya dalam keadaan bersih				
13	Ketika waktu sholat masuk saya akan meninggalkan kewajiban saya sebagai petugas piket				
14	Saya akan membersihkan aula sebelum masuk waktu sholat				
15	Orang yang shalat berjamaah dijauhkan allah dari sifat keji dan mungkar				
16	Saya tetap berusaha untuk sholat bersama teman yang lain walaupun dalam kondisi sakit				
17	Ketika adzan berkumandang saya bergegas menuju mesjid				
18	Orang yang sholat berjamaah akan nallah lembutkan hatinya.				
19	Saya mengingatkan mua'zim untuk mengumandangkan adzan tepat waktu				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 Identitas Responden Penelitian

No	Kelas	Inisial	Umur	Jenis kelamin
1	VII	Y	13 tahun	Perempuan
2	VII	N	14 tahun	Perempuan
3	VII	AL	13 tahun	Perempuan
4	VII	P	13 tahun	Perempuan
5	VII	S	14 tahun	Perempuan
6	VII	L	13 tahun	Perempuan
7	VII	P	14 tahun	Perempuan
8	VII	D	13 tahun	Perempuan
9	VII	RY	14 tahun	Perempuan
10	VII	R	13 tahun	Laki-Laki
11	VII	R	14 tahun	Laki-Laki
12	VII	NP	13 tahun	Perempuan
13	VII	J	14 tahun	Perempuan
14	VII	DP	14 tahun	Laki-Laki
15	VII	H	13 tahun	Laki-Laki
16	VII	M	14 tahun	Laki-Laki
17	VII	T	13 tahun	Laki-Laki
18	VII	S4	14 tahun	Perempuan
19	VII	D	13 tahun	Perempuan
20	VII	E	14 tahun	Perempuan
21	VII	MN	13 tahun	Perempuan
22	VII	T	13 tahun	Perempuan
23	VII	P	14 tahun	Perempuan
24	VII	TS	13 tahun	Perempuan
25	VII	FF	14 tahun	Perempuan
26	VII	Sy	13 tahun	Perempuan
27	VII	A	14 tahun	Perempuan
28	VII	N	14 tahun	Laki-Laki
29	VII	DH	13 tahun	Laki-Laki
30	VII	M	14 tahun	Perempuan
31	VII	K	13 tahun	Laki-Laki
32	VII	LM	14 tahun	Perempuan
33	VII	RT	13 tahun	Perempuan
34	VII	M	14 tahun	Perempuan
35	VII	J	13 tahun	Perempuan
36	VII	H	14 tahun	Perempuan
37	VII	J	14 tahun	Laki-Laki
38	VII	K	13 tahun	Laki-Laki
39	VII	H	13 tahun	Laki-Laki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	VII	P	14 tahun	Laki-Laki
41	VII	W	14 tahun	Perempuan
42	VII	R	13 tahun	Laki-Laki
43	VII	HS	14 tahun	Laki-Laki
44	VII	IA	14 tahun	Perempuan
45	VII	DM	13 tahun	Laki-Laki
46	VII	ET	14 tahun	Perempuan
47	VII	RP	13 tahun	Perempuan
48	VII	K	13 tahun	Perempuan
49	VII	A	14 tahun	Perempuan
50	VII	I	13 tahun	Perempuan
51	VIII	R	14 tahun	Perempuan
52	VIII	S3	14 tahun	Perempuan
53	VIII	HS	14 tahun	Perempuan
54	VIII	SA	14 tahun	Perempuan
55	VIII	NYS	14 tahun	Perempuan
56	VIII	RC	15 tahun	Perempuan
57	VIII	W	14 tahun	Perempuan
58	VIII	SD	14 tahun	Perempuan
59	VIII	Y	14 tahun	Perempuan
60	VIII	SH	15 tahun	Laki-Laki
61	VIII	HS	15 tahun	Perempuan
62	VIII	DP	14 tahun	Laki-Laki
63	VIII	MS	14 tahun	Perempuan
64	VIII	DMF	14 tahun	Laki-Laki
65	VIII	ER	14 tahun	Perempuan
66	VIII	MN	14 tahun	Perempuan
67	VIII	IPI	15 tahun	Perempuan
68	VIII	EM	14 tahun	Perempuan
69	VIII	DF	14 tahun	Perempuan
70	VIII	GR	15 tahun	Perempuan
71	VIII	DA	15 tahun	Laki-Laki
72	VIII	NA	15 tahun	Perempuan
73	VIII	RY	14 tahun	Perempuan
74	VIII	LH	14 tahun	Perempuan
75	VIII	YH	14 tahun	Laki-Laki
76	VIII	FM	14 tahun	Perempuan
77	VIII	D	14 tahun	Perempuan
78	VIII	D	15 tahun	Perempuan
79	VIII	Z	14 tahun	Perempuan
80	VIII	NA	14 tahun	Perempuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

81	VIII	M	15 tahun	Laki-Laki
82	VIII	DS	14 tahun	Perempuan
83	VIII	I	14 tahun	Perempuan
84	VIII	DMS	14 tahun	Perempuan
85	VIII	ND	15 tahun	Perempuan
86	VIII	M	14 tahun	Laki-Laki
87	VIII	S1	15 tahun	Perempuan
88	VIII	HJ	15 tahun	Perempuan
89	VIII	MA	15 tahun	Laki-Laki
90	VIII	DSA	14 tahun	Laki-Laki
91	VIII	JK	15 tahun	Laki-Laki
92	VIII	LR	15 tahun	Laki-Laki
93	VIII	N	14 tahun	Perempuan
94	VIII	SN	14 tahun	Perempuan
95	VIII	EH	15 tahun	Perempuan
96	VIII	D	15 tahun	Perempuan
97	VIII	SJ	15 tahun	Laki-Laki
98	VIII	N	15 tahun	Perempuan
99	VIII	F	14 tahun	Laki-Laki
100	VIII	RH	15 tahun	Perempuan
101	IX	ML	15 tahun	Laki-Laki
102	IX	NS	16 tahun	Perempuan
103	IX	PN	15 tahun	Laki-Laki
104	IX	SND	16 tahun	Perempuan
105	IX	IJ	15 tahun	Laki-Laki
106	IX	SK	16 tahun	Perempuan
107	IX	PRM	16 tahun	Perempuan
108	IX	RG	16 tahun	Perempuan
109	IX	PA	15 tahun	Laki-Laki
110	IX	Z	16 tahun	Perempuan
111	IX	TRG	15 tahun	Perempuan
112	IX	TM	16 tahun	Perempuan
113	IX	MR	15 tahun	Perempuan
114	IX	DU	16 tahun	Perempuan
115	IX	M	16 tahun	Laki-Laki
116	IX	R	16 tahun	Perempuan
117	IX	A	16 tahun	Perempuan
118	IX	A	16 tahun	Perempuan
119	IX	C	16 tahun	Perempuan
120	IX	A	15 tahun	Laki-Laki
121	IX	R	16 tahun	Laki-Laki



122	IX	G	16 tahun	Laki-Laki
123	IX	L	16 tahun	Laki-Laki
124	IX	S	16 tahun	Perempuan
125	IX	A	16 tahun	Perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Data mentah skala Religiusitas

No	SKALA RELIGIUSITAS															Total	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	47	Sedang
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	47	Sedang
3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	1	1	1	1	3	35	Rendah
4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	1	1	2	42	Sedang
5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	Tinggi
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	Tinggi
7	3	4	4	4	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	41	Sedang
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	Tinggi
9	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	35	Rendah
10	3	2	2	2	2	4	4	4	4	1	3	3	2	2	3	41	Sedang
11	3	2	2	2	2	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	44	Sedang
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	51	Sedang
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44	Sedang
14	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	48	Tinggi
15	3	2	2	2	2	1	4	4	4	3	3	3	2	2	3	40	Sedang
16	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	41	Sedang
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59	Tinggi
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	42	Sedang
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	42	Sedang
20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	40	Sedang
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	50	Sedang
22	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	49	Sedang
23	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	47	Sedang
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	Sedang
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	49	Sedang
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	Tinggi
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59	Tinggi
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	Tinggi
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	Tinggi
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59	Tinggi
31	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	3	3	39	Rendah
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59	Tinggi
33	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	58	Tinggi
34	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	39	Rendah
35	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	47	Sedang
36	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	38	Rendah
37	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45	Sedang
38	3	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38	Rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

[illegible]



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

80	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	54	Sedang
81	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	52	Sedang
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	Tinggi
83	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	54	Sedang
84	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	48	Sedang
85	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	41	Sedang
86	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59	Tinggi
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	Tinggi
88	4	3	3	3	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	4	36	Rendah
89	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	1	4	41	Sedang
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	Rendah
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	Tinggi
92	4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	1	1	1	4	4	42	Sedang
93	4	3	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	47	Sedang
94	4	4	4	1	1	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	47	Sedang
95	4	4	4	4	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	49	Sedang
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	Tinggi
97	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	4	4	52	Sedang
98	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	54	Sedang
99	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	55	Tinggi
100	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	55	Tinggi
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	Tinggi
102	3	2	2	2	2	4	4	1	4	4	4	3	2	2	3	42	Sedang
103	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	38	Rendah
104	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	48	Sedang
105	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	41	Sedang
106	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	3	3	32	Rendah
107	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	49	Sedang
108	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	46	Sedang
109	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	47	Sedang
110	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	42	Sedang
111	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	55	Tinggi
112	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	55	Tinggi
113	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	48	Sedang
114	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58	Tinggi
115	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46	Sedang
116	3	2	3	3	1	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	45	Sedang
117	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	48	Sedang
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	47	Sedang
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46	Sedang
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	47	Sedang

[illegible]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

46	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	91	Tinggi	
47	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3	45	Rendah	
48	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	94	Tinggi	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	81	Sedang	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	81	Sedang	
51	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56	Rendah	
52	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	43	Rendah	
53	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	66	Sedang	
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	Sedang	
55	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	67	Sedang	
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	98	Tinggi	
57	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	1	4	91	Tinggi	
58	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	80	Sedang	
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	74	Sedang	
60	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	89	Tinggi
61	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	59	Sedang	
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	75	Sedang	
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	75	Sedang	
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4	77	Sedang	
65	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	4	1	4	4	4	4	1	2	4	1	1	1	1	66	Sedang	
66	4	4	4	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	81	Sedang	
67	4	4	4	4	1	1	1	2	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	Sedang	
68	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75	Sedang	
69	3	3	3	3	3	4	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	1	45	Rendah

70	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	Sedang
71	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	Sedang
72	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	84	Sedang
73	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	79	Sedang
74	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	63	Sedang
75	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	Tinggi
76	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	Sedang
77	3	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	44	Rendah
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	82	Sedang
79	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	91	Tinggi
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	70	Sedang
81	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	4	3	4	4	4	4	4	70	Sedang
82	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	94	Tinggi
83	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	3	2	1	4	3	3	3	3	4	79	Sedang
84	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	69	Sedang
85	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	Sedang
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94	Tinggi
87	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	59	Sedang
88	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48	Rendah
89	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	52	Rendah
90	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	44	Rendah
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	Tinggi
92	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	48	Rendah
93	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	2	1	3	3	3	4	76	Sedang

94	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	70	Sedang
95	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	Sedang
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	92	Tinggi
97	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	65	Sedang
98	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	62	Sedang
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	4	4	4	92	Tinggi
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	4	4	75	Sedang
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95	Tinggi
102	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	Sedang
103	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	68	Sedang
104	3	2	2	2	2	3	1	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	72	Sedang
105	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	67	Sedang
106	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	70	Sedang
107	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	71	Sedang
108	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	65	Sedang
109	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	79	Sedang
110	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	49	Rendah
111	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	63	Sedang
112	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	61	Sedang
113	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	68	Sedang
114	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	80	Sedang
115	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	4	66	Sedang
116	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	46	Rendah
117	4	2	2	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	1	1	1	1	3	58	Rendah

118	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	96	Tinggi	
119	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	81	Sedang	
120	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	4	3	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	3	71	Sedang	
121	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71	Sedang	
122	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	85	Sedang	
123	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	2	3	74	Sedang
124	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	85	Sedang	
125	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	66	Sedang	

Lampiran 13. Data mentah skala disiplin

No	SKALA DISIPLIN																			Total	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	63	Sedang
2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	64	Sedang
3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	53	Rendah
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	60	Sedang
5	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	65	Tinggi
6	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	66	Tinggi
7	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	62	Sedang
8	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	66	Tinggi
9	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	53	Rendah
10	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	53	Rendah
11	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	53	Rendah
12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	55	Sedang
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	Sedang
14	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55	Sedang
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	54	Sedang
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	Sedang
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	65	Tinggi
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	Sedang
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	Sedang
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	59	Sedang
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	55	Sedang

22	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	60	Sedang
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	59	Sedang
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	59	Sedang
25	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	60	Sedang
26	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	69	Tinggi
27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	69	Tinggi
28	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	69	Tinggi
29	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	69	Tinggi
30	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	68	Tinggi
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	60	Sedang
32	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	69	Tinggi
33	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	68	Tinggi
34	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	56	Sedang
35	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	60	Sedang
36	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	60	Sedang
37	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	60	Sedang
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	62	Sedang
39	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	63	Sedang
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	62	Sedang
41	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	63	Sedang
42	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	51	Rendah
43	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	64	Sedang
44	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	65	Tinggi
45	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	Sedang

hak cipta milik UIN Suska Riau

pa Dilindungi Undang-Undang

rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip hanya untuk keperluan penelitian yang wajar

rang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

46	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	65	Tinggi
47	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	65	Tinggi
48	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	68	Tinggi
49	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	51	Rendah
50	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	61	Sedang
51	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	50	Rendah
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	60	Sedang
53	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	67	Tinggi
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	60	Sedang
55	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	67	Tinggi
56	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	67	Tinggi
57	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	67	Tinggi
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	59	Sedang
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	60	Sedang
60	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	61	Sedang
61	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	64	Sedang
62	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	61	Sedang
63	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63	Sedang
64	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	65	Tinggi
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	1	4	65	Tinggi
66	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	3	62	Sedang
67	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	65	Tinggi
68	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	61	Sedang
69	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	4	2	49	Rendah

70	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	57	Sedang
71	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	65	Tinggi
72	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	64	Sedang
73	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	59	Sedang
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	63	Sedang
75	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	57	Sedang
76	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	62	Sedang
77	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	49	Rendah
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	Sedang
79	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	66	Tinggi
80	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	57	Sedang
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	1	1	4	56	Sedang
82	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	68	Tinggi
83	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	56	Sedang
84	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	55	Sedang
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56	Sedang
86	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	68	Tinggi
87	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	65	Tinggi
88	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	50	Rendah
89	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	1	1	4	1	50	Rendah
90	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	49	Rendah
91	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	11	1	1	1	4	4	4	4	69	Tinggi
92	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50	Rendah
93	4	1	1	1	4	4	1	3	4	2	1	2	1	1	4	4	4	4	4	50	Rendah

94	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	1	1	1	2	1	3	4	4	4	56	Sedang
95	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	51	Rendah
96	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	Tinggi
97	4	1	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	Sedang
98	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	65	Tinggi
99	4	4	4	4	4	3	4	3	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	65	Tinggi
100	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	1	1	1	4	1	1	4	4	56	Sedang
101	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	68	Tinggi
102	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	1	1	2	3	3	52	Rendah
103	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	1	1	1	3	3	3	51	Rendah
104	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	61	Sedang
105	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54	Sedang
106	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57	Sedang
107	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	Sedang
108	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	55	Sedang
109	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	59	Sedang
110	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	53	Rendah
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	64	Sedang
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	2	2	4	4	64	Sedang
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	56	Sedang
114	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	61	Sedang
115	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	57	Sedang
116	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	1	4	3	2	53	Rendah
117	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	53	Rendah

pa Diindungi Undang-Undang
 rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip hanya untuk keperluan penelitian yang memuat kritik atau tinjauan
 mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 rang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	Tinggi
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	58	Sedang
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	58	Sedang
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	58	Sedang
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	Sedang
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	58	Sedang
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	Sedang
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	58	Sedang

pa Dilindungi Undang-Undang

ak cipta milik UIN

State Islamic University of Sultan Syar

rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

engutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
engutipan tidak merugikan Reputasi UIN Suska Riau.

rang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 14 Hasil Pengolahan Data penelitian dengan SPSS

OUTPUT HASIL PENELITIAN

		Umur			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	13 tahun	27	21.6	21.6	21.6
	14 tahun	53	42.4	42.4	64.0
	15 tahun	27	21.6	21.6	85.6
	16 tahun	18	14.4	14.4	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

		JK			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Laki-Laki	34	27.2	27.2	27.2
	Perempuan	91	72.8	72.8	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Religiusitas	Kesadaran	Kedisiplinan
N		125	125	125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	47.35	74.25	59.76
	Std. Deviation	7.584	15.207	5.534
Most Extreme Differences	Absolute	.064	.057	.077
	Positive	.064	.057	.052
	Negative	-.064	-.050	-.077
Test Statistic		.064	.057	.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.065 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Religiusitas	Mean		47.35	.678
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	46.00	
		Upper Bound	48.69	
	5% Trimmed Mean		47.42	
	Median		47.00	
	Variance		57.522	
	Std. Deviation		7.584	
	Minimum		30	
	Maximum		60	
	Range		30	
	Interquartile Range		12	
	Skewness		.047	.217
	Kurtosis		-.837	.430
Kesadaran	Mean		74.25	1.360
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71.56	
		Upper Bound	76.94	
	5% Trimmed Mean		74.58	
	Median		74.67	
	Variance		231.251	
	Std. Deviation		15.207	
	Minimum		43	
	Maximum		99	
	Range		56	
	Interquartile Range		21	
	Skewness		-.324	.217
	Kurtosis		-.581	.430
Kedisiplinan	Mean		59.76	.495
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	58.78	
		Upper Bound	60.74	
	5% Trimmed Mean		59.83	
	Median		59.63	
	Variance		30.629	
	Std. Deviation		5.534	
	Minimum		49	
	Maximum		69	
	Range		21	
	Interquartile Range		9	
	Skewness		-.127	.217
	Kurtosis		-.899	.430



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Frequency Table

		Religiusitas			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Rendah	20	16.0	16.0	16.0
	Sedang	77	61.6	61.6	77.6
	Tinggi	28	22.4	22.4	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

		Sadar			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Rendah	19	15.2	15.2	15.2
	Sedang	81	64.8	64.8	80.0
	Tinggi	25	20.0	20.0	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

		Disiplin			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Rendah	20	16.0	16.0	16.0
	Sedang	72	57.6	57.6	73.6
	Tinggi	33	26.4	26.4	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Regression					
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.709 ^a	.503	.495	3.932	1.368

a. Predictors: (Constant), Kesadaran, Religiusitas

b. Dependent Variable: Kedisiplinan



Hak Cipta Dilindungi Undang

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1911.566	2	955.783	61.814	.000 ^b
	Residual	1886.406	122	15.462		
	Total	3797.972	124			

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

b. Predictors: (Constant), Kesadaran, Religiusitas

Coefficients ^a								
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	32.965	2.435		13.537	.000		
	Religiusitas	.391	.050	.536	7.794	.000	.861	1.161
	Kesadaran	.111	.025	.306	4.455	.000	.861	1.161

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

Residuals Statistics ^a						
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N	
Predicted Value	49.65	67.46	59.76	3.926	125	
Std. Predicted Value	-2.574	1.963	.000	1.000	125	
Standard Error of Predicted Value	.352	1.219	.586	.166	125	
Adjusted Predicted Value	48.99	67.41	59.74	3.928	125	
Residual	-10.002	9.970	.000	3.900	125	
Std. Residual	-2.544	2.536	.000	.992	125	
Stud. Residual	-2.554	2.618	.002	1.005	125	
Deleted Residual	-10.085	10.632	.016	4.001	125	
Stud. Deleted Residual	-2.615	2.684	.002	1.012	125	
Mahal. Distance	.004	10.934	1.984	1.746	125	
Cook's Distance	.000	.152	.009	.017	125	
Centered Leverage Value	.000	.088	.016	.014	125	

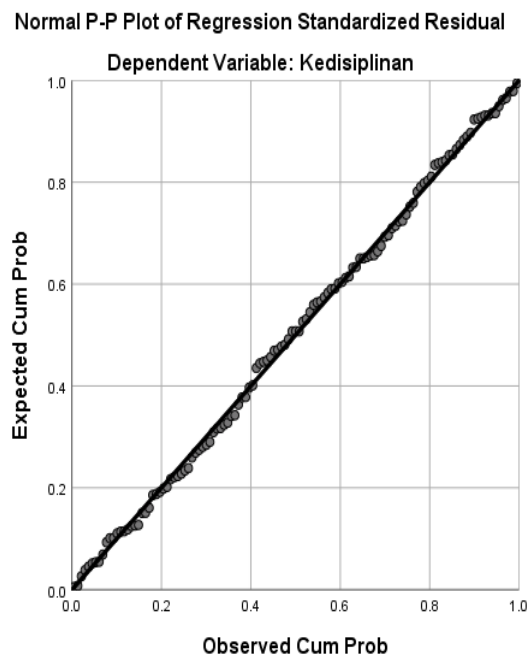
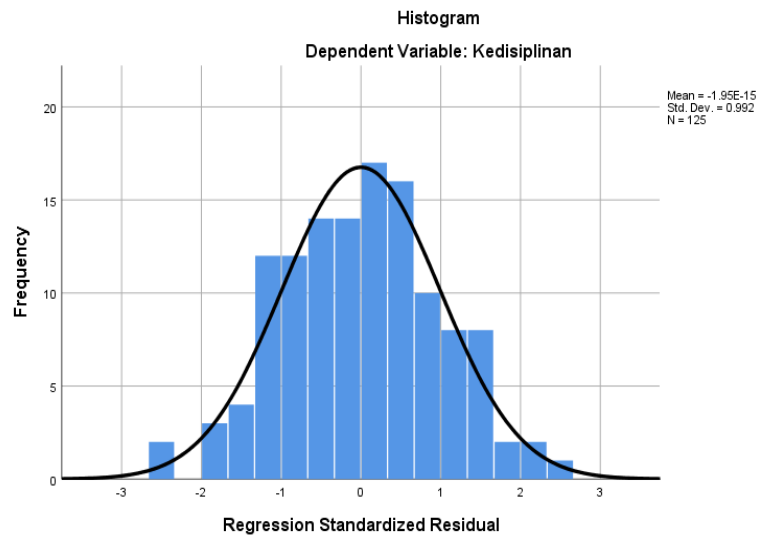
a. Dependent Variable: Kedisiplinan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

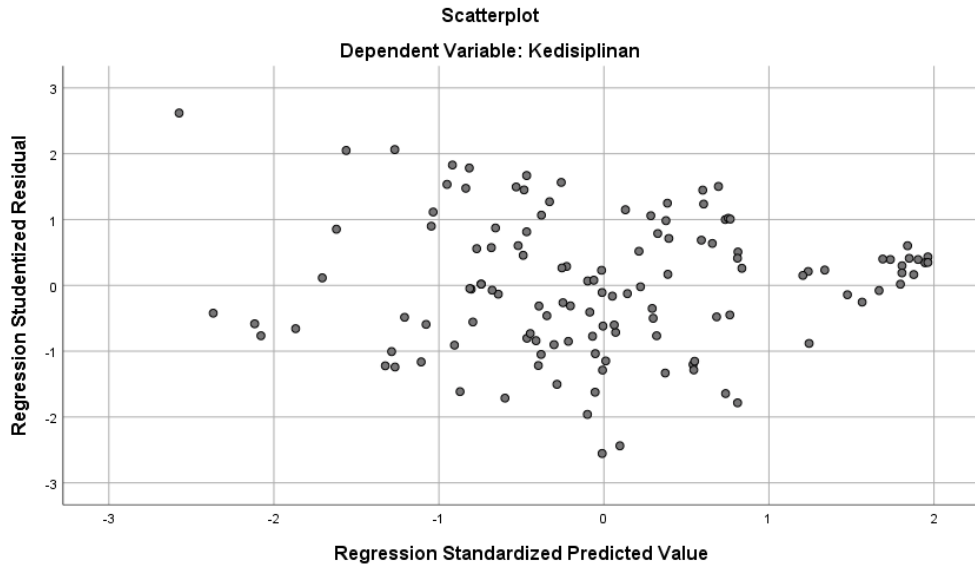
Charts





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Correlations

		Religiusitas	Kesadaran	Kedisiplinan
Religiusitas	Pearson Correlation	1	.372**	.650**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	125	125	125
Kesadaran	Pearson Correlation	.372**	1	.506**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	125	125	125
Kedisiplinan	Pearson Correlation	.650**	.506**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	125	125	125

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	3657.270	111	32.948	3.044	.014
		Linearity	1604.651	1	1604.651	148.259	.000
		Deviation from Linearity	2052.619	110	18.660	1.724	.134
	Within Groups		140.703	13	10.823		
	Total		3797.972	124			



Hak

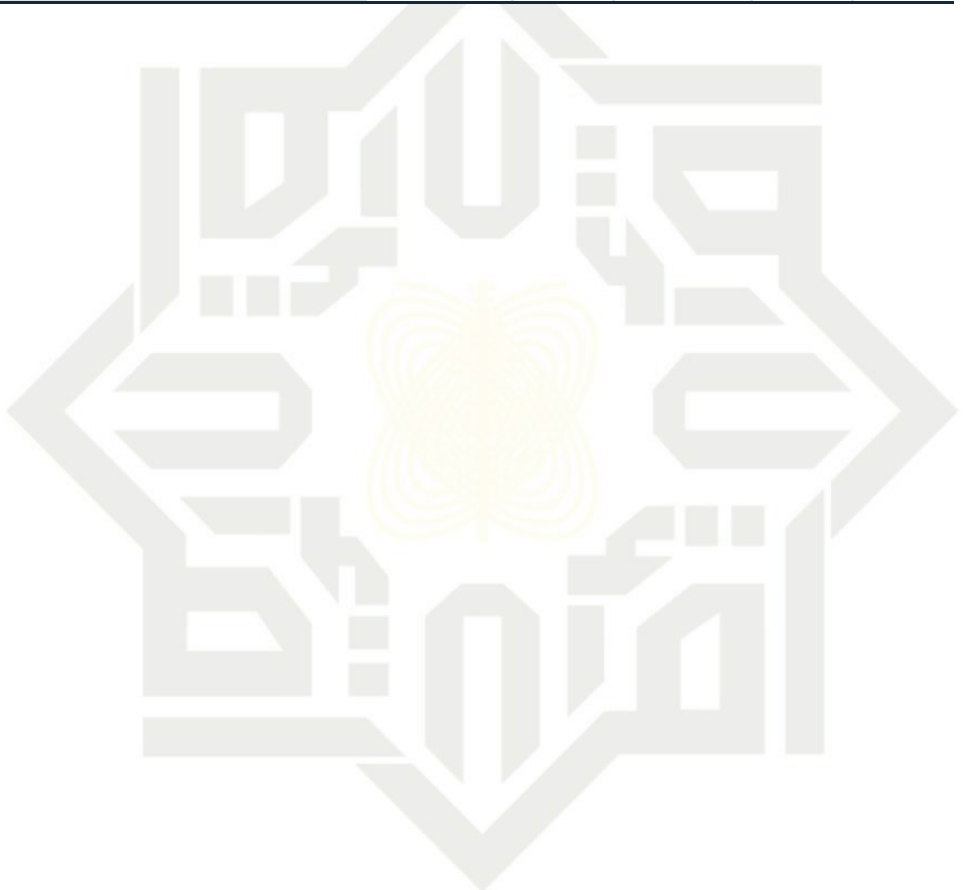
ng

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan * Kesadaran	Between Groups	(Combined) 3633.523	110	33.032	2.812	.016
		Linearity 972.169	1	972.169	82.763	.000
		Deviation from Linearity 2661.353	109	24.416	2.079	.061
	Within Groups	164.450	14	11.746		
	Total	3797.972	124			



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.